

LAPORAN KINERJA 2025



**Balai Riset Perikanan
Budidaya Air Tawar
dan Penyuluhan Perikanan**



KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, Laporan Kinerja (LKj) Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2025 dapat terselesaikan dengan baik. Laporan kinerja ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pencapaian kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) selama Tahun 2025 dengan metode penyajian mengacu pada Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja.

Laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran kegiatan serta kinerja BRPBATPP selama Tahun 2025 sebagai organisasi di bidang riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan, selain itu diharapkan juga dapat menjadi acuan dalam perencanaan dan pencapaian kinerja untuk kedepannya.

Bogor, 21 Januari 2026
Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya
Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan



Dr. R.R. Sri Pudji Sinarni Dewi, S.Pi., M.Si.
NIP. 197512162003122002

DAFTAR ISI

	HAL
<i>Kata Pengantar</i>	i
<i>Daftar Isi</i>	ii
<i>Daftar Tabel</i>	iii
<i>Daftar Gambar</i>	vi
<i>Ringkasan Eksekutif</i>	vii
 I. PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Tugas dan Fungsi.....	2
D. Keragaan Sumberdaya Manusia.....	5
E. Sistematika Laporan Kinerja.....	15
F. Potensi dan Permasalahan.....	16
 II. PERENCANAAN KINERJA	 23
A. Rencana Strategis.....	23
B. Rencana Kerja Tahunan	33
C. Perjanjian Kinerja.....	34
D. Pengukuran Kinerja.....	38
 III. AKUNTABILITAS KINERJA	 40
A. Capaian Indikator Kinerja	40
B. Evaluasi dan Analisis Kinerja.....	41
C. Akuntabilitas Keuangan.....	113
D. Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumberdaya.....	116
 IV. PENUTUP	 120
A. Capaian Kinerja.....	120
B. Permasalahan dan Rekomendasi.....	122
 LAMPIRAN	 126

DAFTAR TABEL

NOMOR	JUDUL TABEL	HAL
1.1.	Jumlah Pegawai Lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2025 Berdasarkan Penempatan Pada Unit Kerja	6
1.2.	Keragaan Sumberdaya Manusia BRPBATPP Tahun 2025.....	7
1.3.	Aset BRPBATPP s/d Akhir Tahun 2025.....	18
1.4.	Anggaran BRPBATPP Tahun 2021-2025.....	20
2.1.	Rancangan Indikator dan Target Kinerja Tahun 2025-2029.....	25
2.2.	Rencana Kerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2025.....	33
2.3.	Revisi Perjanjian Kinerja BRPBATPP Tahun 2025.....	34
2.4.	Perjanjian Kinerja antara Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan dengan Pusat Penyuluhan KP Tahun 2025.....	36
3.1.	Capaian Kinerja Tahun 2025.....	40
3.2.	Capaian Indikator Kinerja 1 Tahun 2025.....	45
3.3.	Keragaan Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Disuluh BRPBATPP Tahun 2025 Berdasarkan Bidang Usahanya.....	46
3.4.	Keragaan Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Disuluh BRPBATPP Tahun 2025 Berdasarkan Kelas Kelompoknya.....	46
3.5.	Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Disuluh BRPBATPP Tahun 2025.....	49
3.6.	Capaian Indikator Kinerja 2 Tahun 2025.....	51
3.7.	Keragaan Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BRPBATPP Tahun 2025 Berdasarkan Bidang Usahanya.....	53
3.8.	Keragaan Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku	

	Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BRPBATPP Tahun 2025 Berdasarkan Peningkatan Kelas Kelompoknya....	53
3.9.	Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BRPBATPP Tahun 2025.....	55
3.10.	Capaian Indikator Kinerja 3 Tahun 2025.....	57
3.11.	Keragaan Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BRPBATPP Tahun 2025 Berdasarkan Bidang Usahanya.....	58
3.12.	Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BRPBATPP Tahun 2025.....	60
3.13.	Capaian Indikator Kinerja 4 Tahun 2025.....	61
3.14.	Keragaan Gabungan kelompok dan/atau koperasi yang mendapatkan pendampingan dari Penyuluh KP di BRPBATPP Tahun 2025 Berdasarkan Klasifikasi Kelembagaannya.....	62
3.15.	Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Gabungan kelompok dan/atau koperasi yang mendapatkan pendampingan dari Penyuluh KP di BRPBATPP Tahun 2025	64
3.16.	Capaian Indikator Kinerja 5 Tahun 2025.....	65
3.17.	Akun Penerimaan PNBP BRPBATPP Tahun 2025.....	66
3.18.	Penerimaan PNBP BRPBATPP Tahun 2025.....	66
3.19.	Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Nilai PNBP Satker BRPBATPP Tahun 2025.....	68
3.20.	Capaian Indikator Kinerja 6 Tahun 2025.....	69
3.21.	Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Media Penyuluhan Sesuai dengan Kebutuhan Pelaku Usaha di BRPBATPP Tahun 2025.....	71
3.22.	Capaian Indikator Kinerja 7 Tahun 2025.....	72
3.23.	Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Jumlah Penyuluh Perikanan yang Lulus Penilaian Kompetensi di BRPBATPP Tahun 2025.....	74
3.24.	Capaian Indikator Kinerja 8 Tahun 2025.....	75
3.25.	Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Lulus Pelatihan Teknis di BRPBATPP Tahun 2025.....	77
3.26.	Capaian Indikator Kinerja 9 Tahun 2025.....	78
3.27.	Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti di	

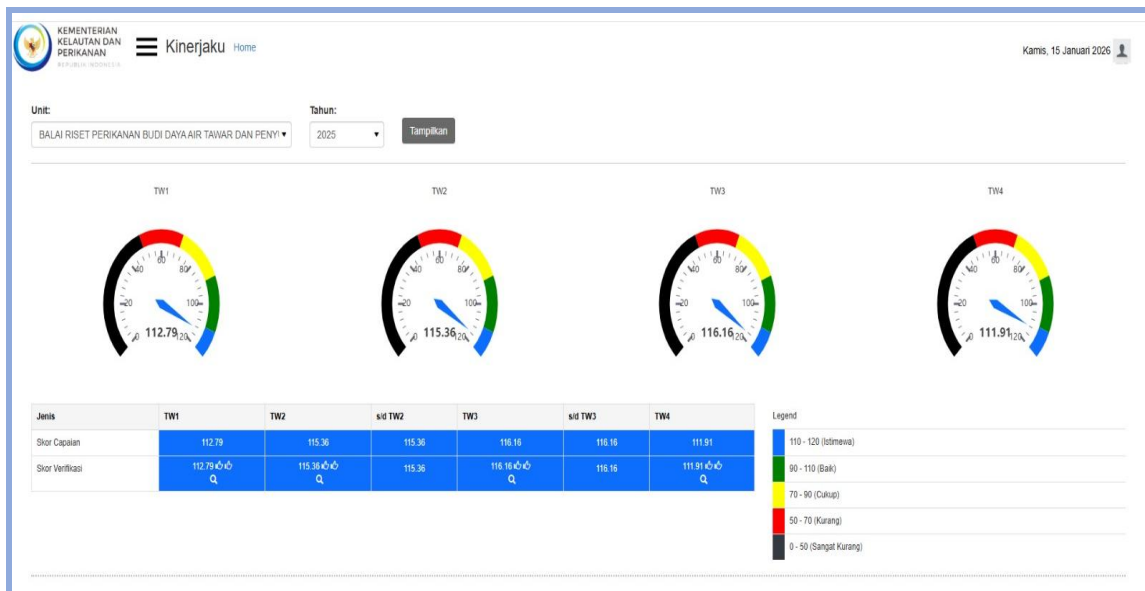
	BRPBATPP Tahun 2025.....	80
3.28.	Capaian Indikator Kinerja 10 Tahun 2025.....	82
3.29.	Perbandingan Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBATPP Tahun 2025.....	84
3.30.	Bobot Indikator IKPA	85
3.31.	Capaian Indikator Kinerja 11 Tahun 2025.....	86
3.32.	Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP Tahun 2025.....	89
3.33.	Kategori Nilai SAKIP	90
3.34.	Capaian Indikator Kinerja 12 Tahun 2025.....	91
3.35.	Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP Tahun 2025.....	93
3.36.	Capaian Indikator Kinerja 13 Tahun 2025.....	96
3.37.	Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBATPP Tahun 2025.....	98
3.38.	Capaian Indikator Kinerja 14 Tahun 2025.....	100
3.39.	Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP Tahun 2025.....	103
3.40.	Capaian Indikator Kinerja 15 Tahun 2025.....	104
3.41.	Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BRPBATPP Tahun 2025.....	106
3.42.	Capaian Indikator Kinerja 16 Tahun 2025.....	107
3.43.	Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN di BRPBATPP Tahun 2025.....	109
3.44.	Capaian Indikator Kinerja 17 Tahun 2025.....	111
3.45.	Rekap Dokumen Pendukung Capaian Indikator Kinerja Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP Tahun 2025.....	111
3.46.	Revisi DIPA BRPBATPP Tahun 2025.....	114
3.47.	Pagu dan Realisasi Anggaran BRPBATPP Tahun 2025 (per jenis belanja).....	115
3.48.	Realisasi Anggaran Per Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja BRPBATPP Tahun 2025.....	115
3.49.	Capaian Efisiensi Anggaran Per Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja BRPBATPP Tahun 2025.....	117
4.1.	Capaian Kinerja Lingkup BRPBATPP Tahun 2025.....	121

DAFTAR GAMBAR

NOMOR	JUDUL GAMBAR	HAL
1.1.	Struktur Organisasi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	5
1.2.	Keragaan SDM BRPBATPP Berdasarkan Berdasarkan Jenis Jabatan Tahun 2025.....	11
1.3.	Keragaan SDM BRPBATPP Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2025.....	12
1.4.	Keragaan SDM BRPBATPP Berdasarkan Golongan Ruang Tahun 2025.....	13
1.5.	Keragaan SDM BRPBATPP Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2025.....	14
1.6.	Keragaan SDM BRPBATPP Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2025.....	14
3.1.	Dashboard Capaian Kinerja BRPBATPP Tahun 2025.....	40
3.2.	Dashboard SIDAK BRPBATPP TA.2025.....	82
3.3.	Nilai IKPA BRPBATPP Tahun 2025.....	87
3.4.	Screenshot Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBATPP pada Aplikasi Monev Kemenkeu Tahun 2025.....	97
3.5.	Nilai IP ASN BRPBATPP Tahun 2025 pada Dashboard IP ASN Aplikasi Portal KKP.....	101
4.1.	Dashboard Capaian Kinerja BRPBATPP Tahun 2025.....	120

RINGKASAN EKSEKUTIF

Pengukuran capaian kinerja BRPBATPP Tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi Indikator Kinerja. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan pendekatan *metode logical framework* yang menggunakan Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK) melalui <https://kinerjaku.kkp.go.id/>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja BRPBATPP pada akhir tahun 2025 sebesar 111,91%, yang dapat dilihat pada dashboard capaian kinerja sebagai berikut :



Sumber : Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, Tahun 2025

Gambar 1. Dashboard Capaian Kinerja BRPBATPP Tahun 2025

Pada gambar dashboard capaian kinerja BRPBATPP Tahun 2025 diatas dapat dilihat bahwa skor capaian kinerja BRPBATP pada akhir tahun 2025 masuk ke dalam kategori istimewa yaitu dengan skor kinerja 111,91.

Pada tahun 2025, dari 17 indikator kinerja yang menjadi target kinerja BRPBATPP telah tercapai seluruhnya. Terdapat 10 indikator kinerja masuk ke dalam kategori istimewa dengan indikator warna biru, dan 7 indikator kinerja masuk ke dalam kategori baik dengan indikator warna hijau karena telah mencapai target yang telah

ditetapkan di perjanjian kinerja. Rincian target dan realisasi indikator kinerja sampai dengan akhir tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1. Capaian Kinerja Lingkup BRPBATPP Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Tahun 2025		
				Target	Capaian	%
1	Terselenggaranya penyuluhan kelautan dan perikanan	1	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Disuluh BRPBATPP (kelompok)	4.800	5.665	118,02
		2	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BRPBATPP (kelompok)	248	250	100,81
		3	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BRPBATPP (kelompok)	889	911	102,47
		4	Gabungan kelompok dan/atau koperasi yang mendapatkan pendampingan dari Penyuluh KP di BRPBATPP (unit)	43	52	120,93 atau 120,00 (pada aplikasi kinerjajaku)
		5	Nilai PNBPsatker BRPBATPP (rupiah milyar)	0,0928	0,1764	190,09 atau 120,00 (pada aplikasi kinerjajaku)
		6	Media penyuluhan sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha di BRPBATPP (paket)	1	1	100,00
		7	Jumlah Penyuluh Perikanan yang Lulus Penilaian Kompetensi di BRPBATPP (orang)	3	5	166,67 atau 120,00 (pada aplikasi kinerjajaku)
		8	Jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Lulus Pelatihan Teknis di BRPBATPP (orang)	14	18	128,57 atau 120,00 (pada aplikasi kinerjajaku)
2	Tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel bidang penyuluhan dan	9	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti di BRPBATPP (dokumen)	1	2	200,00 atau 120,00 (pada aplikasi kinerjajaku)
		10	Persentase Rekomendasi	85	100	117,65

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Tahun 2025		
			Target	Capaian	%
pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan		Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBATPP (%)			
	11	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP (nilai)	92	98,09	106,62
	12	Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP (nilai)	81	82,90	102,35
	13	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBATPP (nilai)	71,5	100	139,86 atau 120,00 (pada aplikasi kinerjajaku)
	14	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (indeks)	81	84,99	104,93
	15	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BRPBATPP (%)	80	100	125,00 atau 120,00 (pada aplikasi kinerjajaku)
	16	Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN di BRPBATPP (%)	80	97,50	121,87 atau 120,00 (pada aplikasi kinerjajaku)
	17	Persentase layanan dukungan manajemen internal BRPBATPP (%)	100	100	100

Sumber : Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, tahun 2025

Secara umum kinerja BRPBATPP tergolong baik. Seluruh target dapat tercapai dan beberapa indikator kinerja ada yang melampaui target. Namun demikian terdapat beberapa permasalahan yang perlu ditindaklanjuti kedepannya terkait capaian indikator kinerja tersebut, sehingga capaiannya nantinya diharapkan dapat lebih optimal. Berikut beberapa permasalahan pada indikator kinerja tersebut beserta rekomendasinya untuk dapat ditindaklanjuti kedepannya:

1. Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Disuluh BRPBATPP

Permasalahan:

Masih terdapat format atau outline profil kelompok yang belum sesuai dengan surat Kepala Pusat Penyuluhan KP No. B.714/ BPPSDM.2/ RSDM.530/III/2025, tanggal 13 Maret 2025 perihal "Kodifikasi Nomor Registrasi dan Profil".

Rekomendasi:

Melakukan penyampaian kembali format atau outline profil kelompok kepada penyuluh perikanan lingkup BRPBATPP melalui surat atau melalui kegiatan pendampingan oleh tim kerja penyuluhan perikanan baik secara luring maupun daring.

2. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP

Permasalahan:

Capaian Nilai IKPA tahun 2025 belum optimal yang disebabkan oleh turunnya nilai indikator deviasi halaman III DIPA tahun 2025.

Rekomendasi:

- (1) Menyusun Rencana Operasional Kegiatan (ROK) tahun 2026;
- (2) Melakukan revisi RPD pada halaman III DIPA tepat waktu sesuai dengan realisasi anggaran dan perubahan ROK per triwulan.

3. Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP

Permasalahan:

- (1) Capaian Nilai SAKIP tahun 2025 belum optimal dan terjadi penurunan nilai sebesar 0,25 poin dibandingkan tahun 2024
- (2) Komponen yang turun adalah Pengukuran Kinerja yang disebabkan belum seluruh pegawai memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja (mempengaruhi penurunan nilai sebesar 1,50 poin)

Rekomendasi:

- (1) Melakukan sosialisasi terkait SAKIP sebelum pengisian kuisisioner SAKIP oleh pegawai lingkup BRPBATPP dalam rangka meningkatkan pemahaman dan kepedulian pegawai atas hasil pengukuran kinerja untuk mengoptimalkan nilai SAKIP;
- (2) Melakukan Upaya-Upaya baru pada komponen-komponen pengukuran SAKIP baik itu komponen perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, maupun evaluasi akuntabilitas kinerja internal;
- (3) Meningkatkan nilai kinerja organisasi.



4. Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP

Permasalahan:

Pada dimensi kompetensi masih terdapat nilai diklat fungsional yang belum terpenuhi oleh pegawai JFT, diklat teknis yang belum terpenuhi oleh pegawai JFU dan diklat 20 JP yang belum terpenuhi oleh beberapa pegawai lingkup BRPBATPP sehingga nilai IP ASN belum optimal.

Rekomendasi:

- (1) Melakukan monitoring capaian IP ASN lingkup BRPBATPP secara berkala;
- (2) Menghimbau kepada pegawai untuk memenuhi data dukung diklat fungsional dengan sertifikat uji kompetensi atau penilaian kompetensi yang diselenggarakan oleh pihak berwenang sesuai ketentuan;
- (3) Menghimbau kepada pegawai JFU untuk memenuhi data dukung diklat teknis dengan sertifikat diklat teknis sesuai dengan jabatannya yang diselenggarakan oleh pihak berwenang sesuai ketentuan;
- (4) Menghimbau seluruh pegawai agar memenuhi diklat 20JP dengan mengikuti bimbingan teknis/workshop/webinar/ sosialisasi yang diadakan oleh unit organisasi lingkup KKP maupun eksternal KKP.

5. Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN di BRPBATPP

Permasalahan:

Capaian persentase Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN di BRPBATPP di tahun 2025 belum optimal pada komponen pemanfaatan RKBMN dalam penyusunan RKAKL di tahun 2025.

Rekomendasi:

- (1) Penyusunan RK BMN mengacu pada data pemeliharaan BMN pada Revisi RKAKL terakhir (jenis maupun volume BMN yang dipelihara)
- (2) Pada saat melakukan revisi anggaran untuk pemeliharaan BMN diupayakan yang direvisi adalah unit cost pemeliharaannya dan bukan volume BMN yang dipelihara

Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan dan akuntabel bagi seluruh stakeholders BRPBATPP. Laporan ini juga diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan pengelolaan kinerja BRPBATPP

serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam perencanaan dan membentuk pemerintahan yang baik (*Good Governance*) di lingkup BRPBATPP. Diperlukan komitmen dan dukungan semua pihak untuk melaksanakan amanah BRPBATPP ini, sehingga diharapkan capaian kinerja Balai dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.



I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

B. TUJUAN

C. TUGAS DAN FUNGSI

D. KERAGAAN SUMBERDAYA MANUSIA

E. SISTEMATIKA LAPORAN KINERJA

F. POTENSI DAN PERMASALAHAN

A. LATAR BELAKANG

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) merupakan salah satu komponen dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) yang memberikan informasi mengenai kinerja yang telah dicapai atas dasar rencana kinerja yang telah disusun sebelumnya. Laporan Kinerja ini merupakan wujud pertanggungjawaban terhadap keberhasilan tingkat kinerja yang dicapai BRPBATPP serta sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja BRPBATPP guna memperbaiki kinerjanya dimasa mendatang.

Dalam rangka melaksanakan program pendidikan dan pelatihan vokasi melalui kegiatan Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan, BRPBATPP sebagai unit pelaksana teknis dibawah Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDMKP) dituntut untuk menyesuaikan dengan perubahan sistem manajemen Kementerian Kelautan dan Perikanan yang berazaskan akuntabilitas, di mana setiap penyelenggaraan negara diharapkan dapat mempertanggungjawabkan kinerja dan hasil-hasilnya dari seluruh program/kegiatannya kepada masyarakat atas penggunaan dana dan kewenangan yang diberikan. Sebagai contoh pada performa keuangan yang tidak hanya sebatas mengukur seberapa besar realisasinya, tetapi bisa mengukur besarnya dana bisa mendorong seberapa besar peningkatan kinerja yang dicapai dalam kurun waktu tertentu, sebagai hakekat dari anggaran berbasis kinerja.

Sebagai sandaran peraturan penerapan akuntabilitas mengacu Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, BRPBATPP diwajibkan untuk :

1. Melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggungjawaban instansi pemerintah dalam mencapai misi dan tujuan organisasi;
2. Menyampaikan laporan keuangan dan laporan kinerja kepada Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDMKP).

Atas dasar hal-hal di atas tersebut, BRPBATPP sebagai Instansi Pemerintah dan Penyelenggara Negara telah menetapkan target kinerja tahun 2025 dilanjutkan dengan melakukan monitoring dan pengukuran kinerja yang telah dicapai pada tahun 2025, kemudian dituangkan ke dalam susunan Laporan Kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) tahun 2025 yang

dilaporkan pada akhir tahun 2025 sebagai wujud akuntabilitas dari mandat yang diemban.

Dasar hukum penyusunan Laporan Kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) Tahun Anggaran 2025 adalah :

1. Peraturan Presiden No. 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
2. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor: 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan AKIP;
3. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor : 20 tahun 2013 tentang Perubahan Lampiran Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
4. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
6. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 Tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
7. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB No. 89 Tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah
8. Permen KP No. 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan

B. TUJUAN

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) BRPBATPP Tahun 2025 memiliki beberapa tujuan, yaitu :

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur atas capaian pada tahun 2025;
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi BRPBATPP untuk meningkatkan kinerjanya.

C. TUGAS DAN FUNGSI

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI No: 74/PERMEN-KP/2020 adalah Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kelautan dan

Perikanan di bidang riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan yang mempunyai tugas melaksanakan kegiatan riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan. Dalam menjalankan tugasnya, BRPBATPP menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan;
2. Pelaksanaan riset perikanan budidaya air tawar dibidang perbenihan dan genetik populasi, nutrisi dan teknologi pakan, kesehatan ikan, lingkungan, toksikologi, teknologi budidaya, dan identifikasi kelayakan lahan budidaya air tawar;
3. Pengembangan teknologi perikanan budidaya air tawar;
4. Penyusunan materi, metodologi, pelaksanaan penyuluhan perikanan, serta pengembangan dan fasilitasi kelembagaan dan forum masyarakat bagi pelaku utama dan pelaku usaha;
5. Penyusunan kebutuhan peningkatan kapasitas penyuluh pegawai negeri sipil, swadaya, dan swasta;
6. Pengelolaan prasarana dan sarana riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan; dan
7. Pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) dipimpin oleh seorang Kepala. Dalam menjalankan tugasnya, Kepala Balai dibantu oleh Kepala Subbagian Umum dan Kelompok Jabatan Fungsional.

Kepala Subbagian Umum mempunyai tugas melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Dalam pelaksanaan tugas, ditetapkan Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan.

Koordinator pelaksana fungsi pelayanan fungsional mempunyai tugas mengkoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan masing-masing fungsional sesuai dengan bidang tugas Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan

Penyuluhan Perikanan. Ketentuan lebih lanjut mengenai pembagian tugas koordinator pelaksana fungsi pelayanan fungsional diatur dengan peraturan menteri.

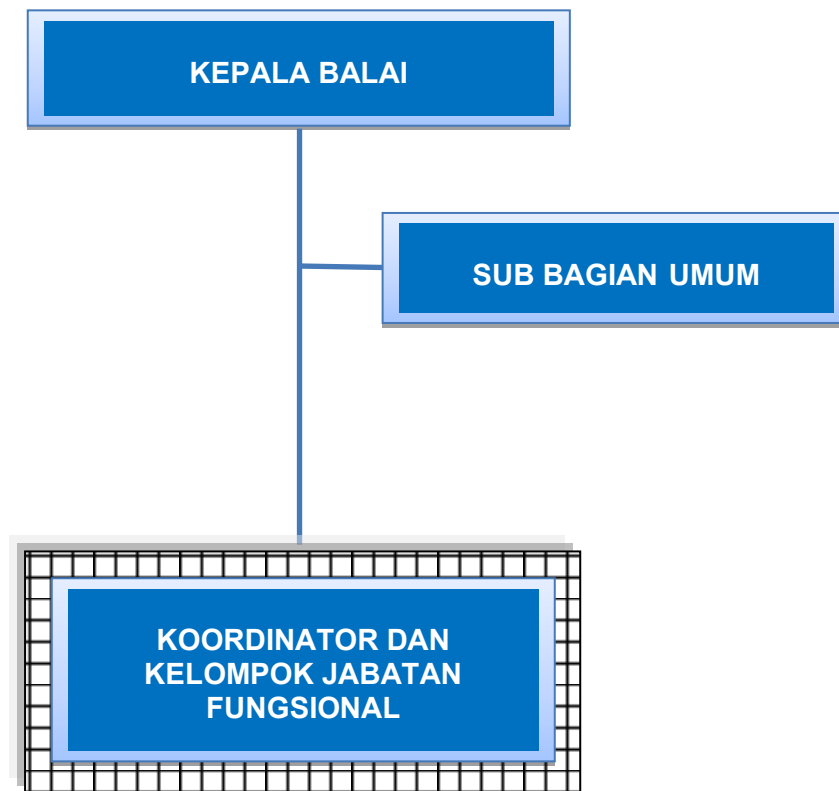
Kelompok jabatan fungsional terdiri atas berbagai jenis jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan yang pengangkatannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Jumlah kelompok jabatan fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan yang didasari atas analisis jabatan dan analisis beban kerja. Tugas, jenis, dan jenjang kelompok jabatan fungsional diatur lebih lanjut dalam peraturan perundang-undangan yang mengatur jabatan fungsional masing-masing.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi, Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan harus menyusun peta bisnis proses yang menggambarkan tata hubungan kerja yang efektif dan efisien antar unit organisasi lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan. Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan menyampaikan laporan kepada Kepala Badan yang menangani riset dan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan secara berkala atau sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan.

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan harus menyusun peta jabatan berdasarkan analisis jabatan, analisis beban kerja, dan uraian tugas terhadap seluruh jabatan lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan. Setiap unsur di lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan dalam melaksanakan tugasnya harus menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi baik dalam lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan maupun dalam hubungan antar instansi pemerintah baik pusat maupun daerah.

Setiap pimpinan pada unit organisasi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan wajib mengikuti dan mematuhi petunjuk serta bertanggung jawab kepada atasan langsung dan menyampaikan laporan kinerja secara berkala tepat pada waktunya.

Berikut adalah struktur organisasi di BRPBATPP berdasarkan Permen KP Nomor : 74/PERMEN-KP/2020.



Sumber : Permen KP No. 74/PERMEN-KP/2020

Gambar 1.1. Struktur Organisasi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan

Pada tahun 2025, Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan memiliki 2 (dua) tim kerja berdasarkan surat tugas Kepala BRPBATPP No. B.95/BRPBATPP/KP.440/I/2025 tanggal 22 Januari 2025, yaitu: (1)Tim kerja manajerial bertugas menyelenggarakan dan mencapai target indikator kinerja pada kegiatan manajerial, dan (2)Tim kerja penyuluhan perikanan bertugas menyelenggarakan dan mencapai target indikator kinerja pada kegiatan penyuluhan kelautan dan perikanan lingkup BRPBATPP.

D. KERAGAAAN SUMBERDAYA MANUSIA

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) merupakan Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) di bidang riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan sesuai dengan PERMEN KP Nomor:74/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja

BRPBATPP. BRPBATPP mengemban tugas sebagai balai riset perikanan budidaya air tawar dan sebagai balai penyuluhan perikanan yang meliputi wilayah kerja sejumlah 78 kabupaten/kota di 5 Provinsi, yaitu : DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, DI Yogyakarta dan Jawa Tengah.

Pada tahun 2025 ini BRPBATPP menerima mutasi pegawai penyuluhan perikanan dari BPPP Tegal sehingga jumlah pegawai Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) Bogor sampai dengan bulan Desember 2025 adalah sejumlah 733 orang yang terdiri dari 725 ASN (terdiri dari 334 PNS, 376 PPPK, dan 15 orang PPPK Paruh Waktu), dan 8 orang tenaga Non ASN (PJLP 8 orang). Masing-masing pegawai tersebut ditempatkan di Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Sempur, Instalasi Perikanan Cijeruk, dan Instalasi Perikanan Cibalagung dan Instalasi Perikanan Depok serta wilayah kerja penyuluh perikanan yaitu DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, DI Yogyakarta dan Jawa Tengah. Berikut adalah jumlah pegawai BRPBATPP pada akhir bulan Desember tahun 2025 berdasarkan penempatan unit kerja yang disajikan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Jumlah Pegawai Lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2025 Berdasarkan Penempatan pada Unit Kerja

No.	Unit Kerja	ASN (Aparatur Sipil Negara) (Orang)			PJLP (Orang)	Jumlah (Orang)
		PNS	PPPK	PPPK Paruh Waktu		
1.	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan, Sempur	30	10	1	4	35
2.	Instalasi Perikanan Cijeruk	5	9	1	2	8
3.	Instalasi Perikanan Cibalagung	7	3	1	2	10
4.	Instalasi Perikanan Depok	-	1	3	-	3
5.	Penyuluh Perikanan (78 Kab/Kota di Provinsi DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, dan DI Yogyakarta)	292	353	9	-	654
Total		334	376	15	8	733
		725				

Sumber : diolah dari data kepegawaian BRPBATPP Triwulan IV Tahun 2025

Keragaan sumberdaya manusia BRPBATPP berdasarkan jabatan fungsional dan non fungsional, tingkat pendidikan, umur, golongan dan jenis kelamin pada akhir tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1.2. Keragaan Sumberdaya Manusia BRPBATPP Tahun 2025

No.	Uraian	Jumlah Orang	%
I.	Berdasarkan Jenis Jabatan		
1.	Kepala Balai	1	0,14
2.	Kasubbag Umum	1	0,14
3.	Instruktur	1	0,14
4.	Penyuluh Perikanan (PNS)	292	40,28
5.	Penyuluh Perikanan (PPPK)	376	51,86
6.	Pustakawan	1	0,14
7.	Perencana	2	0,28
8.	Arsiparis	2	0,28
9.	Analisis SDM Aparatur	3	0,41
10.	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN	2	0,28
11.	Pranata Keuangan APBN	2	0,28
12.	Pranata Hubungan Masyarakat	1	0,14
13.	Fungsional Umum	26	3,59
14.	PPPK Paruh Waktu	15	2,07
	Total	725	100,00
II.	Berdasarkan Jenjang Fungsional Penyuluh		
1.	Penyuluh Perikanan Madya	43	6,83
2.	Penyuluh Perikanan Muda	150	23,81
3.	Penyuluh Perikanan Pertama	334	53,02
4.	Penyuluh Perikanan Penyelia	14	2,22
5.	Penyuluh Perikanan Pelaksana Lanjutan / Mahir (Asisten Penyuluh Perikanan Mahir)	26	4,13
6.	Penyuluh Perikanan Pelaksana / Terampil	63	10,00
	Total	630	100,00
III.	Berdasarkan Jenjang Fungsional Instruktur		
1.	Instruktur Ahli Utama	0	0,00

No.	Uraian	Jumlah Orang	%
2.	Instruktur Ahli Madya	0	0,00
3.	Instruktur Ahli Muda	0	0,00
4.	Instruktur Ahli Pertama	1	100,00
5.	Instruktur Penyelia	0	0,00
6.	Instruktur Mahir	0	0,00
7.	Instruktur Terampil	0	0,00
	Total	1	100,00
IV.	Berdasarkan Jenjang Fungsional Pustakawan		
1.	Pustakawan Utama	0	0,00
2.	Pustakawan Madya	0	0,00
3.	Pustakawan Muda	1	100,00
4.	Pustakawan Pertama	0	0,00
	Total	1	100,00
V.	Berdasarkan Jenjang Fungsional Perencana		
1.	Perencana Ahli Utama	0	0,00
2.	Perencana Ahli Madya	0	0,00
3.	Perencana Ahli Muda	1	50,00
4.	Perencana Ahli Pertama	1	50,00
	Total	2	100,00
VI.	Berdasarkan Jenjang Fungsional Analis Kepegawaian		
1.	Analis Kepegawaian Ahli Utama	0	0,00
2.	Analis Kepegawaian Ahli Madya	0	0,00
3.	Analis Kepegawaian Ahli Muda	1	33,33
4.	Analis Kepegawaian Ahli Pertama	2	66,67
	Total	3	100,00
VII.	Berdasarkan Jenjang Fungsional Arsiparis		
1.	Arsiparis Ahli Utama	0	0,00
2.	Arsiparis Ahli Madya	0	0,00
3.	Arsiparis Ahli Muda	1	50,00
4.	Arsiparis Ahli Pertama	1	50,00
	Total	2	100,00

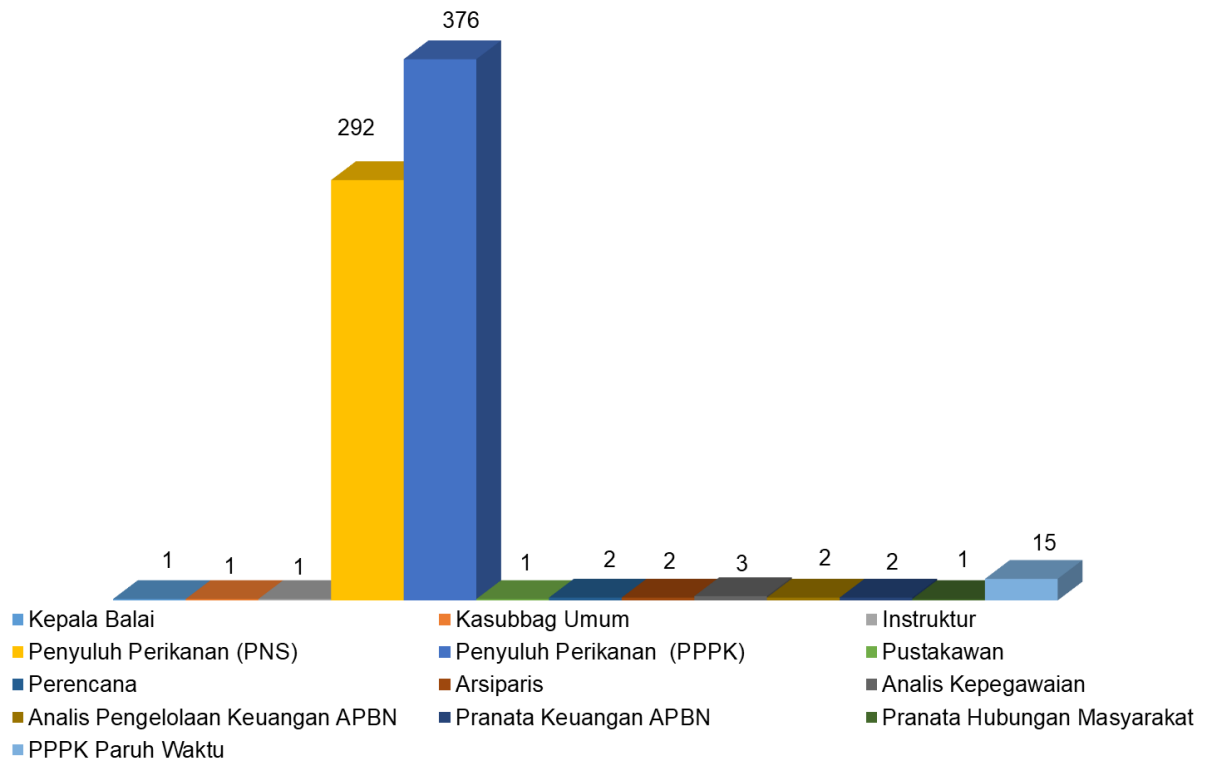
No.	Uraian	Jumlah Orang	%
VIII.	Berdasarkan Jenjang Fungsional Analisis Pengelolaan Keuangan APBN		
1.	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Madya	0	0,00
2.	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda	1	50,00
3.	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Pertama	1	50,00
	Total	2	100,00
IX.	Berdasarkan Jenjang Fungsional Pranata Keuangan		
1.	Pranata Keuangan Penyelia	1	50,00
2.	Pranata Keuangan Mahir	1	50,00
3.	Pranata Keuangan Terampil	0	0,00
	Total	2	100,00
X.	Berdasarkan Jenjang Fungsional Pranata Humas		
1.	Pranata Humas Madya	0	0,00
2.	Pranata Humas Muda	1	100,00
3.	Pranata Humas Pertama	0	0,00
	Total	1	100,00
XI.	Berdasarkan Tingkat Pendidikan		
1.	S3	3	0,41
2.	S2	41	5,66
3.	S1	379	52,28
4.	D4	175	24,14
5.	D3	92	12,69
6.	SMA	31	4,28
7.	SMP	1	0,14
8.	SD	3	0,41
	Total	725	100,00
XII.	Berdasarkan Golongan		
1.	Golongan I	2	0,28
2.	Golongan II	33	4,55
3.	Golongan III	253	34,90
4.	Golongan IV	48	6,62
5.	Golongan V	2	0,28

No.	Uraian	Jumlah Orang	%
6.	Golongan VII	39	5,38
7.	Golongan IX	333	45,93
8.	PPPK Paruh Waktu	15	2,07
	Total	725	100,00
XIII.	Berdasarkan Kelompok Umur		
1.	≤25	1	0,14
2.	25 - 35 tahun	185	25,52
3.	36 – 45 tahun	374	51,59
4.	46 – 55 tahun	132	18,21
5.	≥56 tahun	22	3,03
6.	≥ 58 tahun	11	1,52
	Total	725	100,00
XIV.	Berdasarkan Jenis Kelamin		
1.	Laki-laki	403	55,51
2.	Perempuan	322	44,49
	Total	725	100,00

Sumber : diolah dari data kepegawaian BRPBATPP Triwulan IV Tahun 2025

Keragaan sumberdaya manusia di Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) apabila dilihat dari tabel di atas adalah meliputi jenis jabatan, jenjang fungsional, tingkat pendidikan, golongan, umur dan jenis kelamin. Dengan melihat keragaan SDM BRPBATPP tersebut, diharapkan dapat menjadi faktor kekuatan bagi BRPBATPP untuk menjadi balai penyuluhan perikanan yang mumpuni yang dapat mendukung kemajuan sektor kelautan dan perikanan nantinya.

Berdasarkan Tabel 1.2. di atas, keragaan sumberdaya manusia di BRPBATPP dapat digambarkan pada grafik dan diagram berikut ini.

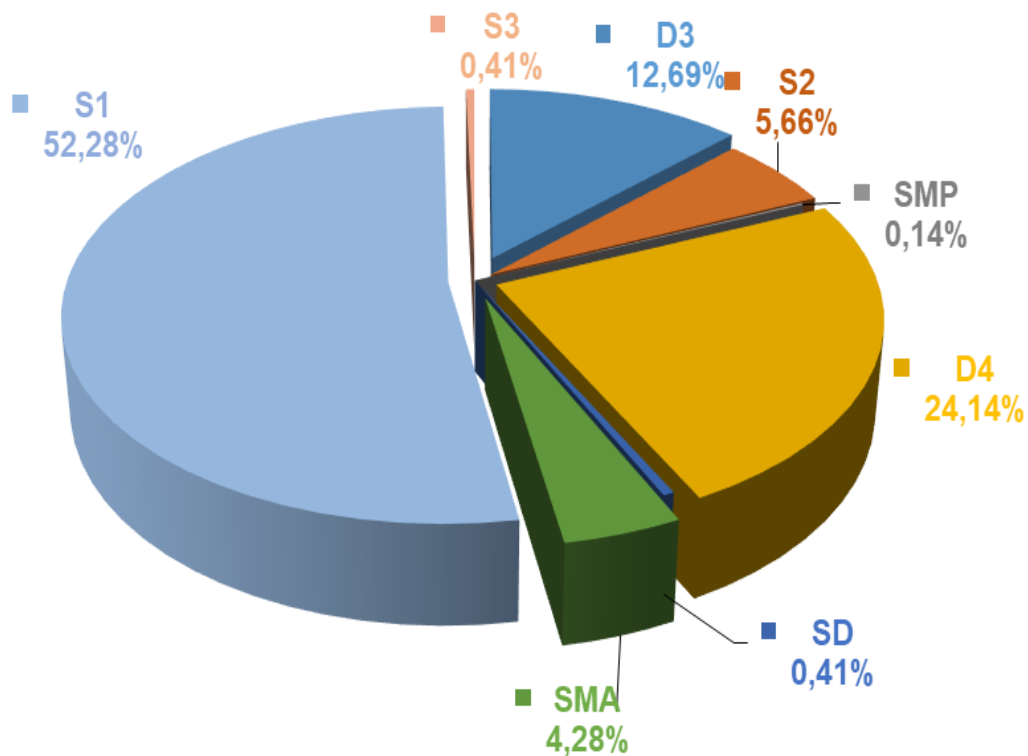


Sumber : diolah dari data kepegawaian BRPBATPP Triwulan IV Tahun 2025

Gambar 1.2. Keragaan SDM BRPBATPP Berdasarkan Berdasarkan Jenis Jabatan Tahun 2025

Pada gambar di atas, dapat dilihat bahwa urutan jumlah pegawai BRPBATPP berdasarkan jenis jabatannya adalah sebagai berikut : (1)Penyuluh Perikanan (PNS) sebanyak 292 orang, (2)Penyuluh Perikanan (PPPK) sebanyak 376 orang, (3)Fungsional Umum sebanyak 26 orang, (4)PPPK Paruh Waktu sebanyak 15 orang, (5)Analisis Kepegawaian sebanyak 3 orang, (6)Perencana, Analisis Pengelola Keuangan APBN, Pranata Keuangan dan Arsiparis masing-masing sebanyak 2 orang, (7)Kepala Balai, Kasubbag Umum, Instruktur, Pranata Hubungan Masyarakat, dan Pustakawan masing-masing sebanyak 1 orang.

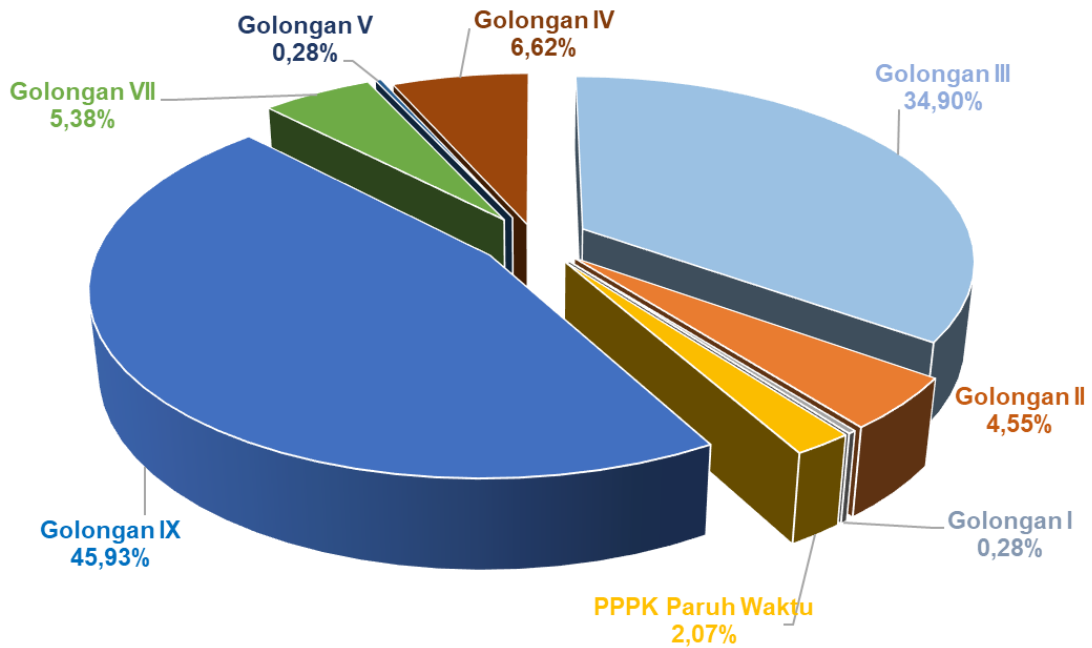
Komposisi SDM BRPBATPP berdasarkan tingkat pendidikan adalah sebagai berikut : (1)Tingkat pendidikan S1 yaitu sebanyak 379 orang (52,28%), (2)Tingkat pendidikan D4 sebanyak 175 orang (24,14%), (3)Tingkat pendidikan D3 sebanyak 92 orang (12,69%), (4) Tingkat pendidikan S2 sebanyak 41 orang (5,66%), (5) Tingkat pendidikan SMA sebanyak 31 orang (4,28%), (6)Tingkat pendidikan S3 sebanyak 3 orang (0,41%), (7)Tingkat pendidikan SD sebanyak 3 orang (0,41%), dan (8) SMP sebanyak 1 orang (0,14%). Gambaran SDM BRPBATPP berdasarkan tingkat pendidikannya dapat dilihat pada Gambar 1.3. berikut ini.



Sumber : diolah dari data kepegawaian BRPBATPP Triwulan IV Tahun 2025

Gambar 1.3. Keragaan SDM BRPBATPP Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2025

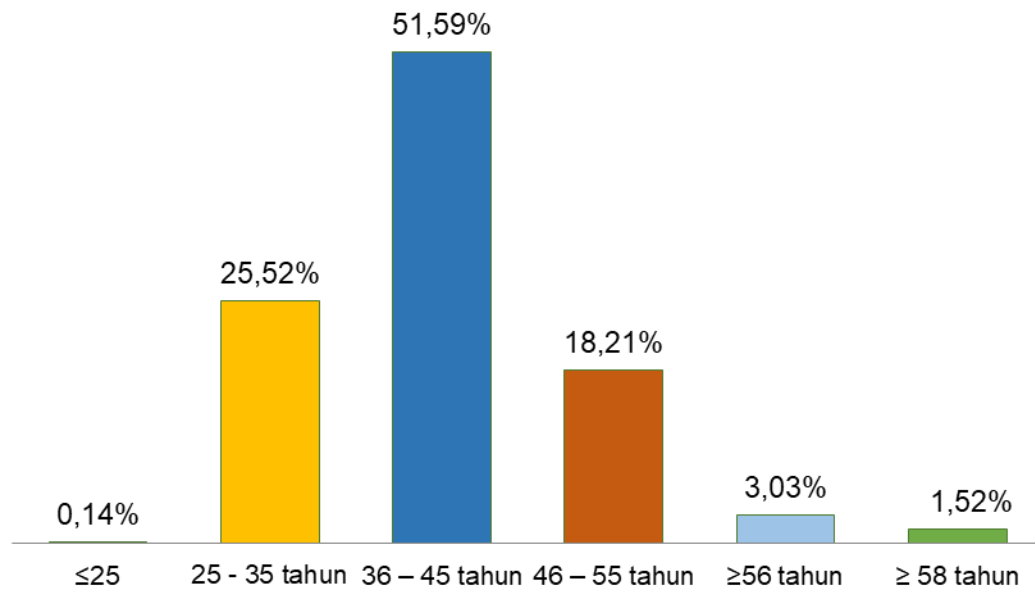
Selain keragaan SDM BRPBATPP berdasarkan tingkat pendidikan, dapat dilihat juga keragaan SDM BRPBATPP berdasarkan golongan ruang. Golongan ruang IX mendominasi jumlah pegawai BRPBATPP yaitu sebanyak 333 orang (45,93%), diikuti oleh golongan III sebanyak 253 orang (34,90%), golongan IV sebanyak 48 orang (6,62%), golongan VII sebanyak 39 orang (5,38%), golongan II sebanyak 33 orang (4,55%), dan yang terakhir adalah golongan I dan V masing-masing sebanyak 2 orang (0,28%). Berikut diagram keragaan SDM berdasarkan golongan ruang sebagaimana tersaji pada Gambar 1.4. berikut ini.



Sumber : diolah dari data kepegawaian BRPBATPP Triwulan IV Tahun 2025

Gambar 1.4. Keragaan SDM BRPBATPP Berdasarkan Golongan Ruang Tahun 2025

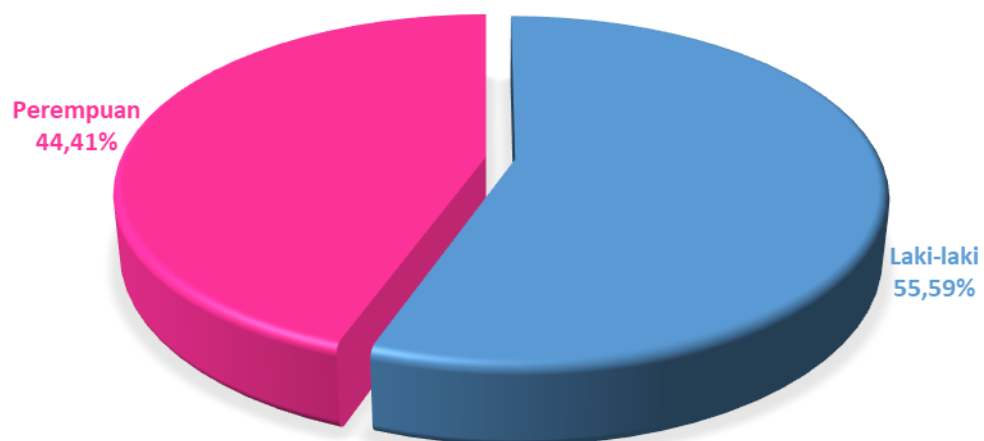
Keragaan SDM BRPBATPP dapat dilihat juga berdasarkan kelompok umur yang dibagi menjadi 5 (lima) kelompok. Berdasarkan kelompok umur tersebut dapat dilihat komposisi umur dengan urutan sebagai berikut: (1)Kelompok umur 36–45 tahun dengan jumlah 374 orang (51,59%), (2) Kelompok umur 25–35 tahun dengan jumlah 185 orang (25,52%), (3)Kelompok umur 46-55 dengan jumlah 132 orang (18,21%), (4)Kelompok umur ≥ 56 tahun dengan jumlah 22 orang (3,03%), (5)Kelompok ≥ 58 tahun dengan jumlah 11 orang (1,52%), dan (6)kelompok ≤ 25 tahun dengan jumlah 1 orang (0,14%). Sebagai gambaran keragaan SDM BRPBATPP dilihat dari kelompok umur dapat dilihat pada diagram berikut ini.



Sumber : diolah dari data kepegawaian BRPBATPP Triwulan IV Tahun 2025

Gambar 1.5. Keragaan SDM BRPBATPP Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2025

Data keragaan SDM BRPBATPP berdasarkan jenis kelamin juga diperlukan dalam rangka menyajikan informasi terkait kesetaraan gender di lingkup BRPBATPP. Berikut ini diagram yang menyajikan jumlah SDM yang ada di BRPBATPP berdasarkan jenis kelamin.



Sumber : diolah dari data kepegawaian BRPBATPP Triwulan IV Tahun 2025

Gambar 1.6. Keragaan SDM BRPBATPP Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2025

Pada gambar diagram di atas dapat dilihat bahwa jumlah pegawai BRPBATPP lebih banyak berjenis kelamin laki-laki yaitu sejumlah 403 orang (55,59%) jika dibandingkan dengan perempuan yaitu sejumlah 322 orang (44,41%). Hal ini disebabkan karena BRPBATPP merupakan balai riset perikanan dan penyuluhan sehingga lebih banyak kegiatan yang dilakukan di lapangan yang membutuhkan pegawai laki-laki lebih banyak jika dibandingkan dengan pegawai perempuan. Namun demikian, BRPBATPP tetap berupaya dalam mengikuti program pemerintah dalam melakukan penyetaraan gender dengan tetap melibatkan pegawai perempuan dalam melakukan aktivitas perkantoran maupun kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan di lapangan sesuai dengan kualifikasi yang dimiliki oleh pegawai perempuan.

Untuk meningkatkan kualitas serta kapabilitas SDM Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan, maka balai selalu mendorong pegawainya baik yang fungsional maupun non fungsional untuk mengembangkan kemampuannya melalui tugas belajar dan ijin belajar dengan berbagai jenjang pendidikan, serta melalui diklat maupun pelatihan. Untuk kedepannya, diharapkan dengan komposisi SDM BRPBATPP tersebut dapat mendukung terlaksananya tugas pokok dan fungsi BRPBATPP sebagai lembaga riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan.

E. SISTEMATIKA LAPORAN KINERJA

Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2025 ini bertujuan untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja Balai Riset Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan sampai dengan akhir Desember tahun 2025, yaitu dengan melakukan analisis atas capaian kinerja (*performance results*) pada akhir Tahun 2025 terhadap rencana / target kinerja (*performance plans*) pada Tahun 2025. Analisis tersebut memungkinkan teridentifikasinya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) sebagai umpan balik perbaikan kinerja di tahun selanjutnya. Sejalan dengan hal tersebut, sistematika penyajian LKj adalah sebagai berikut :

- **Ringkasan Eksekutif**, pada bagian ini berisi ringkasan dari laporan ini, antara lain berisi uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capain kinerja dan kendala selama Tahun 2025
- **Bab I – Pendahuluan**, pada bab ini berisi hal-hal umum tentang BRPBATPP seperti tugas dan fungsi, struktur organisasi, serta keragaan pegawai di BRPBATPP;
- **Bab II – Perencanaan Kinerja**, pada bab ini berisi uraian singkat tentang Rencana Kerja Tahunan BRPBATPP tahun 2025 dan Perjanjian Kinerja BRPBATPP Tahun 2025 serta Pengukuran Kinerja.

- **Bab III – Akuntabilitas Kinerja**, bab ini dijelaskan mengenai hasil capaian kinerja dari indikator-indikator kinerja yang telah diuraikan pada bab sebelumnya disertai beberapa capaian indikator kinerja lainnya;
- **Bab IV – Penutup**, bab ini berisi uraian singkat terkait Kesimpulan, Pemasalahan dan Rekomendasi;
- **Lampiran**, berisi lampiran Perjanjian Kinerja dan hal lain yang dianggap penting.

F. POTENSI DAN PERMASALAHAN

1. POTENSI

BRPBATPP memiliki mandat untuk melaksanakan program riset perikanan, khususnya riset perikanan budidaya air tawar serta kegiatan penyuluhan perikanan berdasarkan Peraturan Menteri KP No.74 Tahun 2020. Fokus riset yang dikembangkan adalah riset pada ikan air tawar spesifik lokal potensial atau ikan-ikan asli perairan Indonesia yang memiliki potensi untuk dijadikan komoditas nasional bahkan ekspor, contohnya yaitu ikan tor, baung, gabus, gurame, tapah, udang galah dan lain-lain. Namun pada tahun 2022 telah dilakukan pengalihan tugas dan fungsi riset dari Kementerian Kelautan dan Perikanan ke Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) sesuai dengan Peraturan Presiden No.33 Tahun 2021 tentang “Badan Riset dan Inovasi Nasional”, sehingga BRPBATPP sudah tidak melaksanakan fungsi riset di bidang perikanan air tawar.

Lingkungan strategis yang berpengaruh besar terhadap keberhasilan kegiatan yang dilaksanakan oleh BRPBATPP meliputi faktor-faktor strategis yang berhubungan dengan kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weaknes*) BRPBATPP, sedangkan faktor-faktor strategis eksternal meliputi faktor-faktor strategis yang berhubungan dengan peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threats*) BRPBATPP. Selanjutnya dilakukan analisa SWOT yang nantinya akan dimanfaatkan untuk menentukan arah kebijakan dari BRPBATPP kedepannya.

Beberapa arah kebijakan BRPBATPP yang terkait kegiatan penyuluhan yang selaras dengan kebijakan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP serta mendukung program Kementerian Kelautan dan Perikanan antara lain adalah:

- 1) Peningkatan Kapasitas Pelaku Utama dan Pelaku Usaha Sebagai Pilar Pembangunan Ekonomi Berbasis Komoditas Unggulan Kelautan dan Perikanan.

- 2) Penataan Kebijakan Penyuluhan KP, melalui penyelesaian legislasi: Kebijakan dan Strategi Penyuluhan KP, Mekanisme 42 Penyelenggaraan Penyuluhan KP, Kelembagaan, Sarpras, Metoda dan Materi, dan Pola Diklat Penyuluh.
- 3) Penguatan kelembagaan penyuluhan KP, meliputi sinergitas dan koordinasi dengan kelembagaan penyuluhan tingkat regional dan pemerintah daerah, serta penguatan kelompok pelaku utama perikanan.
- 4) Pengembangan Metode dan Materi Penyuluhan melalui Pengembangan materi penyuluhan bentuk cetak, CD video, web; Penyuluhan dengan media cetak, tertayang dan terdengar, Pemanfaatan sms gateway, web (*cyber extension*); dan Temu: aplikasi, percontohan, dan lain-lain.

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan mendukung program terobosan KKP melalui kegiatan penyuluhan sebagai berikut:

- 1) Pendampingan oleh Penyuluh Perikanan kepada kelompok pelaku utama/usaha pada kawasan budidaya KP;
- 2) Peningkatan kemandirian melalui penguatan kelembagaan pelaku utama dan pelaku usaha kelautan dan perikanan (penumbuhan kelompok, peningkatan kelas kelompok);
- 3) Peningkatan skala usaha pelaku utama dan pelaku usaha kelautan dan perikanan (UMKM dan Koperasi);
- 4) Peningkatan akses informasi dan teknologi, akses pasar, dan akses permodalan;
- 5) Peningkatan kolaborasi Penyuluhan dengan Pendidikan, Pelatihan dan Riset dalam sinergi pendidikan, pemanfaatan hasil kajiwidya, dan diseminasi hasil riset terekomendasi kepada masyarakat pelaku utama dan pelaku usaha sektor kelautan dan perikanan melalui metode penyelenggaraan penyuluhan perikanan;
- 6) Memberikan pendampingan kepada kelompok pembudidaya dalam hal kelembagaan.

Potensi dari Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan meliputi sumberdaya manusia, prasarana dan sarana, serta anggaran yang mendukung kegiatan. Sumberdaya manusia yang mendukung BRPBATPP terdiri dari pejabat struktural, pejabat fungsional tertentu, serta pejabat fungsional umum yang mendukung pelaksanaan kegiatan BRPBATPP sebagaimana yang disebutkan pada keragaan SDM sebelumnya.

Prasarana dan sarana pendukung untuk kegiatan BRPBATPP antara lain adalah tanah, bangunan kantor, *hatchery* dan kolam percobaan untuk menghasilkan teknologi budidaya air tawar yang aplikatif dan efisien, ruang pertemuan,

perpustakaan, dan beberapa laboratorium yang dimiliki oleh BRPBATPP antara lain adalah : (1) Lab Reproduksi dan Genetika Ikan, (2) Lab Nutrisi dan Teknologi Pakan, (3) Lab Lingkungan dan Toksikologi, dan (4) Lab Kesehatan Ikan. Beberapa aset yang dimiliki oleh BRPBATPP s/d akhir tahun 2025 adalah sebagai berikut.

Tabel 1.3. Aset BRPBATPP s/d Akhir Tahun 2025

NO.	NAMA ASET	KUANTITAS	NILAI (RP.)
A	TANAH		95.685.186.000
1	Tanah Persil (m ²)	16.345	52.488.531.000
2	Tanah Non Persil (m ²)	35.940	43.196.655.000
B	PERALATAN DAN MESIN		34.344.564.801
1	Alat Besar Darat (Unit)	3	339.040.934
2	Alat Bantu (Unit)	68	209.301.424
3	Alat Angkutan Darat Bermotor (Unit)	9	1.860.647.242
4	Alat Angkutan Darat Tak Bermotor (Unit)	3	2.117.663
5	Alat Bengkel Bermesin (Unit)	1	981.200
6	Alat Ukur (Unit)	41	199.469.959
7	Alat Pengolahan (Unit)	341	771.834.302
8	Alat Kantor (Unit)	220	972.453.490
9	Alat Rumah Tangga (Unit)	1.969	3.896.035.737
10	Alat Studio (Unit)	25	196.202.905
11	Alat Komunikasi (Unit)	2	5.420.000
12	Peralatan Pemancar (Unit)	8	1.027.396.014
13	Alat Kedokteran (Unit)	34	1.300.038.459
14	Unit Alat Laboratorium (Unit)	577	20.636.906.373
15	Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir (Unit)	22	1.011.246.633
16	Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika (Unit)	6	160.949.660
17	Alat Laboratorium Lingkungan Hidup (Unit)	28	365.462.573
18	Peralatan Laboratorium Hydrodinamica (Unit)	1	12.635.000
19	Laboratorium Alat Standarisasi Kalibrasi & (Unit)	7	81.376.102
20	Komputer Unit (Unit)	72	864.263.300
21	Peralatan Komputer (Unit)	52	222.861.323
22	Alat Kerja Penerbangan (Unit)	3	27.520.000
23	Unit Peralatan Proses/Produksi (Unit)	42	180.404.508

NO.	NAMA ASET	KUANTITAS	NILAI (RP.)
C	GEDUNG DAN BANGUNAN		41.465.485.500
1	Bangunan Gedung Tempat Kerja (Unit)	94	38.633.950.500
2	Bangunan Gedung Tempat Tinggal (Unit)	6	845.788.000
3	Tugu/Tanda Batas (Unit)	7	1.985.747.000
D	JALAN DAN JEMBATAN		381.691.000
1	Jalan (Unit)	1.887	245.882.000
2	Jembatan (Unit)	30	135.809.000
E	IRIGASI		662.585.000
1	Bangunan Air Irigasi (Unit)	17	468.489.000
2	Bangunan Pengaman Sungai/Pantai & Penanggulangan (Unit)	2	32.319.000
3	Bangunan Pengembangan Sumber Air Dan Tanah (Unit)	2	157.784.000
4	Bangunan Air Bersih/Air Baku (Unit)	1	3.993.000
F	JARINGAN		1.007.968.320
1	Instalasi Air Bersih/Air Baku (Unit)	1	49.939.700
2	Instalasi Gardu Listrik (Unit)	2	328.572.170
3	Instalasi Gas (Unit)	1	5.055.000
4	Jaringan Listrik (Unit)	2	624.401.450
G	ASET TETAP LAINNYA		275.652.000
1	Bahan Perpustakaan Tercetak (Unit)	375	250.652.000
2	Alat Bercorak Kebudayaan (Unit)	1	25.000.000
H	ASET TAK BERWUJUD		126.467.500
1	Paten	2	126.467.500
TOTAL			173.949.600.121

Sumber: Data BMN BRPBATPP Per 31 Desember Tahun 2025

Anggaran untuk kegiatan BRPBATPP berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2025. Penganggaran BRPBATPP sesuai Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, menggunakan pendekatan penganggaran terpadu (*unified budget*), kerangka pengeluaran jangka menengah (*medium term expenditure framework*), dan penganggaran berbasis kinerja (*performance-based budgeting*). Anggaran untuk kegiatan penyuluhan berasal dari Pusat Penyuluhan KP. Anggaran BRPBATPP pada tahun 2021 sampai dengan 2025 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1.4. Anggaran BRPBATPP Tahun 2021-2025

No.	Jenis Belanja	Pagu Anggaran Tahun (Rp.000)				
		2021	2022	2023	2024	2025
1.	Belanja Pegawai	37.934.850	35.234.181	32.896.338	78.014.965	88.996.723
2.	Belanja Barang	15.075.908	12.960.142	18.283.910	18.008.949	10.999.315
3.	Belanja Modal	410.738	190.000	321.616	-	-
Total Anggaran		53.421.496	48.384.323	51.501.864	96.023.914	99.996.038

Sumber : Data DIPA BRPBATPP Tahun 2021-2025

Pada tahun 2021 anggaran BRPBATPP adalah sebesar Rp.57.699.654.000 yang terdiri dari belanja pegawai sebesar Rp.37.934.850.000, belanja barang sebesar Rp.15.075.908.000, dan belanja modal sebesar Rp.410.738.000.

Pada tahun 2022, anggaran BRPBATPP mengalami penurunan sebesar Rp.5.037.173.000 (9,43%) yang disebabkan oleh menurunnya belanja pegawai karena berpindahnya sebagian besar peneliti dan litkayasa ke BRIN serta menurunnya belanja barang dan belanja modal. Besarnya penurunan belanja antara lain adalah belanja pegawai sebesar Rp.2.700.669.000 (7,12%), belanja barang sebesar Rp.2.115.766.000 (14,03%), dan belanja modal sebesar Rp.220.738.000 (53,74%). Total anggaran tahun 2022 adalah sebesar Rp.48.384.323.000 yang terdiri dari belanja pegawai Rp.35.234.181.000, belanja barang sebesar Rp.12.960.142.000, dan belanja modal sebesar Rp.190.000.000.

Selanjutnya pada tahun 2023, anggaran BRPBATPP mengalami peningkatan sebesar Rp.3.117.541.000 (6,44%) yang berasal dari peningkatan anggaran belanja barang sebesar Rp.5.323.768.000 (41,08%) serta belanja modal sebesar Rp.131.616.000 (69,27%). Sedangkan untuk belanja pegawai mengalami penurunan sebesar Rp.2.337.843.000 (6,64%). Peningkatan belanja barang pada tahun 2023 ini disebabkan oleh adanya penambahan output kegiatan Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan serta adanya penambahan anggaran untuk output kegiatan Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh Kelautan dan Perikanan. Total anggaran tahun 2023 adalah sebesar Rp.51.501.864.000 yang terdiri dari belanja pegawai Rp.32.896.338.000, belanja barang sebesar Rp.18.283.910.000, dan belanja modal sebesar Rp.321.616.000.

Kemudian pada tahun 2024, anggaran BRPBATPP mengalami peningkatan kembali sebesar Rp.44.522.050.000 (86,45%) yang berasal dari peningkatan anggaran belanja pegawai sebesar Rp.45.118.627.000 (137,15%). Hal ini disebabkan oleh adanya pemindahan pembayaran gaji Penyuluh Perikanan BPPP Tegal ke BRPBATPP

sehingga menyebabkan penambahan pagu belanja pegawai. Pada tahun 2024 ini untuk anggaran belanja barang berkurang sebesar Rp.274.961.000 (1,5%), sedangkan untuk belanja modal pada tahun 2024 ini tidak ada anggaran dari Pusat. Total anggaran tahun 2024 adalah sebesar Rp.96.023.914.000 yang terdiri dari belanja pegawai Rp.78.014.965.000 dan belanja barang sebesar Rp.18.008.949.000.

Pada tahun 2025, anggaran BRPBATPP pada DIPA revisi terakhir mengalami peningkatan sebesar Rp.3.972.124.000 (4,14%) yang disebabkan oleh adanya penambahan belanja pegawai sebagai dampak dari perpindahan pegawai penyuluh perikanan BPPP Tegal ke BRPBATPP Bogor. Sedangkan untuk anggaran belanja barang mengalami penurunan yang cukup signifikan, yaitu sebesar Rp.7.009.634.000 (7,30%) sebagai dampak dari blokir anggaran dalam rangka efisiensi anggaran belanja APBN. Total anggaran tahun 2025 adalah sebesar Rp.99.996.038.000 yang terdiri dari belanja pegawai Rp.88.996.723.000, dan belanja barang sebesar Rp.10.999.315.000.

Untuk melaksanakan fungsinya dalam melakukan penyuluhan, BRPBATPP memiliki penyuluh perikanan yang telah melakukan tugas pada periode 2018–2025 diantaranya sebagai berikut:

1. Pendampingan Kelompok (KUB, POKDAKAN, POKLAHSAR, POKWISRI, KUGAR, POKMASWAS, dan KOMPAK) dalam akses teknologi, informasi dan permodalan usaha KP;
2. Penumbuhan dan peningkatan kelas kemampuan kelompok (KUB, POKDAKAN, POKLAHSAR, POKWISRI, KUGAR, POKMASWAS, dan KOMPAK);
3. Pendampingan bantuan pemerintah (asuransi nelayan/pembudidaya ikan, sertifikat tanah nelayan, sarana alat tangkap ikan, minapadi, bioflok, integrasi lahan garam rakyat, ice flake, dll.);
4. Pembentukan, pendampingan, dan evaluasi Gapokkan/Koperasi/Korporasi (nelayan, pembudidaya ikan, pengolah/pemasar dan petambak garam);
5. Legalisasi Izin Usaha Mikro dan Kecil/IUMK sektor KP) (nelayan, pembudidaya ikan, pengolah/pemasar, petambak garam, dan sebagainya);
6. Pendataan Pelaku Usaha KP (KUSUKA) dan sampling produksi (perikanan tangkap, budidaya, pengolah/pemasar dan petambak garam) dalam Satu Data Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP).
7. Membuat rancangan model penumbuhan dan pengembangan kelembagaan pelaku usaha/pelaku pendukung sektor KP.
8. Menyusun materi penyuluhan dan menyampaikan ke kelompok binaan.
9. Menginisiasi serta mendampingi kemitraan sektor kelautan dan perikanan.
10. Membuat inovasi teknologi hasil percontohan penyuluhan.

Sampai dengan akhir Desember 2025, jumlah penyuluh perikanan yang terdapat di BRPBATPP adalah sebanyak 654 orang yang terdiri dari 292 orang PNS, 353 orang PPPK, dan 9 orang PPPK Paruh Waktu yang tersebar di 78 Kabupaten / Kota di 5 propinsi, yaitu Propinsi Banten, Propinsi DKI Jakarta, Propinsi Jawa Barat, Propinsi Jawa Tengah, dan Propinsi DI Yogyakarta.

2. PERMASALAHAN

Masalah dan tantangan yang dihadapi oleh BRPBATPP dalam mendukung pembangunan KP antara lain :

- 1) Dengan terbitnya Peraturan Presiden Nomor 78 Tahun 2021 tentang berdirinya Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), terjadi penggabungan pegawai sehingga seluruh peneliti diintegrasikan ke BRIN sehingga BRPBATPP yang merupakan satker dibawah BPPSDM akan mengalami transformasi kelembagaan serta tugas dan fungsi.
- 2) Kompetensi sebagian penyuluh perikanan masih belum sesuai kebutuhan di lapangan;
- 3) Penyebaran penyuluh perikanan tidak merata di semua kabupaten/kota yang memiliki potensi perikanan;
- 4) Sistem monitoring terhadap penyuluh perikanan masih belum memadai karena cakupan wilayah terlalu luas dengan anggaran monitoring yang kurang memadai.



II. PERENCANAAN KINERJA

- A. RENCANA STRATEGIS
- B. RENCANA KERJA TAHUNAN
- C. PERJANJIAN KINERJA
- D. PENGUKURAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Sektor kelautan dan perikanan memegang peran penting dalam mendukung Visi Presiden dan Wakil Presiden “Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”, serta Misi Asta Cita sebagai agenda prioritas nasional. Peran strategis tersebut selaras dengan sasaran pembangunan yang ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025-2029 melalui Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional, yaitu mendorong pertumbuhan ekonomi hingga 8%, menghapus kemiskinan ekstrem hingga 0%, dan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Dengan pengelolaan laut dan perikanan yang berkelanjutan, inovatif, dan berbasis kesejahteraan, sektor ini diharapkan menjadi motor penggerak bagi terwujudnya Indonesia yang maju, berdaya saing, dan sejahtera.

Perekonomian nasional diarahkan untuk tumbuh melalui sektor kelautan dan perikanan sebagai *engine of growth*. Produktivitas hasil perikanan ditingkatkan, sumber pertumbuhan baru dioptimalkan, dan nilai tambah diciptakan sehingga memberikan *multiplier effect* yang luas. Agenda penghapusan kemiskinan ekstrem dilakukan melalui pendekatan inklusif yang menjangkau nelayan, pembudidaya, petambak garam, pengolah, pemasar, serta masyarakat pesisir yang rentan terhadap bencana iklim. Untuk mewujudkan cita-cita tersebut, diperlukan peran SDM yang inovatif, kompeten dan berdaya saing. Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia diwujudkan melalui pendidikan, pelatihan, vokasi, dan penyuluhan yang sesuai kebutuhan industri, diperkuat dengan standardisasi serta sertifikasi kompetensi agar SDM kelautan dan perikanan dan pelaku usaha memiliki daya saing tinggi, adaptif terhadap teknologi, serta relevan dengan tuntutan pasar kerja.

Paradigma lama yang menitikberatkan pada peningkatan volume produksi tanpa memperhatikan daya dukung lingkungan perlu ditinggalkan. Landasan pembangunan baru berorientasi pada ekonomi biru dengan prinsip ekologi sebagai panglima serta penyiapan SDM inovatif, kompeten, dan berdaya saing. Pendekatan ini menekankan pembangunan berkelanjutan, pengendalian tekanan ekosistem, peningkatan nilai tambah, serta penggunaan teknologi yang terukur, efisien, dan bertanggung jawab.

Paradigma ekonomi biru diwujudkan melalui lima kebijakan utama: (1) perluasan kawasan konservasi laut; (2) penangkapan ikan terukur berbasis kuota dan zona; (3) pengembangan budi daya laut, pesisir, dan darat yang berkelanjutan; (4) pengawasan kawasan pesisir serta pulau-pulau kecil; dan (5) pengurangan sampah

plastik laut melalui Gerakan Partisipasi Nelayan. Keberhasilan kebijakan ini sangat bergantung pada kesiapan SDM yang inovatif, kompeten dan berdaya saing untuk mensukseskan kebijakan *Blue Economy* KKP.

Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDM KP) berperan sentral dalam penyiapan SDM yang menjadi kunci keberhasilan kebijakan *Blue Economy* KKP. Strategi pengembangan SDM dijalankan melalui program penyuluhan, pendidikan, pelatihan, sertifikasi, dan standardisasi yang dituangkan dalam Rencana Strategis BPPSDM KP 2025–2029. Beberapa program utama yang dikedepankan meliputi:

1. Penyuluhan KP dengan pendekatan *Super Extension (Suggestive, Useful, Performative, Effective, Reliable)*;
2. Pendidikan KP melalui pengembangan *Ocean Institute of Indonesia (OI)*;
3. Pelatihan KP berbasis *Corporate University dan Community Learning Center*;
4. Standarisasi dan Sertifikasi SDM KP melalui *Certification Agency (Certifa)*.

Keberadaan BRPBATPP sendiri memiliki peran yang strategis dalam mendukung visi dan misi KKP dan BPPSDMKP melalui kegiatan penyuluhan perikanan sebagai berikut :

1. Peningkatkan keterampilan dan kompetensi SDM sehingga dapat meningkatkan produksi dan produktivitas, nilai tambah dan daya saing produk kelautan dan perikanan secara optimal melalui pelatihan dan sertifikasi;
2. Mewujudkan pelaku utama yang mandiri, kompeten, sadar dan peduli terhadap inovasi teknologi, kelestarian dan keberlanjutan sumberdaya kelautan dan perikanan;
3. Membantu dalam meningkatkan ekonomi para pelaku usaha melalui penumbuhan dan pembentukan usaha mikro, kecil dan koperasi sektor kelautan dan perikanan; serta
4. Meningkatkan pengelolaan alih teknologi bidang kelautan dan perikanan secara efektif dan efisien dan tepat sasaran melalui diseminasi dan pelatihan.

Salah satu kenyataan yang dihadapi pada sektor perikanan umumnya usaha perikanan didominasi oleh usaha skala kecil, tingkat pendidikan pembudidaya ikan, pengolah ikan maupun nelayan (pelaku utama) masih rendah, dan bermodal kecil. Kondisi dengan skala usaha kecil umumnya belum mampu menerapkan teknologi inovatif sehingga menjadi kurang efisien dan akan berakibat pada penurunan kuantitas maupun kualitas produk yang dihasilkan. Hal utama yang harus dicermati adalah bahwa keberhasilan pembangunan perikanan sangat tergantung pada perubahan

perilaku pelaku utama dalam menyikapi tantangan tersebut. Selain peningkatan sumberdaya manusia yang berkualitas, penyuluhan perikanan mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam pembangunan perikanan, karena mempunyai tugas dan fungsi untuk menyelenggarakan pendidikan non formal bagi pelaku utama beserta keluarganya serta anggota masyarakat lainnya.

Dalam rangka mendukung program utama BPPSDMKP yang salah satunya adalah “Penyuluhan KP dengan pendekatan *Super Extension (Suggestive, Useful, Performative, Effective, Reliable)*” maka BRPBATPP menyusun Rancangan Indikator dan Target Kinerja Tahun 2025-2029 sebagai pengganti Renstra BRPBATPP untuk periode tahun 2025-2029. Pada rancangan ini meliputi kegiatan, sasaran kegiatan, dan indikator kinerja beserta targetnya pada tahun 2025-2029 sebagai berikut.

Tabel 2.1. Rancangan Indikator dan Target Kinerja Tahun 2025-2029

Kegiatan	Sasaran Kegiatan	No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2025-2029				
				2025	2026	2027	2028	2029
Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Disuluh oleh BRPBATPP (Kelompok)	5.665	6.676	7.374	8.090	8.822
		2	Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BRPBATPP (Kelompok)	248	283	314	347	373
		3	Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BRPBATPP (Kelompok)	911	698	716	732	750
		4	Nilai PNBP Satker BRPBATPP (Rupiah Milyar)	0,0928	0,0935	0,0378	0,0397	0,0997
		5	Gabungan Kelompok/ Koperasi/ Korporasi yang Mendapatkan Pendampingan di BRPBATPP (Unit)	43	144	200	257	318
	Tersedianya IPTEK, Teknologi, Rekomendasi, dan Model Pemberdayaan	6	Media Penyuluhan sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha di satker BRPBATPP (Paket)	1	1	1	1	1

Kegiatan	Sasaran Kegiatan	No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2025-2029				
				2025	2026	2027	2028	2029
	Penyelenggaraan Penyuluhan KP	7	Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang Diterapkan oleh BRPBATPP	-	2	3	4	5
	Terselenggaranya Kegiatan Desa Perikanan Cerdas (Smart Fisheries Village)	8	Pendampingan Desa Perikanan Cerdas (Smart Fisheries Village) yang Menerapkan IPTEK KP oleh BRPBATPP	-	3	3	3	4
	Tersedianya Sarana dan Prasarana Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	9	Sarana Penyuluhan KP yang Ditingkatkan Kapasitasnya oleh BRPBATPP	-	1	2	1	1
		10	Prasarana Penyuluhan KP yang Ditingkatkan Kapasitasnya oleh BRPBATPP	-	2	2	3	3
	Terselenggaranya Tata Kelola Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	11	Jumlah Penyuluh Perikanan yang Lulus Penilaian Kompetensi di BRPBATPP (Orang)	7	33	50	66	83
		12	Jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Lulus Pelatihan Teknis di BRPBATPP (Orang)	14	16	18	20	22
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	13	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti di Satker BRPBATPP (Dokumen)	1	1	1	1	1
		14	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBATPP (%)	85	86	87	88	89
		15	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP (Nilai)	92	92,1	92,15	92,2	92,2
		16	Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP (Nilai)	81	81,2	81,4	81,6	81,8
		17	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBATPP (Nilai)	71,5	71,5	72	72,5	72,5

Kegiatan	Sasaran Kegiatan	No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2025-2029				
				2025	2026	2027	2028	2029
		18	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks)	81	82	82	83	83
		19	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BRPBATPP (%)	80	81	82	83	84
		20	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN di BRPBATPP (%)	80	81	82	83	84
		21	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP (%)	100	100	100	100	100

Sumber : 1. Renstra BRPBATPP Tahun 2020-2024, 2. Reviu Renstra BRPBATPP Tahun 2020-2024,

1. Visi

Visi Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia periode 2025–2029 adalah *“Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045.”* Rumusan ini mencerminkan aspirasi nasional untuk menempatkan Indonesia sebagai negara maju yang inklusif, berdaya saing, dan berkelanjutan menjelang satu abad kemerdekaan. Pembangunan sumber daya manusia ditempatkan sebagai prioritas utama yang menjadi fondasi pertumbuhan ekonomi, peningkatan kesejahteraan, dan ketahanan bangsa di tengah perubahan global yang cepat.

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) menegaskan komitmen dalam mendukung pencapaian visi nasional tersebut. Untuk periode 2025–2029, KKP merumuskan visi *“Terwujudnya Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan sebagai Penggerak Pertumbuhan Ekonomi Nasional dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kelautan dan Perikanan untuk Mewujudkan Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045.”* Visi ini menekankan bahwa keberlanjutan dalam pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan bukan hanya menjadi pilar ekonomi nasional, melainkan juga instrumen strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir serta memperkuat basis ekonomi biru Indonesia.

Sejalan dengan visi nasional dan kementerian, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDMKP) merumuskan visi spesifik, yaitu *“Terwujudnya SDM Kelautan dan Perikanan yang Inovatif, Kompeten, dan Berdaya Saing untuk mewujudkan Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan sebagai Penggerak Pertumbuhan Ekonomi Nasional dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kelautan dan Perikanan”*. Visi tersebut menegaskan peran fundamental BPPSDMKP dalam membangun kapasitas manusia yang mampu menjawab tantangan kontemporer sektor kelautan dan perikanan. SDM yang inovatif akan mendorong lahirnya kreativitas serta adaptasi terhadap dinamika perubahan. SDM yang dimaksud adalah SDM pelaku usaha yang inovatif dan berdaya saing serta SDM calon tenaga kerja yang kompeten yang akan memastikan relevansi keterampilan dengan kebutuhan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja (DUDIKA). SDM yang berdaya saing memperkokoh posisi Indonesia dalam arena global yang sarat kompetisi.

Visi BRPBATPP adalah mendukung visi BPPSDMKP yang berlandaskan pada visi KKP yaitu *“Terwujudnya SDM Kelautan dan Perikanan yang Inovatif, Kompeten, dan Berdaya Saing untuk mewujudkan Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan sebagai Penggerak Pertumbuhan Ekonomi Nasional dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kelautan dan Perikanan”*.

2. Misi

KKP mendukung Misi Presiden dan Wakil Presiden melalui tujuh dari delapan Asta Cita, dengan fokus pada Misi Asta Cita ke-2, 5, dan 8. Misi tersebut disusun untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan yang dirumuskan sebagai berikut:

1. “Menjaga Keberlanjutan Ekosistem dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan” yang melaksanakan Asta Cita 2 dan 8;
2. “Mengembangkan Sektor Kelautan dan Perikanan Sebagai Penggerak Utama Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan” yang melaksanakan Asta Cita 2, 3, 5, dan 6;
3. “Meningkatkan Daya Saing Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan” yang melaksanakan Asta Cita 4; dan
4. “Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Bersih, Efektif dan Berkualitas”

yang melaksanakan Asta Cita 7.

Dalam melaksanakan misi KKP yang ke-3 yaitu “Meningkatkan Daya Saing Sumber Daya Kelautan dan perikanan”, BPPSDMKP menetapkan misi yaitu *“Mewujudkan SDM Kelautan dan Perikanan yang Inovatif, Kompeten, dan Berdaya Saing ditingkat Nasional dan Internasional”*.

Misi BRPBATPP adalah mendukung misi BPPSDMKP yang berlandaskan pada Misi KKP yaitu “Meningkatkan Daya Saing Sumber Daya Kelautan dan perikanan”, BPPSDMKP menetapkan misi yaitu *“Mewujudkan SDM Kelautan dan Perikanan yang Inovatif, Kompeten, dan Berdaya Saing ditingkat Nasional dan Internasional”* melalui pendampingan kelompok pelaku usaha dan/atau pelaku pendukung yang dilaksanakan oleh Penyuluh Perikanan BRPBATPP yang meliputi 5 propinsi, yaitu Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah dan DI Yogyakarta.

3. Tujuan

Sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang berada dibawah naungan BPPSDMKP, maka tujuan yang ingin dicapai selama tahun 2025-2029 harus mampu menjalankan tujuan dari BPPSDMKP tersebut. Tujuan yang ingin dicapai BRPBATPP selama tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, dan kesejahteraan pelaku usaha dan/atau pelaku pendukung sektor kelautan dan perikanan serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup melalui penyelenggaraan penyuluhan.
2. Membuat inovasi teknologi hasil percontohan penyuluhan yang dapat dimanfaatkan oleh pelaku usaha dan/atau pelaku pendukung sektor kelautan dan perikanan.
3. Menyelenggarakan fungsi kelembagaan dan SDM sesuai tata kelola pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP.

4. Sasaran

Pada tahun 2025 ini, Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar memiliki 2 (dua) sasaran kegiatan dan 17 (tujuh belas) indikator kinerja kegiatan yang ditetapkan pada perjanjian kinerja sebagai bentuk dukungan untuk mencapai sasaran strategis pada level 0 Kementerian Kelautan dan Perikanan, sasaran program pada level 1 BPPSDMKP, serta sasaran kegiatan pada level 2 Pusat Penyuluhan KP. Dari 5 (lima)

sasaran strategis pada level 0 KKP dan 14 (empat belas) indikator kinerja, BRPBATPP mendukung 2 (dua) sasaran strategis dan 2 (dua) indikator kinerja, sebagai berikut:

1. SS4. Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan

IK13. Indeks Kapasitas dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan

2. SS5. Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Berkualitas

IK14. Indeks Reformasi Birokrasi (RB) KKP

Sedangkan dari 2 (dua) sasaran program dan 3 (tiga) indikator kinerja program pada level 1 BPPSDM, BRPBATPP mendukung 2 (dua) sasaran program dan 2 (dua) indikator kinerja program, yaitu:

1. SP1. Meningkatnya Kapasitas dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan

IKP2. Persentase Peningkatan Omzet pada Kelompok Pelaku Usaha/Pelaku Utama Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya

2. SP2. Tatakelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel dalam Penyelenggaraan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan

IKP3. Nilai implementasi Reformasi Birokrasi Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan

Pada tahun 2025 terdapat perubahan organisasi dan tata laksana lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No.2 tahun 2025, dimana terdapat 5 (lima) eselon II di lingkup BPPSDMKP, yaitu : (1) Sekretariat BPPSDMKP, (2) Pusat Penyuluhan KP, (3) Pusat Pendidikan KP, (4) Pusat Pelatihan KP, dan (5) Pusat Standardisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan. Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan karena memiliki tugas pokok dan fungsi kegiatan penyuluhan, sehingga berada dibawah koordinasi Pusat Penyuluhan KP.

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan pada Tahun 2025 mendukung sasaran kegiatan pada Level 2 Pusat Penyuluhan KP. Dari 2 (dua) sasaran kegiatan dan 21 (dua puluh satu) indikator kinerja kegiatan, BRPBATPP mendukung 2 (dua) sasaran kegiatan dan 16 (enam belas) indikator kinerja kegiatan, yaitu:

SK1. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

- IKK1.** Persentase Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya (%)
- IKK2.** Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Disuluh (kelompok)
- IKK3.** Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya (Kelompok)
- IKK4.** Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Dibentuk (Kelompok)
- IKK5.** Gabungan Kelompok dan/atau Koperasi yang Mendapatkan Pendampingan (Unit)
- IKK6.** Nilai PNBP Satker Lingkup Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (Rupiah Miliar)
- IKK7.** Inovasi Teknologi yang Diterapkan untuk Penyuluhan Masyarakat Kelautan dan Perikanan (Paket)
- IKK8.** Materi/Metode Penyuluhan Terstandar yang Ditetapkan (Paket)
- IKK9.** Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang Diterapkan (Kelompok)
- IKK10.** Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Bersertifikat Kompetensi (Orang)
- IKK11.** Persentase Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Lulus Pelatihan Teknis (%)
- IKK12.** Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (NSPK)

SK2. Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan

- IKK13.** Pengelolaan Basis Data Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (Unit)
- IKK14.** Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti Lingkup Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (Dokumen)
- IKK15.** Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (%)
- IKK16.** Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (Nilai)
- IKK17.** Penilaian Mandiri SAKIP Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (Nilai)
- IKK18.** Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (Nilai)
- IKK19.** Indeks Profesionalitas ASN Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (Indeks)
- IKK20.** Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (%)

IKK21. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (%)

Selanjutnya, BRPBATPP mendukung sasaran strategis level 0, sasaran program level 1, dan sasaran kegiatan level 2 pada tahun 2025, melalui sasaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut.

SK1. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

- IKK1.** Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Disuluh BRPBATPP pada tahun 2025 memiliki target sejumlah 4.800 kelompok
- IKK2.** Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BRPBATPP pada tahun 2025 memiliki target sejumlah 248 kelompok
- IKK3.** Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BRPBATPP pada tahun 2025 memiliki target sejumlah 889 kelompok
- IKK4.** Gabungan kelompok dan/atau koperasi yang mendapatkan pendampingan dari Penyuluh KP di BRPBATPP memiliki target sejumlah 43 unit
- IKK5.** Nilai PNBP satker BRPBATPP pada tahun 2025 memiliki target sejumlah Rp.0,0928 milyar
- IKK6.** Media penyuluhan sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha di BRPBATPP memiliki target sejumlah 1 paket
- IKK7.** Jumlah Penyuluh Perikanan yang Lulus Penilaian Kompetensi di BRPBATPP memiliki target sejumlah 3 orang
- IKK8.** Jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Lulus Pelatihan Teknis di BRPBATPP memiliki target sejumlah 14 orang
- SK2. Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan**
- IKK9.** Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti di BRPBATPP memiliki target sejumlah 1 dokumen
- IKK10.** Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBATPP memiliki target sebesar 85%
- IKK11.** Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP memiliki target nilai sebesar 92
- IKK12.** Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP memiliki target nilai sebesar 81
- IKK13.** Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBATPP memiliki target nilai sebesar 71,5
- IKK14.** Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP memiliki target indeks sebesar 81

- IKK15.** Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BRPBATPP memiliki target persentase sebesar 80%
- IKK16.** Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN di BRPBATPP memiliki target persentase sebesar 80%
- IKK17.** Persentase layanan dukungan manajemen internal BRPBATPP memiliki target persentase sebesar 100%

B. RENCANA KERJA TAHUNAN

Dalam rangka mendukung pencapaian visi, misi, dan sasaran strategis, rencana kerja BRPBATPP tahun 2025 meliputi 2 (dua) program dengan pagu anggaran awal adalah Rp.86.107.571.000 yang terdiri dari :

1. Program pendidikan dan pelatihan vokasi dengan pagu anggaran awal Rp.4.077.606.000.
2. Program dukungan manajemen dengan pagu anggaran awal Rp.82.029.965.000.

Berikut tabel yang menyajikan rencana kegiatan beserta perubahan anggaran sampai dengan akhir tahun 2025.

Tabel 2.2. Rencana Kerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2025

No.	Program / Sasaran Kegiatan	Anggaran Awal (Rp.)	Anggaran Revisi I (Rp.)	Anggaran Revisi II (Rp.)	Anggaran Revisi III (Rp.)
1	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	4.077.606.000	5.078.936.000	4.033.400.000	4.033.400.000
	Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	4.077.606.000	5.078.936.000	4.033.400.000	4.033.400.000
2	Program Dukungan Manajemen	82.029.965.000	82.029.965.000	80.977.400.000	95.962.638.000
	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	82.029.965.000	82.029.965.000	80.977.400.000	95.962.638.000
	Total Anggaran BRPBATPP Tahun 2025	86.107.571.000	87.108.901.000	85.010.800.000	99.996.038.000

Sumber : DIPA dan RKAKL Awal BRPBATPP Tahun 2025, DIPA dan RKAKL Revisi ke-04 Tahun 2025, DIPA dan RKAKL Revisi ke-07, DIPA dan RKAKL Revisi ke-10

C. PERJANJIAN KINERJA

Dengan terbitnya Permen KP No.2 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan, terdapat perubahan susunan organisasi Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDMKP) dimana terdapat 5 (lima) Eselon II di lingkup BPPSDMKP, yaitu : (1) Sekretariat BPPSDMKP, (2) Pusat Penyuluhan KP, (3) Pusat Pendidikan KP, (4) Pusat Pelatihan KP, dan (5) Pusat Standardisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan.

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan karena memiliki tugas pokok dan fungsi kegiatan penyuluhan, sehingga berada dibawah koordinasi Pusat Penyuluhan KP. Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) memiliki perjanjian kinerja dengan Pusat Penyuluhan KP yang ditandatangani pada bulan Januari 2025. Selanjutnya sampai dengan akhir tahun 2025, terdapat revisi pada perjanjian kinerja sebagaimana berikut.

Tabel 2.3. Revisi Perjanjian Kinerja BRPBATPP Tahun 2025

No.	Poin Perubahan	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
I. Revisi I			
1.	Anggaran	Rp. 86.107.571.000	Rp. 87.108.901.000
2.	Tanggal penandatanganan perjanjian kinerja	30 Januari 2025	14 April 2025
II. Revisi II			
1.	Anggaran	Rp. 87.108.901.000	Rp. 99.996.038.000
2.	Tanggal penandatanganan perjanjian kinerja	14 April 2025	11 Desember 2025
3.	Sasaran Kegiatan	4 sasaran kegiatan, yaitu: 1. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan 2. Tersedianya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Rekomendasi dan Model Pemberdayaan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan	2 sasaran kegiatan, yaitu: 1. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan 2. Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan

No.	Poin Perubahan	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
		3. Terselenggaranya Tata Kelola Penyuluhan Kelautan dan Perikanan 4. Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	
4.	Perubahan Narasi pada Indikator Kinerja Kegiatan	1. Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Disuluh oleh BRPBATPP (Kelompok) 2. Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BRPBATPP (Kelompok) 3. Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BRPBATPP (Kelompok) 4. Gabungan Kelompok/ Koperasi/ Korporasi yang Mendapatkan Pendampingan di BRPBATPP (Unit) 5. Media Penyuluhan sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha di satker BRPBATPP (Paket) 6. Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti di Satker BRPBATPP (Dokumen)	1. Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Disuluh BRPBATPP (Kelompok) 2. Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BRPBATPP (Kelompok) 3. Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BRPBATPP (Kelompok) 4. Gabungan kelompok dan/atau koperasi yang mendapatkan pendampingan dari Penyuluh KP di BRPBATPP (Unit) 5. Media penyuluhan sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha di BRPBATPP (Paket) 6. Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti di BRPBATPP (Dokumen)

No.	Poin Perubahan	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
5.	Perubahan target pada 3 (tiga) indikator kinerja kegiatan	1. Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Disuluh BRPBATPP target semula 5.665 kelompok 2. Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BRPBATPP target semula 911 kelompok 3. Jumlah Penyuluh Perikanan yang Lulus Penilaian Kompetensi di BRPBATPP (Orang) target semula 7 orang	1. Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Disuluh BRPBATPP target menjadi 4.800 kelompok 2. Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BRPBATPP target menjadi 889 kelompok 3. Jumlah Penyuluh Perikanan yang Lulus Penilaian Kompetensi di BRPBATPP (Orang) target menjadi 3 orang

Pada tahun 2025 BRPBATPP memiliki perjanjian kinerja dengan Pusat Penyuluhan KP sebagai berikut.

Tabel 2.4. Perjanjian Kinerja antara Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan dengan Pusat Penyuluhan KP Tahun 2025

Kegiatan / Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Target
Kegiatan 1. Penyuluhan Kelautan dan Perikanan				
1.	Terselenggaranya penyuluhan kelautan dan perikanan	1	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Disuluh BRPBATPP (Kelompok)	4.800
		2	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BRPBATPP (Kelompok)	248
		3	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BRPBATPP (Kelompok)	889
		4	Gabungan kelompok/ koperasi/ korporasi yang mendapatkan pendampingan di BRPBATPP (unit)	43

Kegiatan / Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Target
		5	Nilai PNBP satker BRPBATPP (rupiah milyar)	0,0928
		6	Media penyuluhan sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha di BRPBATPP (Paket)	1
		7	Jumlah Penyuluh Perikanan yang Lulus Penilaian Kompetensi di BRPBATPP (Orang)	3
		8	Jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Lulus Pelatihan Teknis di BRPBATPP (Orang)	14
Kegiatan 2. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan				
4	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	9	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti di BRPBATPP (Dokumen)	1
		10	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBATPP (%)	85
		11	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP (Nilai)	92
		12	Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP (Nilai)	81
		13	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBATPP (Nilai)	71,5
		14	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks)	81
		15	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BRPBATPP (%)	80
		16	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BRPBATPP (%)	80
		17	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP (%)	100

Sumber : Perjanjian Kinerja BRPBATPP Tahun 2025 Revisi II per 11 Desember 2025

Pada perjanjian kinerja di atas, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan BRPBATPP memiliki 4 sasaran kegiatan yang harus dicapai oleh Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan. Untuk setiap sasaran kegiatan yang disusun dan ditetapkan memiliki ukuran yang disebut sebagai Indikator Kinerja (IK). Keseluruhan indikator kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan pada tahun 2025 untuk semua sasaran kegiatan adalah berjumlah 17 indikator kinerja (IK).

Perjanjian kinerja sebagaimana tercantum pada Tabel 2.4 di atas, selanjutnya dituangkan ke dalam rencana aksi atau inisiatif strategis. Rencana aksi atau inisiatif strategis adalah kegiatan yang tertuang di rencana kerja dan anggaran kementerian negara / lembaga (RKA-KL) yang merupakan kegiatan pendukung dalam pencapaian sasaran strategis dan indikator kinerja utama. Masing-masing kegiatan yang terdapat di RKA-KL terkait dengan anggaran tahun berjalan. Penanggung jawab kegiatan di RKA-KL terkait juga dengan penanggung jawab indikator kinerja yang dibagi oleh Kepala Balai ke ke tim kerja lingkup BRPBATPP.

Rencana aksi BRPBATPP disusun pada awal tahun atau setelah dilakukan penandatanganan perjanjian kinerja dan dilakukan revisi jika diperlukan. Rencana aksi berisi target output / volume dan progres fisik masing-masing kegiatan yang menjadi pendukung sasaran kegiatan dan indikator kinerja BRPBATPP per bulan dalam tahun 2025.

D. PENGUKURAN KINERJA

1. Rumus Pengukuran

Pengukuran capaian kinerja BRPBATPP tahun 2025 dilakukan dengan membandingkan antara target (rencana) dengan realisasi pada masing-masing indikator kinerja sehingga akan diperoleh indeks capaian indikator kinerja. Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada manual indikator kinerja yang ada pada masing-masing indikator.

Penghitungan indeks capaian indikator kinerja perlu memperhitungkan jenis polarisasi indikator kinerja yang berlaku yaitu maximize, minimize, dan stabilize. Ketentuan penetapan indeks capaian indikator kinerja adalah :

- 1) Angka maksimum adalah 120;
- 2) Angka minimum adalah 0;

- 3) Formula penghitungan indeks capaian indikator kinerja untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda;
- 4) Adapun status indeks capaian indikator kinerja adalah sebagai berikut :

Warna	Keterangan
Istimewa	nilai 110 - 120
Baik	nilai 90 - <110
Cukup	nilai 70 - <90
Kurang	nilai 50 - <70
Sangat Kurang	untuk nilai <50

2. Metode Pengukuran Kinerja

Metode pengukuran kinerja lingkup BRPBATPP dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali (triwulanan), yaitu pada bulan Maret (B03), Juni (B06), September (B09) dan Desember (B12). Selaku pihak yang bertanggungjawab dalam pengukuran dan pelaporan kinerja, telah ditugaskan kepada sub tim pengukuran, pelaporan kinerja, dan evaluasi berdasarkan Surat Tugas Kepala BRPBATPP Nomor : No.B.244/BRPBATPP/KP.440/II/2025 tanggal 7 Februari 2025.

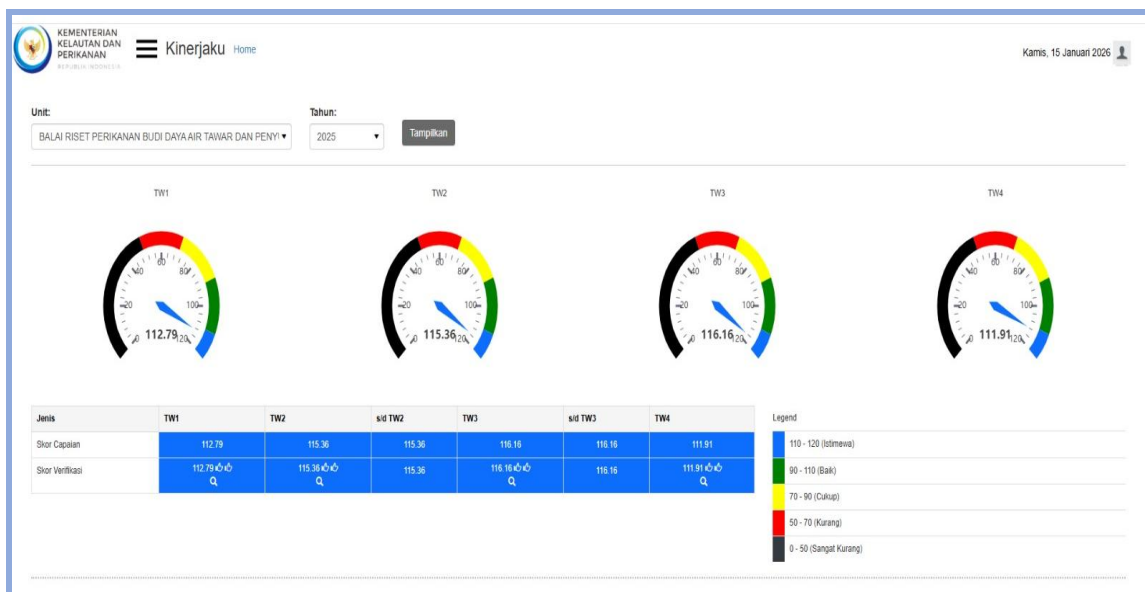


III. AKUNTABILITAS KINERJA

- A. CAPAIAN INDIKATOR KINERJA*
- B. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA*
- C. AKUNTABILITAS KEUANGAN*
- D. EFISIENSI ANGGARAN DAN ALOKASI SUMBERDAYA*

A. CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Pengukuran capaian kinerja BRPBATPP Tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi Indikator Kinerja. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan pendekatan *metode logical framework* yang menggunakan Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK) melalui <https://kinerjaku.kkp.go.id/>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja BRPBATPP pada akhir tahun 2025 sebesar 111,91%, yang dapat dilihat pada dashboard capaian kinerja sebagai berikut :



Sumber : Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, Tahun 2025

Gambar 3.1. Dashboard Capaian Kinerja BRPBATPP Tahun 2025

Pada gambar dashboard capaian kinerja BRPBATPP Tahun 2025 diatas dapat dilihat bahwa skor capaian kinerja BRPBATP pada akhir tahun 2025 masuk ke dalam kategori istimewa yaitu dengan skor kinerja 111,91.

Pada tahun 2025, dari 17 indikator kinerja yang menjadi target kinerja BRPBATPP telah tercapai seluruhnya. Terdapat 10 indikator kinerja masuk ke dalam kategori istimewa dengan indikator warna biru, dan 7 indikator kinerja masuk ke dalam kategori baik dengan indikator warna hijau karena telah mencapai target yang telah ditetapkan di perjanjian kinerja. Rincian target dan realisasi indikator kinerja sampai dengan akhir tahun 2025 adalah sebagai berikut :

B. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang “Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah”. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi BRPBATPP. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada indikator kinerja (IK) yang telah diidentifikasi agar sasaran-sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja BRPBATPP yang menjadi kontrak kinerja pada triwulan III tahun 2025 dapat tercapai.

Capaian indikator kinerja (IK) BRPBATPP pada sasaran kegiatan di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1. Capaian Kinerja Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Tahun 2025		
				Target	Capaian	%
1	Terselenggaranya penyuluhan kelautan dan perikanan	1	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Disuluh BRPBATPP (kelompok)	4.800	5.665	118,02
		2	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BRPBATPP (kelompok)	248	250	100,81
		3	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BRPBATPP (kelompok)	889	911	102,47
		4	Gabungan kelompok dan/atau koperasi yang mendapatkan pendampingan dari Penyuluh KP di BRPBATPP (unit)	43	52	120,93 atau 120,00 (pada aplikasi kinerjaku)
		5	Nilai PNBSP satker BRPBATPP (rupiah milyar)	0,0928	0,1764	190,09 atau 120,00 (pada aplikasi kinerjaku)

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Tahun 2025		
				Target	Capaian	%
		6	Media penyuluhan sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha di BRPBATPP (paket)	1	1	100,00
		7	Jumlah Penyuluh Perikanan yang Lulus Penilaian Kompetensi di BRPBATPP (orang)	3	5	166,67 atau 120,00 (pada aplikasi kinerjaku)
		8	Jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Lulus Pelatihan Teknis di BRPBATPP (orang)	14	18	128,57 atau 120,00 (pada aplikasi kinerjaku)
2	Tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel bidang penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan	9	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti di BRPBATPP (dokumen)	1	2	200,00 atau 120,00 (pada aplikasi kinerjaku)
		10	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBATPP (%)	85	100	117,65
		11	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP (nilai)	92	98,09	106,62
		12	Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP (nilai)	81	82,90	102,35
		13	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBATPP (nilai)	71,5	100	139,86 atau 120,00 (pada aplikasi kinerjaku)
		14	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (indeks)	81	84,99	104,93
		15	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BRPBATPP (%)	80	100	125,00 atau 120,00 (pada aplikasi kinerjaku)
		16	Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN di BRPBATPP (%)	80	97,50	121,87 atau 120,00 (pada aplikasi kinerjaku)
		17	Persentase layanan dukungan manajemen	100	100	100

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Tahun 2025		
		Target	Capaian	%
	internal BRPBATPP (%)			

Sasaran Kegiatan 1

Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Pada sasaran kegiatan ini BRPBATPP berperan serta dalam mendukung sasaran kegiatan Pusluh KP yaitu “Terselenggaranya penyuluhan kelautan dan perikanan” melalui sasaran kegiatan BRPBATPP “Terselenggaranya penyuluhan kelautan dan perikanan”. Kegiatan penyuluhan yang dilakukan oleh penyuluh perikanan diantaranya seperti: pendampingan kelompok, penilaian kelas kelompok, pendampingan akses modal, pendampingan akses pasar, pendampingan akses informasi/teknologi, pembinaan UMKM dan koperasi, pendampingan kelompok penerima bantuan, dan sebagainya. Dari kegiatan penyelenggaraan penyuluhan tersebut, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan kelompok yang dibina sehingga diharapkan nantinya dapat meningkatkan kesejahteraan kelompok pelaku usaha / pelaku pendukung yang disuluh. Adapun capaian tersebut dapat diraih dari 8 (delapan) indikator kinerja yang mendukungnya yaitu sebagai berikut:

Indikator Kinerja 1

Kelompok Pelaku Usaha dan / atau Pelaku Pendukung yang Disuluh BRPBATPP (Kelompok)

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah kelompok pelaku usaha dan/atau pelaku pendukung sektor kelautan dan perikanan yang disuluh dan dibentuk pada tahun 2024 oleh penyuluh kelautan dan perikanan. Kegiatan penyuluhan yang dilakukan diantaranya seperti: pendampingan kelompok, pendampingan akses modal, pendampingan akses pasar, pendampingan akses informasi / teknologi, pendampingan akses modal, pendampingan akses perizinan berusaha dan pendampingan manajemen usaha kelompok. Pelaksanaan pendampingan sesuai penugasan dan berkoordinasi dengan pemerintah daerah setempat sebagai bagian dari bentuk pemberdayaan masyarakat di wilayahnya. Setiap kelompok memiliki kode Registrasi sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Kepala BPPSDMKP / Surat

Kepala Pusat Penyuluhan KP tentang “Pedoman administrasi dan profil kelompok kelautan dan perikanan tahun 2025”.

Cara pengukuran capaian indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan jumlah kelompok pelaku usaha dan pelaku pendukung sektor kelautan dan perikanan yang telah disuluh dan disusun profil kelompoknya sesuai pedoman penyusunan profil yang disahkan oleh koordinator penyuluh perikanan dan Kepala UPT Penyuluhan KP.

Sebagai dasar penyusunan dokumen data dukung pendampingan kelompok pelaku usaha dan pelaku pendukung sektor kelautan dan perikanan yang didampingi oleh Penyuluh Perikanan, Kapusluh KP menerbitkan surat No. B.714/BPPSDM.2/RSDM.530/III/2025, tanggal 13 Maret 2025 perihal "Kodifikasi Nomor Registrasi dan Profil ". Sedangkan sebagai dasar penilaian kelas kemampuan kelompok, Kapusluh KP menerbitkan beberapa surat sebagai berikut:

- (a) Surat No.B.838/BPPSDM.2/RSDM.530/III/2025, tanggal 26 Maret 2025 perihal "Penilaian Kelas Kemampuan Kelompok";
- (b) Surat No.B.1941/BPPSDM.2/RSDM.530/VII/2025 tanggal 28 Juli 2025 perihal "Kelembagaan Pelaku Usaha dan Pelaku Pendukung Sektor Kelautan dan Perikanan"; dan
- (c) Surat No.B.2232/BPPSDM.2/RSDM.520/VIII/2025 tanggal 25 Agustus 2025 perihal "Penyesuaian Kelas Kemampuan Kelompok".

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah triwulanan. Target sampai dengan akhir tahun semula adalah 5.665 kelompok kemudian dilakukan revisi menjadi 4.800 kelompok. Sedangkan target akumulatif per triwulan dari indikator kinerja ini telah dilakukan revisi, sebagai berikut: triwulan I sejumlah 50 kelompok, s/d triwulan II sejumlah 1.100 kelompok, s/d triwulan III semula 3.000 kelompok menjadi sejumlah 2.500 kelompok, dan s/d triwulan IV semula sejumlah 5.665 kelompok menjadi 4.800 kelompok. Revisi target tersebut berdasarkan :

- (1) Surat Kepala BRPBATPP No.B.952/BRPBATPP/RC.610/VI/2025, tanggal 25 Juni 2025 perihal “Permohonan revisi target indikator kinerja BRPBATPP Tahun 2025” dan telah disetujui oleh Sekretaris BPPSDM KP melalui Memo No.1859/BPPSDM.1/RC.610/VII/2025, tanggal 2 Juli 2025 perihal “Persetujuan revisi target indikator triwulan II lingkup Pusat Penyuluhan KP dan Pusat Pelatihan KP”
- (2) Revisi Perjanjian Kinersja BRPBATPP per tanggal 11 Desember 2025.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah: (1)Data kelompok pelaku usaha dan/atau pelaku pendukung yang disuluh, (2) Dokumen penyampaian data dari Kepala Satker kepada Kepala Pusat/Eselon II, dan (3)Data yang disajikan legal (dokumen/matrik) ditandatangani Kepala Satker.

Capaian indikator kinerja (IK) Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Disuluh BRPBATPP (Kelompok) pada akhir tahun 2025 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2. Capaian Indikator Kinerja 1 Tahun 2025

Sasaran Kegiatan 1. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan									
IK 1. Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Disuluh BRPBATPP (Kelompok)									
Realisasi 2021-2024				Tahun 2025				Target BRPBATPP Tahun 2029	
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	%	% Kenaikan 2024-2025	Target	% Capaian
4.156	3.679	3.800	3.800	4.800	5.665	118,02	49,08	8.822	64,21

Sumber : Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, tahun 2025

Pada tahun 2025 ini, capaian indikator kinerja Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Disuluh BRPBATPP adalah sejumlah 5.665 kelompok (118,02%) dari target 4.800 kelompok.

Pada tabel diatas dapat dilihat capaian tahun 2021-2024 dimana capaiannya mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2021 capaiannya adalah sejumlah 4.156 (119,98%) dari target 3.464 kelompok. Pada tahun 2022 capaiannya adalah sejumlah 3.679 kelompok (103,75%) dari target 3.546 kelompok, pada tahun 2023 capaiannya adalah sejumlah 3.800 kelompok (100,00%) dari target 3.800 kelompok, dan pada tahun 2024 capaiannya adalah sejumlah 3.800 kelompok (100,00%) dari target 3.800 kelompok.

Jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2024, maka capaian pada tahun 2025 untuk indikator kinerja ini mengalami peningkatan sejumlah 1.865 kelompok (49,08%). Meningkatnya capaian indikator kinerja ini pada tahun 2025 jika dibandingkan dengan Tahun 2024 antara lain disebabkan oleh:

- (1) Terdapat mutasi pegawai dari BPPP Tegal yang berasal dari Propinsi Jawa Tengah dan DI Yogyakarta sehingga jumlah penyuluh perikanan BRPBATPP Bogor pada tahun 2025 bertambah jika dibandingkan dengan tahun 2024, sehingga capaian pada tahun 2025 juga bertambah;

- (2) Penyuluh telah melakukan penilaian ulang kelas kelompok pada kelompok binaannya sesuai dengan Permen KP No.28 Tahun 2024 sehingga profil kelompok yang merupakan data dukung sesuai Manual IKU dari indikator kinerja kelompok pelaku usaha / pelaku pendukung yang disuluh oleh BRPBATPP dapat tersusun sesuai target yang telah ditetapkan pada tahun 2025,
- (3) Penyuluh telah menyampaikan data dukung indikator kinerja kelompok pelaku usaha / pelaku pendukung yang disuluh oleh BRPBATPP sesuai dengan manual IKU tahun 2025 dan sesuai target yang telah ditetapkan pada tahun 2025.

Pada tabel 3.2. diatas, dapat dilihat juga persentase capaian tahun 2025 jika dibandingkan dengan target BRPBATPP pada tahun 2029 sesuai dengan matrik rancangan indikator dan target kinerja BRPBATPP tahun 2025-2029 dimana persentase capaiannya adalah sebesar 64,21%.

Keragaan dari capaian Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Disuluh BRPBATPP berdasarkan per wilayah propinsi pada tahun 2025 dapat dilihat dari bidang usaha dan kelas kelompoknya. Berikut adalah keragaan dari Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Disuluh BRPBATPP pada tahun 2025.

Tabel 3.3. Keragaan Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Disuluh BRPBATPP Tahun 2025 Berdasarkan Bidang Usahanya

NO.	PROVINSI	BIDANG USAHA							TOTAL
		Penangkapan (KUB)	Budidaya (POKDAKAN)	Pengolahan / Pemasaran (POKLAHSAR)	Wisata Bahari (POKWISRI)	Garam (KUGAR)	Pengawasan (POKMASWAS)	Konservasi (KOMPAK)	
1	Banten	61	152	56	-	-	-	-	269
2	DKI Jakarta	61	69	18	-	-	-	1	149
3	Jawa Barat	250	1.560	244	-	28	16	-	2.098
4	Jawa Tengah	606	1.832	373	-	47	32	-	2.890
5	DI Yogyakarta	17	209	25	-	1	7	-	259
Total		995	3.822	716	-	76	55	1	5.665

Sumber : Data diolah dari data dukung indikator kinerja Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Disuluh BRPBATPP tahun 2025

Tabel 3.4. Keragaan Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Disuluh BRPBATPP Tahun 2025 Berdasarkan Kelas Kelompoknya

NO.	PROVINSI	KELAS KELOMPOK				TOTAL
		PEMULA	LANJUT	MADYA	UTAMA	
1	Banten	187	50	32	-	187
2	DKI Jakarta	79	56	14	-	79
3	Jawa Barat	1.380	395	322	1	1.380

NO.	PROVINSI	KELAS KELOMPOK				TOTAL
		PEMULA	LANJUT	MADYA	UTAMA	
4	Jawa Tengah	1.648	819	423	-	1.648
5	DI Yogyakarta	162	33	63	1	162
Total		3.456	1.353	854	2	5.665

Sumber : Data diolah dari data dukung indikator kinerja Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Disuluh BRPBATPP tahun 2025

Selanjutnya sebagai bentuk dukungan terhadap kegiatan pengarusutamaan gender, dapat kita lihat untuk indikator kinerja ini berperan serta dalam mendukung peran perempuan pada kegiatan di sektor kelautan dan perikanan. Dari 5.665 kelompok yang tercapai di tahun 2025 ini, 632 kelompok atau 11,16% diketuai oleh perempuan. Sedangkan untuk jumlah anggota perempuan pada keseluruhan kelompok dari berbagai bidang usaha yang mendukung indikator kinerja ini adalah sejumlah 11.262 orang atau 15,34% dari 73.424 orang. Anggota kelompok perempuan lebih banyak bergerak di bidang pengolahan dan pemasaran atau Kelompok Pengolah Pemasar (Poklahsar).

Faktor pendukung yang menyebabkan indikator kinerja kelompok pelaku usaha dan / atau pelaku pendukung yang disuluh oleh BRPBATPP dapat mencapai target pada tahun 2025 ini antara lain adalah:

1. Penyuluh perikanan melakukan kegiatan pendampingan terhadap kelompok yang menjadi salah satu tugas pokok penyuluh perikanan yang tertuang di SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) sehingga setiap penyuluh harus mencapai targetnya sesuai dengan jenjangnya;
2. Telah disusunnya manual IKI penyuluh kelautan dan perikanan oleh Pusluh KP yang menjadi pedoman dalam melaksanakan tugas serta target yang harus dicapai oleh penyuluh;
3. Penyuluh telah menyusun / mengupdate profil kelompok sebagai data dukung untuk indikator kinerja kelompok pelaku usaha dan / atau pelaku pendukung yang disuluh oleh BRPBATPP.

Kegiatan yang dilakukan sebagai penunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini antara lain:

1. Memasukkan ke dalam SKP penyuluh perikanan dengan target sesuai dengan jenjang jabatannya

2. Monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBATPP melalui kegiatan : (a) pembinaan kinerja penyuluh perikanan dan evaluasi capaian kinerja penyuluh perikanan baik yang dilaksanakan secara luring di wilayah kerja penyuluh perikanan maupun daring melalui zoom meeting, (b) laporan mingguan dan bulanan internal BRPBATPP, (c) verifikasi data dukung secara on line melalui aplikasi SIMPEL-KP, serta (d) kegiatan pengukuran kinerja yang dilaksanakan per Triwulan di internal BRPBATPP;
3. Monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusluh KP melalui : (a) laporan mingguan dan triwulan, (b) pengukuran capaian kinerja per triwulan dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBATPP dengan Kepala Pusluh KP.

Meskipun indikator kinerja ini telah tercapai targetnya, namun terdapat hal yang perlu diperhatikan untuk capaian indikator kinerja ini kedepannya. Masih terdapat permasalahan terkait penyusunan profil kelompok oleh penyuluh perikanan, yaitu format atau outline profil kelompok yang disampaikan oleh penyuluh perikanan masih ada yang belum sesuai dengan surat Kepala Pusat Penyuluhan KP No. B.714/BPPSDM.2/RSDM.530/III/2025, tanggal 13 Maret 2025 perihal "Kodifikasi Nomor Registrasi dan Profil".

Terkait dengan permasalahan penyusunan profil kelompok tersebut, maka tim kerja penyuluhan perikanan BRPBATPP dapat menindaklanjuti dengan melakukan penyampaian kembali format atau outline profil kelompok pada tahun 2026 kepada penyuluh perikanan lingkup BRPBATPP melalui surat atau melalui kegiatan pendampingan oleh tim kerja penyuluhan perikanan baik secara luring maupun daring.

Pada revisi DIPA BRPBATPP ke 10, terdapat perubahan pagu anggaran yang mendukung masing-masing indikator kinerja. Anggaran yang mendukung indikator kinerja ini adalah anggaran kelompok pelaku utama / usaha yang mendapatkan pendampingan dari penyuluh kelautan dan perikanan dengan pagu revisi setelah penghapusan blokir adalah sejumlah Rp.4.033.400.000. Sampai dengan akhir tahun 2025, anggaran telah terealisasi sebesar Rp.4.033.368.040 (100,00%). Apabila dibandingkan dengan persentase capaian indikator kinerja ini sebesar 118,02%, maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 18,02% terhadap pagu revisi.

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan capaian indikator kinerja Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Disuluh BRPBATPP untuk kedepannya, maka perlu dilakukan perbandingan persentase capaian pada indikator

kinerja tersebut dengan satker yang lain. Satker yang akan dilakukan perbandingan adalah satker eks riset yang dibawah koordinasi Pusat Penyuluhan KP. Berikut perbandingan capaian untuk indikator kinerja Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Disuluh BRPBATPP.

Tabel 3.5. Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Disuluh BRPBATPP Tahun 2025

No.	Nama Satker	Target (Kelompok)	Realisasi (Kelompok)	%
1.	BRPBATPP Bogor	4.800	5.665	118,02
2.	BRPPUPP Palembang	3.430	3.711	108,19
3.	BBRBLPP Gondol	3.140	3.768	120,00
4.	BRPBAPPP Maros	4.580	5.500	120,09 atau 120,00 pada aplikasi kinerjaku

Sumber : Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, tahun 2025

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase capaian terhadap target indikator kinerja kelompok pelaku usaha / pelaku pendukung yang disuluh oleh BRPBATPP telah melampaui target, yaitu sebesar 118,02% namun masih lebih rendah jika dibandingkan dengan persentase capaian satker BBRBLPP Gondol dan BRPBAPPP Maros. Untuk kedepannya, diharapkan capaiannya dapat dipertahankan atau ditingkatkan kembali yaitu salah satunya dengan melalui pemantauan terhadap kinerja penyuluh perikanan agar tercapai sesuai dengan target atau melebihi target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja.

Indikator Kinerja 2

Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BRPBATPP (Kelompok)

Jumlah kelompok pelaku usaha dan/atau pelaku pendukung kelautan dan perikanan yang meningkat kelasnya setelah mendapatkan pendampingan penyuluh Kelautan dan Perikanan, dengan kriteria sesuai Permen KP No.28 tahun 2024 tentang penumbuhan dan pengembangan kelembagaan pelaku usaha dan pelaku pendukung sektor kelautan dan perikanan, dimana pengukuhan dilakukan oleh Kepala desa/lurah, camat, Kepala Dinas yang membidangi urusan perikanan setempat, Kepala BPPSDMKP sesuai dengan kriteria kelas kemampuan kelompok yang dikukuhkan dan

mendapatkan piagam pengukuhan/sertifikat apresiasi peningkatan kelas kemampuan kelompok.

Cara pengukuran capaian indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan Jumlah kelompok pelaku usaha dan/atau pelaku pendukung kelautan dan perikanan yang meningkat kelas kemampuan kelompoknya dan memenuhi kriteria peningkatan kelas (kelas pemula ke lanjut, kelas lanjut ke madya, kelas madya ke utama) dan jumlah pelaku usaha dan/atau pelaku pendukung yang telah dilakukan pendampingan dan penilaian serta dalam proses penetapan, di periode triwulan sesuai dengan Permen KP No.28 tahun 2024 tentang penumbuhan dan pengembangan kelembagaan pelaku usaha dan pelaku pendukung sektor kelautan dan perikanan. Sebagai dasar pelaksanaan penilaian kelas kemampuan kelompok, selanjutnya Kapusluh KP menerbitkan:

- (1) Surat No.B.838/BPPSDM.2/RSDM.530/III/2025, tanggal 26 Maret 2025 perihal "Penilaian Kelas Kemampuan Kelompok"
- (2) Surat No.B.1941/BPPSDM.2/RSDM.530/VII/2025 tanggal 28 Juli 2025 perihal "Kelembagaan Pelaku Usaha dan Pelaku Pendukung Sektor Kelautan dan Perikanan" dan
- (3) Surat No.B.2232/BPPSDM.2/RSDM.520/VIII/2025 tanggal 25 Agustus 2025 perihal "Penyesuaian Kelas Kemampuan Kelompok".

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah triwulanan. Target sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 248 kelompok. Sedangkan target akumulatif per triwulan dari Indikator Kinerja ini telah dilakukan revisi, sebagai berikut: triwulan I sejumlah 1 kelompok, s/d triwulan II semula 50 kelompok menjadi sejumlah 10 kelompok, s/d triwulan III sejumlah 75 kelompok, dan s/d triwulan IV sejumlah 248 kelompok. Revisi target tersebut berdasarkan surat Kepala BRPBATPP No.B.952/BRPBATPP/RC.610/VI/2025, tanggal 25 Juni 2025 perihal "Permohonan revisi target indikator kinerja BRPBATPP tahun 2025" dan telah disetujui oleh Sekretaris BPPSDM KP melalui Memo No.1859/BPPSDM.1/RC.610/VII/2025, tanggal 2 Juli 2025 perihal "Persetujuan revisi target indikator triwulan II lingkup Pusat Penyuluhan KP dan Pusat Pelatihan KP".

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah: (1) Data kelompok pelaku usaha dan/atau pelaku pendukung yang meningkat, beserta nama penyuluh perikanan, (2) Data yang disajikan legal (dokumen/matrik) ditandatangani Kepala Satker, dan (3) Dokumen penyampaian data dari Kepala Satker kepada Kepala Pusat/Eselon II.

Capaian indikator kinerja (IK) kelompok pelaku usaha/ pelaku pendukung yang ditingkatkan kelasnya oleh BRPBATPP (kelompok) pada tahun 2025 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.6. Capaian Indikator Kinerja 2 Tahun 2025

Sasaran Kegiatan 1. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan									
IK 2. Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BRPBATPP (Kelompok)									
Realisasi 2021-2024				Tahun 2025				Target BRPBATPP Tahun 2029	
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	%	% Kenaikan 2024-2025	Target	% Capaian
81	146	148	159	248	250	100,81	57,23	373	67,02

Sumber : Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, tahun 2025

Pada tahun 2025 ini, capaian indikator kinerja kelompok pelaku usaha dan/atau pelaku pendukung yang ditingkatkan kelasnya oleh BRPBATPP adalah sejumlah 250 kelompok (100,81%) dari target 248 kelompok.

Pada tabel diatas dapat dilihat capaian tahun 2021-2024 dimana capaiannya mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2021 capaiannya adalah sejumlah 81 kelompok (108,00%) dari target 75 kelompok. Pada tahun 2022 capaiannya adalah sejumlah 146 kelompok (106,57%) dari target 137 kelompok. Pada tahun 2023 capaiannya adalah sejumlah 159 kelompok (113,85% pada aplikasi kinerjaku) dari target 130 kelompok, dan pada tahun 2024 capaiannya adalah sejumlah 159 kelompok (115,22%) dari target 138 kelompok.

Jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2024, maka capaian pada tahun 2025 untuk indikator kinerja ini mengalami peningkatan sejumlah 91 kelompok (57,23%). Meningkatnya capaian indikator kinerja ini pada tahun 2025 jika dibandingkan dengan tahun 2024 antara lain disebabkan oleh:

- (1) Terdapat mutasi pegawai dari BPPP Tegal yang berasal dari Propinsi Jawa Tengah dan DI Yogyakarta sehingga jumlah penyuluh perikanan BRPBATPP Bogor pada tahun 2025 bertambah jika dibandingkan dengan tahun 2024, sehingga capaian pada tahun 2025 juga bertambah;
- (2) Penyuluh telah menyampaikan data dukung indikator kinerja kelompok pelaku usaha dan/atau pelaku pendukung yang ditingkatkan kelasnya oleh BRPBATPP sesuai dengan manual IKU tahun 2025 dan sesuai target yang telah ditetapkan pada tahun 2025.

Peningkatan kelas kelompok berdasarkan Kepmen KP No.28 Tahun 2024 tentang “Penumbuhan dan pengembangan kelembagaan pelaku usaha dan pelaku pendukung sektor kelautan dan perikanan”, meliputi 2 (dua) indikator, yaitu:

1. Indikator Umum: (a)kemampuan merencanakan, (b)kemampuan mengorganisasikan, (c) kemampuan melaksanakan kegiatan, (d)kemampuan berinovasi, beradaptasi, dan kemandirian, dan (e)kemampuan melakukan pengendalian dan pelaporan
2. Indikator khusus: ditentukan berdasarkan karakteristik Kelompok bidang usaha atau Kelompok bidang pendukung usaha.

Selanjutnya bobot penilaian kelas kemampuan kelompok yaitu: a.60% (enam puluh persen) pemenuhan indikator umum; dan b.40% (empat puluh persen) pemenuhan indikator khusus.

Berdasarkan indikator penilaian tersebut, kemampuan kelas kelompok dibagi dalam 4 (empat) kelas yaitu :

1. kelas pemula, untuk Kelompok yang memperoleh nilai ≤ 250 .
2. kelas lanjut, untuk Kelompok yang memperoleh nilai $> 250-500$.
3. kelas madya, untuk Kelompok yang memperoleh nilai $> 500-750$.
4. kelas utama, untuk Kelompok yang memperoleh nilai $> 750-1.000$

Pada saat Peraturan Menteri ini mulai berlaku, kelompok yang telah memperoleh kelas kemampuan kelompok berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.14/MEN/2012 tentang “Pedoman umum penumbuhan dan pengembangan kelembagaan pelaku utama perikanan” disesuaikan sebagai berikut:

1. kelas pemula dengan perolehan nilai ≤ 250 , tetap sebagai kelas pemula.
2. kelas pemula dengan perolehan nilai >250 sampai dengan 350, disesuaikan sebagai kelas lanjut.
3. kelas madya dengan perolehan nilai >350 sampai dengan 650, tetap sebagai kelas madya.
4. kelas utama dengan perolehan nilai >650 sampai dengan 1000, tetap sebagai kelas utama.

Pada tabel 3.6. diatas, dapat dilihat juga persentase capaian tahun 2025 dibandingkan dengan target BRPBATPP pada tahun 2029 dimana persentase capaiannya adalah sebesar 67,02%.

Keragaan dari capaian Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BRPBATPP berdasarkan per wilayah propinsi pada tahun 2025 dapat dilihat dari bidang usaha dan kelas kelompoknya. Berikut adalah keragaan dari Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BRPBATPP pada tahun 2025.

Tabel 3.7. Keragaan Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BRPBATPP Tahun 2025 Berdasarkan Bidang Usahnya

NO.	PROVINSI	BIDANG USAHA							TOTAL
		Penangkapan (KUB)	Budidaya (POKDAKAN)	Pengolahan / Pemasaran (POKLAHSAR)	Wisata Bahari (POKWISRI)	Garam (KUGAR)	Pengawasan (POKMASWAS)	Konservasi (KOMPAK)	
1	Banten	3	3	2	-	-	-	-	8
2	DKI Jakarta	3	6	3	-	-	-	-	12
3	Jawa Barat	6	75	10	-	-	-	-	91
4	Jawa Tengah	26	79	17	-	3	-	-	125
5	DI Yogyakarta	-	13	1	-	-	-	-	14
Total		38	176	33	-	3		-	250

Sumber : Data diolah dari data dukung indikator kinerja Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BRPBATPP tahun 2025

Tabel 3.8. Keragaan Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BRPBATPP Tahun 2025 Berdasarkan Peningkatan Kelas Kelompoknya

NO.	PROVINSI	PENINGKATAN KELAS KELOMPOK			TOTAL
		Pemula ke Lanjut	Lanjut ke Madya	Madya ke Utama	
1	Banten	3	5	-	8
2	DKI Jakarta	4	8	-	12
3	Jawa Barat	36	54	1	91
4	Jawa Tengah	37	87	1	125
5	DI Yogyakarta	3	11	-	14
Total		83	165	2	250

Sumber : Data diolah dari data dukung indikator kinerja Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BRPBATPP tahun 2025

Selanjutnya sebagai bentuk dukungan terhadap kegiatan pengarusutamaan gender, dapat kita lihat untuk indikator kinerja ini berperan serta dalam mendukung peran perempuan pada kegiatan di sektor kelautan dan perikanan. Dari 250 kelompok yang ditingkatkan kelasnya di tahun 2025 ini, 29 kelompok atau 13,12% diketuai oleh perempuan. Ketua kelompok perempuan lebih banyak bergerak di bidang pengolahan dan pemasaran atau Kelompok Pengolah Pemasar (Poklahsar).

Faktor pendukung yang menyebabkan indikator kinerja kelompok pelaku usaha dan / atau pelaku pendukung yang ditingkatkan kelasnya oleh BRPBATPP pada tahun 2025 dapat melampaui target antara lain adalah:

1. Penyuluh telah melakukan kegiatan pendampingan kepada kelompok antara lain melakukan penyuluhan serta melakukan penilaian kelas terhadap kelompok binaannya yang merupakan salah satu tugas pokok penyuluh perikanan yang tertuang di SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) Penyuluh sehingga setiap penyuluh harus mencapai targetnya sesuai dengan jenjang jabatannya;
2. Kelompok yang telah dilakukan penilaian telah memenuhi kriteria untuk dapat dinaikkan kelasnya sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia No.28 Tahun 2024 Tentang “Penumbuhan dan pengembangan kelembagaan pelaku usaha dan pelaku pendukung sektor kelautan dan perikanan” serta sesuai dengan surat Kepala Pusat Penyuluhan KP berikut ini:
 - (1) Surat No.B.838/BPPSDM.2/RSDM.530/III/2025, tanggal 26 Maret 2025 perihal "Penilaian Kelas Kemampuan Kelompok"
 - (2) Surat No.B.1941/BPPSDM.2/RSDM.530/VII/2025 tanggal 28 Juli 2025 perihal "Kelembagaan Pelaku Usaha dan Pelaku Pendukung Sektor Kelautan dan Perikanan" dan
 - (3) Surat No.B.2232/BPPSDM.2/RSDM.520/VIII/2025 tanggal 25 Agustus 2025 perihal "Penyesuaian Kelas Kemampuan Kelompok".

Kegiatan yang dilakukan sebagai penunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini antara lain adalah:

1. Memasukkan ke dalam SKP penyuluh perikanan dengan target sesuai dengan jenjang jabatannya
2. Monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBATPP melalui kegiatan : (a) pembinaan kinerja penyuluh perikanan dan evaluasi capaian kinerja penyuluh perikanan baik yang dilaksanakan secara luring di wilayah kerja penyuluh perikanan maupun daring melalui zoom meeting, (b) laporan mingguan dan bulanan internal BRPBATPP, (c) verifikasi data dukung secara on line melalui aplikasi SIMPEL-KP, serta (d) kegiatan pengukuran kinerja yang dilaksanakan per Triwulan di internal BRPBATPP
3. Monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusluh KP melalui : (a) laporan mingguan dan triwulan, (b) pengukuran capaian kinerja per triwulan dengan

instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBATPP dengan Kepala Pusluh KP.

Pada revisi DIPA BRPBATPP ke 10, terdapat perubahan pagu anggaran yang mendukung masing-masing indikator kinerja. Indikator kinerja ini tidak dialokasikan anggaran yang mendukung secara langsung, namun terdapat rincian output pendukungnya pada Rincian Kertas Kerja (RKK) Satker BRPBATPP tahun 2025 yaitu kelompok pelaku utama / usaha yang mendapatkan pendampingan dari penyuluh kelautan dan perikanan yang anggarannya mendukung indikator kinerja kelompok pelaku usaha / pelaku pendukung yang disuluh oleh BRPBATPP. Karena tidak terdapat anggaran yang mendukung secara langsung, maka terdapat efisiensi anggaran sebesar persentase capaian indikator kinerja yaitu sebesar 100,81%.

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan capaian indikator kinerja kelompok pelaku usaha dan/atau pelaku pendukung yang ditingkatkan kelasnya oleh BRPBATPP untuk kedepannya, maka perlu dilakukan perbandingan persentase capaian pada indikator kinerja tersebut dengan satker yang lain. Satker yang akan dilakukan perbandingan adalah satker eks riset yang dibawah koordinasi Pusat Penyuluhan KP. Berikut perbandingan capaian untuk indikator kinerja kelompok pelaku usaha / pelaku pendukung yang ditingkatkan kelasnya oleh BRPBATPP.

Tabel 3.9. Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Kelompok Pelaku Usaha / Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BRPBATPP Tahun 2025

No.	Nama Satker	Target (Kelompok)	Realisasi (Kelompok)	%
1.	BRPBATPP Bogor	248	250	100,81
2.	BRPPUPP Palembang	149	160	107,38
3.	BBRBLPP Gondol	98	118	120,41 atau 120,00 pada aplikasi kinerjaku
4.	BRPBAPPP Maros	168	175	104,17

Sumber : Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, tahun 2025

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase capaian terhadap target indikator kinerja kelompok pelaku usaha dan/atau pelaku pendukung yang ditingkatkan kelasnya oleh BRPBATPP telah melampaui target, yaitu sebesar 100,81% namun masih lebih rendah jika dibandingkan dengan persentase capaian satker lainnya. Untuk kedepannya, diharapkan capaiannya dapat dipertahankan atau ditingkatkan kembali yaitu salah satunya dengan melalui pemantauan terhadap kinerja penyuluh

perikanan agar tercapai sesuai dengan target atau melebihi target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja.

Indikator Kinerja 3

Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BRPBATPP (Kelompok)

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah kelompok pelaku usaha dan pelaku pendukung kelautan dan perikanan yang dibentuk setelah mendapatkan pendampingan oleh Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang dilakukan pada tahun sebelumnya dan dibentuk pada tahun berjalan, dengan kriteria pembentukan kelompok berdasarkan Permen KP No.28 tahun 2024 tentang penumbuhan dan pengembangan kelembagaan pelaku usaha dan pelaku pendukung sektor kelautan dan perikanan.

Cara pengukuran capaian indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan Jumlah kelompok pelaku usaha / pelaku pendukung kelautan dan dan perikanan yang dibentuk/ditumbuhkan dan memenuhi kriteria pembentukan kelompok dan/atau telah dikukuhkan oleh Instansi yang berwenang mengukuhkan berdasarkan Permen KP No.28 tahun 2024 tentang penumbuhan dan pengembangan kelembagaan pelaku usaha dan pelaku pendukung sektor kelautan dan perikanan.

Periode pelaporan untuk Indikator Kinerja ini adalah triwulanan. Target sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 911 kelompok namun kemudian dilakukan revisi berdasarkan Perjanjian Kinerja terakhir per tanggal 11 Desember 2025 menjadi 889 kelompok. Sedangkan target akumulatif per triwulan dari Indikator Kinerja ini yaitu: triwulan I sejumlah 10 kelompok, s/d triwulan II sejumlah 150 kelompok, s/d triwulan III sejumlah 350 kelompok, dan s/d triwulan IV sejumlah 889 kelompok.

Bukti capaian akhir dari Indikator Kinerja ini adalah:

- 1) Data kelompok pelaku utama dan pelaku usaha yang dibentuk (ditambahkan kolom yang berisi berita acara pembentukan beserta nama penyuluh perikanan pembina dengan ada nomor SK pembentukan kelompok yang di tetapkan oleh pemerintah setempat atau koordinator penyuluh) tidak perlu sampai ke pengukuhan kelas kelompok
- 2) Dokumen penyampaian data dari Kepala Satker kepada Kepala Pusat/Eselon II
- 3) Data yang disajikan (dokumen/matrik) di tandatangani Kepala Satker

Capaian indikator kinerja (IK) kelompok pelaku usaha dan/atau pelaku pendukung yang dibentuk oleh BRPBATPP (kelompok) pada tahun 2025 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.10. Capaian Indikator Kinerja 3 Tahun 2025

Sasaran Kegiatan 1. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan									
IK 3. Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BRPBATPP (Kelompok)									
Realisasi 2021-2024				Tahun 2025				Target BRPBATPP Tahun 2029	
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	%	% Kenaikan 2024-2025	Target	% Capaian
180	452	348	406	889	911	102,47	124,38	750	121,47

Sumber : Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, tahun 2025

Pada tahun 2025 ini, capaian Indikator Kinerja Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BRPBATPP adalah sejumlah 911 kelompok (102,47%) dari target 889 kelompok.

Pada tabel diatas dapat dilihat capaian tahun 2021-2024 dimana capaiannya mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2021 capaiannya adalah sejumlah 180 (120,00%) dari target 150 kelompok. Pada tahun 2022 capaiannya adalah sejumlah 452 kelompok (168,00% atau 120,00% pada aplikasi kinerjaku) dari target 268 kelompok. Kemudian pada tahun 2023 capaiannya adalah sejumlah 348 kelompok (120,00%) dari target 290 kelompok. Selanjutnya pada tahun 2024 capaiannya adalah sejumlah 406 kelompok (128,48% atau 120,00% pada aplikasi kinerjaku) dari target 316 kelompok.

Jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2024, maka capaian pada tahun 2025 untuk Indikator Kinerja ini mengalami peningkatan sejumlah 505 kelompok (124,38%). Meningkatnya capaian indikator kinerja ini pada tahun 2025 jika dibandingkan dengan tahun 2024 antara lain disebabkan oleh:

- (1) Terdapat mutasi pegawai dari BPPP Tegal yang berasal dari Propinsi Jawa Tengah dan DI Yogyakarta sehingga jumlah penyuluh perikanan BRPBATPP Bogor pada tahun 2025 bertambah jika dibandingkan dengan tahun 2024, sehingga capaian pada tahun 2025 juga bertambah;
- (2) Penyuluh telah menyampaikan data dukung indikator kinerja kelompok pelaku usaha/ pelaku pendukung yang dibentuk oleh BRPBATPP sesuai dengan manual IKU tahun 2025 dan sesuai target yang telah ditetapkan pada tahun 2025.

Pada tabel 3.10. diatas, dapat dilihat juga persentase capaian tahun 2025 dibandingkan dengan target BRPBATPP pada tahun 2029 dimana persentase capaiannya adalah sebesar 121,47%.

Keragaan dari capaian Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BRPBATPP berdasarkan per wilayah propinsi pada tahun 2025 dapat dilihat dari bidang usaha dan kelas kelompoknya. Berikut adalah keragaan dari Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BRPBATPP pada tahun 2025.

Tabel 3.11. Keragaan Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BRPBATPP Tahun 2025 Berdasarkan Bidang Usahanya

NO.	PROVINSI	BIDANG USAHA							TOTAL
		Penangkapan (KUB)	Budidaya (POKDAKAN)	Pengolahan / Pemasaran (POKLAHSAR)	Wisata Bahari (POKWISRI)	Garam (KUGAR)	Pengawasan (POKMASWAS)	Konservasi (KOMPAK)	
1	Banten	18	34	20	-	-	-	-	72
2	DKI Jakarta	13	6	3	-	-	-	2	24
3	Jawa Barat	43	275	50	2	7	6	1	384
4	Jawa Tengah	68	246	44	3	13	6	1	381
5	DI Yogyakarta	3	40	7	-	-	-	-	50
Total		145	601	124	5	20	12	4	911

Sumber : Data diolah dari data dukung indikator kinerja Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BRPBATPP tahun 2025

Selanjutnya sebagai bentuk dukungan terhadap kegiatan pengarusutamaan gender, dapat kita lihat untuk indikator kinerja ini berperan serta dalam mendukung peran perempuan pada kegiatan di sektor kelautan dan perikanan. Dari jumlah anggota perempuan pada keseluruhan kelompok dari berbagai bidang usaha yang mendukung indikator kinerja ini adalah sejumlah 2.086 orang atau 18,61% dari 11.204 orang. Anggota kelompok perempuan lebih banyak bergerak di bidang pengolahan dan pemasaran atau Kelompok Pengolah Pemasar (Poklahsar).

Faktor pendukung yang menyebabkan indikator kinerja kelompok pelaku usaha/ pelaku pendukung yang dibentuk oleh BRPBATPP pada tahun 2025 dapat melampaui target antara lain adalah:

1. Pembentukan kelompok merupakan salah satu tugas pokok penyuluh perikanan yang tertuang di SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) Penyuluh Perikanan sehingga setiap Penyuluh harus mencapai targetnya;
2. Banyak potensi di wilayah binaan yang dapat ditumbuhkan menjadi kelompok baru sehingga penyuluh dapat mencapai targetnya.

Kegiatan yang dilakukan sebagai penunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini antara lain:

1. Memasukkan ke dalam SKP penyuluh perikanan dengan target sesuai dengan jenjang jabatannya
2. Monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBATPP melalui kegiatan : (a) pembinaan kinerja penyuluh perikanan dan evaluasi capaian kinerja penyuluh perikanan baik yang dilaksanakan secara luring di wilayah kerja penyuluh perikanan maupun daring melalui zoom meeting, (b) laporan mingguan dan bulanan internal BRPBATPP, (c) verifikasi data dukung secara on line melalui aplikasi SIMPEL-KP, serta (d) kegiatan pengukuran kinerja yang dilaksanakan per Triwulan di internal BRPBATPP
3. Monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusluh KP melalui: (a) laporan mingguan dan triwulan, (b) pengukuran capaian kinerja per triwulan dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBATPP dengan Kepala Pusluh KP.

Pada revisi DIPA BRPBATPP ke 10, terdapat perubahan pagu anggaran yang mendukung masing-masing indikator kinerja. Indikator kinerja ini tidak dialokasikan anggaran yang mendukung secara langsung, namun terdapat rincian output pendukungnya pada Rincian Kertas Kerja (RKK) Satker BRPBATPP tahun 2025 yaitu kelompok pelaku utama / usaha yang mendapatkan pendampingan dari penyuluh kelautan dan perikanan yang anggarannya mendukung indikator kinerja kelompok pelaku usaha/ pelaku pendukung yang disuluh oleh BRPBATPP. Karena tidak terdapat anggaran yang mendukung secara langsung, maka terdapat efisiensi anggaran sebesar persentase capaian indikator kinerja yaitu sebesar 102,47%.

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan capaian indikator kinerja kelompok pelaku usaha dan/atau pelaku pendukung yang dibentuk oleh BRPBATPP untuk kedepannya, maka perlu dilakukan perbandingan persentase capaian pada indikator kinerja tersebut dengan satker yang lain. Satker yang akan dilakukan perbandingan adalah satker eks riset yang dibawah koordinasi Pusat Penyuluhan KP. Berikut perbandingan capaian untuk indikator kinerja kelompok pelaku usaha dan/atau pelaku pendukung yang dibentuk oleh BRPBATPP.

Tabel 3.12. Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BRPBATPP Tahun 2025

No.	Nama Satker	Target (Kelompok)	Realisasi (Kelompok)	%
1.	BRPBATPP Bogor	889	911	102,47
2.	BRPPUPP Palembang	442	465	105,20
3.	BBRBLPP Gondol	359	432	120,33 atau 120,00 pada aplikasi kinerjaku
4.	BRPBAPPP Maros	497	535	107,65

Sumber : Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, tahun 2025

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase capaian terhadap target indikator kinerja kelompok pelaku usaha dan/atau pelaku pendukung yang dibentuk oleh BRPBATPP telah melampaui target, yaitu sebesar 102,47% namun masih lebih rendah jika dibandingkan dengan persentase capaian satker lainnya. Untuk kedepannya, diharapkan capaiannya dapat dipertahankan atau ditingkatkan kembali yaitu salah satunya dengan melalui pemantauan terhadap kinerja penyuluh perikanan agar tercapai sesuai dengan target atau melebihi target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja.

Indikator Kinerja 4

Gabungan Kelompok dan/atau Koperasi yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh KP di BRPBATPP

Merupakan indikator yang menunjukan jumlah gabungan kelompok/ koperasi/ korporasi yang didampingi oleh penyuluh kelautan dan perikanan dengan kriteria sesuai dengan Permen KP No.28 tahun 2024 tentang penumbuhan dan pengembangan kelembagaan pelaku usaha dan pelaku pendukung sektor kelautan dan perikanan dan/atau peraturan perundang-undangan lainnya.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan menghitung jumlah gabungan kelompok/ koperasi yang mendapatkan pendampingan penyuluh kelautan dan perikanan. Periode pelaporan untuk Indikator Kinerja ini adalah triwulanan.

Indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja baru di tahun 2025. Target sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 43 unit gabungan kelompok dan/atau koperasi. Sedangkan target akumulatif per triwulan dari indikator kinerja ini yaitu:

triwulan I sejumlah 1 unit, s/d triwulan II sejumlah 20 unit, s/d triwulan III sejumlah 30 unit, dan s/d triwulan IV sejumlah 43 unit.

Bukti capaian untuk indikator kinerja ini adalah: (1)Data gabungan kelompok/ koperasi/ korporasi yang didampingi oleh penyuluh kelautan dan perikanan; (2)Data yang disajikan legal (dokumen/matrik) ditandatangani Kepala Satker, dan (3)Dokumen penyampaian data dari Kepala Satker kepada Kepala Pusat/Eselon II.

Capaian indikator kinerja (IK) Gabungan kelompok dan/atau koperasi yang mendapatkan pendampingan dari Penyuluh KP di BRPBATPP (Unit) pada tahun 2025 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.13. Capaian Indikator Kinerja 4 Tahun 2025

Sasaran Kegiatan 1. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan									
IK 4. Gabungan kelompok dan/atau koperasi yang mendapatkan pendampingan dari Penyuluh KP di BRPBATPP (Unit)									
Realisasi 2021-2024				Tahun 2025				Target BRPBATPP Tahun 2029	
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	%	% Kenaikan 2024-2025	Target	% Capaian
-	-	-	-	43	52	120,93 atau 120,00 (pada aplikasi kinerjaku)	-	318	16,35

Sumber : Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, tahun 2025

Pada tahun 2025 ini, capaian indikator kinerja Gabungan kelompok dan/atau koperasi yang mendapatkan pendampingan dari Penyuluh KP di BRPBATPP adalah sejumlah 52 unit (120,93% atau 120,00% pada aplikasi kinerjaku) dari target 43 unit.

Gabungan kelompok dan/atau koperasi yang mendapatkan pendampingan dari Penyuluh KP di BRPBATPP merupakan indikator kinerja baru pada tahun 2025 ini sehingga tidak dapat dibandingkan capaiannya dengan tahun sebelumnya.

Pada tabel 3.13. diatas, dapat dilihat juga persentase capaian tahun 2025 dibandingkan dengan target BRPBATPP pada tahun 2029 dimana persentase capaiannya adalah sebesar 16,35%.

Keragaan dari capaian Gabungan kelompok dan/atau koperasi yang mendapatkan pendampingan dari Penyuluh KP di BRPBATPP berdasarkan per wilayah propinsi pada tahun 2025 dapat dilihat dari klasifikasi kelembagaannya. Berikut adalah keragaan dari Gabungan kelompok dan/atau koperasi yang mendapatkan pendampingan dari Penyuluh KP di BRPBATPP pada tahun 2025.

Tabel 3.14. Keragaan Gabungan kelompok dan/atau koperasi yang mendapatkan pendampingan dari Penyuluh KP di BRPBATPP Tahun 2025 Berdasarkan Klasifikasi Kelembagaannya

NO.	PROVINSI	KLASIFIKASI KELEMBAGAAN		TOTAL
		GAPOKKAN	KOPERASI	
1	Banten	-	2	2
2	DKI Jakarta	1	-	1
3	Jawa Barat	4	19	23
4	Jawa Tengah	8	16	24
5	DI Yogyakarta	1	1	2
Total		14	38	52

Sumber : Data diolah dari data dukung indikator kinerja Gabungan kelompok dan/atau koperasi yang mendapatkan pendampingan dari Penyuluh KP di BRPBATPP tahun 2025

Selanjutnya sebagai bentuk dukungan terhadap kegiatan pengarusutamaan gender, dapat kita lihat untuk indikator kinerja ini berperan serta dalam mendukung peran perempuan pada kegiatan di sektor kelautan dan perikanan. Dari 52 unit Gabungan Kelompok dan/atau Koperasi yang didampingi BRPBATPP di tahun 2025 ini, 5 kelompok atau 9,62% diketuai oleh perempuan.

Faktor pendukung yang menyebabkan indikator kinerja Gabungan kelompok dan/atau koperasi yang mendapatkan pendampingan dari Penyuluh KP di BRPBATPP pada tahun 2025 dapat melampaui target antara lain adalah:

1. Penyuluh telah melakukan kegiatan pendampingan kepada gapokkan dan/atau koperasi yang telah terbentuk sebelumnya yang merupakan salah satu tugas pokok penyuluh perikanan yang tertuang di SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) penyuluh sehingga setiap penyuluh harus mencapai targetnya sesuai dengan jenjang jabatannya.
2. Penyuluh melakukan kegiatan pendampingan dalam bentuk fasilitasi pembentukan koperasi baru pada tahun 2025.
3. Profil gapokkan / koperasi / korporasi telah disusun / diupdate oleh penyuluh perikanan sesuai format berdasarkan surat :
 - (1) Surat Kapusluh KP No.B.714/BPPSDM.2/RSDM.530/III/2025, tanggal 13 Maret 2025 perihal "Kodifikasi Nomor Registrasi dan Profil"
 - (2) Surat Kapusluh KP No. B.759/BPPSDM.2/RSDM.530/III/2025 tanggal 18 Maret 2025 perihal "Kodifikasi dan Profil Gabungan Kelompok Sektor KP".
 - (3) Surat Kapusluh KP No. B.1941/BPPSDM.2/RSDM.530/VII/2025 tanggal 28 Juli 2025 perihal "Kelembagaan Pelaku Usaha dan Pelaku Pendukung Sektor Kelautan dan Perikanan"

Kegiatan yang dilakukan sebagai penunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini antara lain:

1. Memasukkan ke dalam SKP penyuluh perikanan dengan target sesuai dengan jenjang jabatannya
2. Monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBATPP melalui kegiatan: (a) pembinaan kinerja penyuluh perikanan dan evaluasi capaian kinerja penyuluh perikanan baik yang dilaksanakan secara luring di wilayah kerja penyuluh perikanan maupun daring melalui zoom meeting, (b) laporan mingguan dan bulanan internal BRPBATPP, (c) verifikasi data dukung secara on line melalui aplikasi SIMPEL-KP, serta (d) kegiatan pengukuran kinerja yang dilaksanakan per Triwulan di internal BRPBATPP
3. Monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusluh KP melalui : (a) laporan mingguan dan triwulan, (b) pengukuran capaian kinerja per triwulan dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBATPP dengan Kepala Pusluh KP.

Pada revisi DIPA BRPBATPP ke 10, terdapat perubahan pagu anggaran yang mendukung masing-masing indikator kinerja. Indikator kinerja ini tidak dialokasikan anggaran yang mendukung secara langsung, namun terdapat rincian output pendukungnya pada Rincian Kertas Kerja (RKK) satker BRPBATPP tahun 2025 yaitu kelompok pelaku utama/usaha yang mendapatkan pendampingan dari penyuluh kelautan dan perikanan yang anggarannya mendukung indikator kinerja kelompok pelaku usaha/ pelaku pendukung yang disuluh oleh BRPBATPP. Karena tidak terdapat anggaran yang mendukung secara langsung, maka terdapat efisiensi anggaran sebesar persentase capaian indikator kinerja yaitu sebesar 120,00%.

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan capaian indikator kinerja Gabungan kelompok dan/atau koperasi yang mendapatkan pendampingan dari Penyuluh KP di BRPBATPP untuk kedepannya, maka perlu dilakukan perbandingan persentase capaian pada indikator kinerja tersebut dengan satker yang lain. Satker yang akan dilakukan perbandingan adalah satker eks riset yang dibawah koordinasi Pusat Penyuluhan KP. Berikut perbandingan capaian untuk indikator kinerja Gabungan kelompok dan/atau koperasi yang mendapatkan pendampingan dari Penyuluh KP di BRPBATPP.

Tabel 3.15. Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Gabungan kelompok dan/atau koperasi yang mendapatkan pendampingan dari Penyuluh KP di BRPBATPP Tahun 2025

No.	Nama Satker	Target (Unit)	Realisasi (Unit)	%
1.	BRPBATPP Bogor	43	52	120,93 atau 120,00 pada aplikasi kinerjaku
2.	BRPPUPP Palembang	28	36	128,57 120,00 pada aplikasi kinerjaku
3.	BBRBLPP Gondol	49	60	122,45 120,00 pada aplikasi kinerjaku
4.	BRPBAPPP Maros	43	52	120,93 120,00 pada aplikasi kinerjaku

Sumber : Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, tahun 2025

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase capaian terhadap target indikator kinerja Gabungan kelompok dan/atau koperasi yang mendapatkan pendampingan dari Penyuluh KP di BRPBATPP telah mencapai persentase maksimal, yaitu sebesar 120,93% atau 120,00% pada aplikasi kinerjaku. Untuk kedepannya, capaian Indikator Kinerja ini perlu dipertahankan kinerjanya melalui pemantauan terhadap kinerja penyuluh perikanan agar tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja.

Indikator Kinerja 5

Nilai PNBP Satker BRPBATPP (Rupiah Milyar)

Definisi dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) adalah:

- Nilai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sektor kelautan dan perikanan adalah pungutan yang dibayar oleh orang pribadi atau badan dengan memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang menjadi penerimaan pemerintah pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara dari sektor kelautan dan perikanan.
- Objek/Ruang Lingkup PNBP : pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA), pelayanan, pengelolaan Barang Milik Negara (BMN), pengelolaan dana, dan hak negara lainnya.
- Dasar hukum dari PNBP adalah:
 - 1) Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2018 tentang PNBP

- 2) PP Nomor 85 Tahun 2021 tentang “Jenis dan tarif atas jenis PNBPN yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan”
- 3) PP Nomor 23 Tahun 2005 tentang “Pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum”
- 4) Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang “Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang “Pengelolaan barang milik negara/daerah”

Pengukuran Indikator Kinerja ini adalah dengan menghitung Nilai PNBPN SDA ditambah Nilai PNBPN lainnya. Periode pelaporan untuk Indikator Kinerja ini adalah triwulanan.

Target sampai dengan akhir tahun adalah sebesar Rp.0,09 Milyar. Sedangkan target akumulatif per triwulan dari Indikator Kinerja ini yaitu: triwulan I sejumlah Rp.0,0093 Milyar, s/d triwulan II sejumlah Rp.0,0232 Milyar, s/d triwulan III sejumlah Rp.0,0742 Milyar, dan s/d triwulan IV sejumlah Rp.0,0928 Milyar.

Bukti capaian untuk indikator kinerja ini adalah data realisasi pendapatan dari aplikasi OM SPAN per tanggal 10 bulan berikutnya dan/atau surat penyampaian realisasi PNBPN dari Sekretariat Badan.

Capaian indikator kinerja (IK) Nilai PNBPN satker BRPBATPP (Rupiah Milyar) tahun 2025 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.16. Capaian Indikator Kinerja 5 Tahun 2025

Sasaran Kegiatan 1. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan									
IK 5. Nilai PNBPN Satker BRPBATPP (Rupiah Milyar)									
Realisasi 2021-2024				Tahun 2025				Target BRPBATPP Tahun 2029	
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	%	% Kenaikan 2024-2025	Target	% Capaian
-	-	0,300	0,153	0,0928	0,1764	190,09 atau 120,00 (pada aplikasi kinerjaku)	15,29	0,0997	176,93

Sumber : Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, tahun 2025

Pada tahun 2025 ini, capaian indikator kinerja nilai PNBPN satker BRPBATPP adalah sejumlah Rp.0,1764 Milyar atau Rp.0,18 Milyar pada aplikasi kinerjaku (190,09% atau 120,00% pada aplikasi kinerjaku) dari target Rp.0,0928 Milyar atau Rp.0,09 Milyar pada aplikasi kinerjaku.

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2021-2022 tidak terdapat target maupun capaian karena tidak terdapat Indikator Kinerja tersebut. Indikator

kinerja PNBPN baru terdapat target di tahun 2023. Pada tahun 2023 capaiannya adalah sejumlah Rp.0,300 Milyar (326,09% atau 120,00% pada aplikasi kinerjajaku) dari target Rp.0,09 Milyar. Sedangkan pada tahun 2024 capaiannya adalah sejumlah Rp.0,153 Milyar (166,30% atau 120,00% pada aplikasi kinerjajaku) dari target Rp.0,09 Milyar.

Jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2024, maka capaian pada tahun 2025 untuk Indikator Kinerja ini mengalami peningkatan sejumlah Rp.0,02 Milyar (15,29%). Meningkatnya capaian Indikator Kinerja ini pada tahun 2025 jika dibandingkan dengan tahun 2024 antara lain disebabkan oleh meningkatnya setoran PNBPN dari 2 (dua) akun pendapatan, yaitu : (1) pendapatan penjualan peralatan dan mesin, dan (2) pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan tusi.

Pada tabel 3.16. diatas, dapat dilihat juga persentase capaian tahun 2025 dibandingkan dengan target BRPBATPP pada tahun 2029 dimana persentase capaiannya adalah sebesar 176,93%.

Nilai PNBPN BRPBATPP pada tahun 2025 ini berasal dari penerimaan beberapa akun sebagai berikut:

Tabel 3.17. Akun Penerimaan PNBPN BRPBATPP Tahun 2025

No.	Kode Akun	Keterangan
1	425112	Pendapatan penjualan hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan budidaya
2	425439	Pendapatan penelitian/riset, survey, pemetaan, dan pengembangan iptek lainnya
3	425151	Pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan tusi
4	425911	Penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu
5	425131	Pendapatan sewa tanah, gedung, dan bangunan
6	425131	Pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin

Sumber: Aplikasi OM-SPAN Kementerian Keuangan Tahun 2025, Modul Penerimaan, Realisasi Pendapatan Per Akun

Sedangkan untuk capaian PNBPN BRPBATPP pada Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel Berikut ini.

Tabel 3.18. Penerimaan PNBPN BRPBATPP Tahun 2025

No.	Bulan	Jumlah Penerimaan (Rp.)
1.	Januari	6.975.835
2.	Februari	5.688.000
3.	Maret	4.656.621
4.	April	21.200.000

No.	Bulan	Jumlah Penerimaan (Rp.)
5	Mei	4.512.500
6	Juni	11.057.500
7	Juli	12.662.900
8	Agustus	6.314.900
9	September	11.250.900
10	Oktober	7.386.000
11	November	6.945.000
12	Desember	77.834.320
	Total	176.484.476

Sumber : 1.Nota Dinas Plh.Sekretaris BPPSDM No.178/BPPSDM.1/KU.340/I/2026, perihal "Capaian Kinerja PNBPN Satuan Kerja BPPSDM Tahun 2025" tanggal 12 Januari 2025
2.Aplikasi OM-SPAN Kementerian Keuangan Tahun 2025, Modul Penerimaan, Realisasi Pendapatan Per Akun

Faktor pendukung yang menyebabkan indikator kinerja nilai PNBPN satker BRPBATPP melampaui target adalah karena tercapainya setoran PNBPN berdasarkan data realisasi pendapatan per akun sampai dengan bulan Desember 2025 pada aplikasi OM SPAN yang berasal dari pendapatan:

1. Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya berupa penjualan ikan dari Instalasi Cijeruk dan Cibalong,
2. Pendapatan Penelitian/Riset, Survey, Pemetaan, dan Pengembangan Iptek Lainnya berupa setoran penjualan vaksin dari PT.Caprifarmindo Laboratories,
3. Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi berupa penyewaan guest house di Instalasi Cijeruk
4. Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan berupa sewa aula di instalasi Cijeruk
5. Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu
6. Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin berupa penjualan mesin pakan dari instalasi Cijeruk serta penjualan kendaraan dinas.

Kegiatan yang dilakukan sebagai penunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini antara lain adalah:

1. Memasukkan ke dalam SKP pegawai terkait pelaporan nilai PNBPN sebagai upaya monitoring capaian PNBPN per bulan;
2. Monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBATPP melalui : (a) monitoring pada aplikasi Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran

Negara / OM SPAN maupun aplikasi Sistem Informasi PNBPN On-Line / SIMPONI,(b) laporan mingguan dan bulanan internal BRPBATPP;

3. Monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusluh KP melalui kegiatan pengukuran capaian kinerja per triwulan dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBATPP dengan Kepala Pusluh KP.

Pada revisi DIPA BRPBATPP ke 10, terdapat perubahan pagu anggaran yang mendukung masing-masing indikator kinerja. Indikator kinerja ini tidak dialokasikan anggaran yang mendukung secara langsung, namun terdapat rincian output pendukungnya pada Rincian Kertas Kerja (RKK) satker BRPBATPP tahun 2025 yaitu kelompok pelaku utama/usaha yang mendapatkan pendampingan dari penyuluh kelautan dan perikanan yang anggarannya mendukung indikator kinerja kelompok pelaku usaha/ pelaku pendukung yang disuluh oleh BRPBATPP. Karena tidak terdapat anggaran yang mendukung secara langsung, maka terdapat efisiensi anggaran sebesar persentase capaian indikator kinerja yaitu sebesar 120,00%.

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan capaian indikator kinerja nilai PNBPN satker BRPBATPP untuk kedepannya, maka perlu dilakukan perbandingan persentase capaian pada indikator kinerja tersebut dengan satker yang lain. Satker yang akan dilakukan perbandingan adalah satker eks riset yang dibawah koordinasi Pusat Penyuluhan KP Berikut perbandingan capaian untuk indikator kinerja nilai PNBPN satker BRPBATPP.

Tabel 3.19. Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Nilai PNBPN Satker BRPBATPP Tahun 2025

No.	Nama Satker	Target (Rupiah Milyar)	Realisasi (Rupiah Milyar)	%
1.	BRPBATPP Bogor	0,09	0,18	190,09 atau 120,00 pada aplikasi kinerjaku
2.	BRPPUPP Palembang	0,04	0,04	103,54
3.	BBRBLPP Gondol	0,24	0,25	104,17
4.	BRPBAPPP Maros	0,94	1,03	109,57

Sumber : Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, tahun 2025

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase capaian terhadap target indikator kinerja nilai PNBPN satker BRPBATPP telah melebihi target dan melebihi capaian satker lainnya. Untuk kedepannya, capaian kinerja untuk Indikator Kinerja ini perlu dipertahankan untuk selanjutnya.

Indikator Kinerja 6

Media Penyuluhan Sesuai dengan Kebutuhan Pelaku Usaha di BRPBATPP

Media penyuluhan merupakan sarana atau alat yang digunakan untuk menyampaikan materi penyuluhan kepada pelaku usaha dan pelaku pendukung sektor KP yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pelaku usaha. Media penyuluhan terdiri atas media tercetak, media terdengar dan media tertayang. Media tercetak misalnya folder, leaflet, poster dan lainnya. Media terdengar antara lain naskah siaran radio. Media tertayang antara lain video, *podcast* dan lainnya.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan menghitung jumlah media yang disusun dan digunakan untuk menyampaikan materi penyuluhan oleh penyuluh perikanan kepada pelaku usaha sektor KP sesuai binaannya. Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 1 paket.

Bukti capaian untuk indikator kinerja ini adalah media penyuluhan dalam bentuk *softcopy* / file yang telah disusun oleh Satminkal sesuai kebutuhan pelaku usaha untuk digunakan penyuluh perikanan melakukan penyuluhan.

Capaian indikator kinerja (IK) media penyuluhan sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha di BRPBATPP (paket) tahun 2025 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.20. Capaian Indikator Kinerja 6 Tahun 2025

Sasaran Kegiatan 1. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan									
IK 6. Media Penyuluhan sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha di BRPBATPP (Paket)									
Realisasi 2021-2024				Tahun 2025				Target BRPBATPP Tahun 2029	
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	%	% Kenaikan 2024-2025	Target	% Capaian
-	-	-	-	1	1	100,00	-	1	100,00

Sumber : Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, tahun 2025

Pada tahun 2025 ini, capaian indikator kinerja media penyuluhan sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha di BRPBATPP adalah sejumlah 1 paket (100,00%) dari target 1 paket.

Media penyuluhan sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha di BRPBATPP merupakan indikator kinerja baru pada tahun 2025 ini sehingga tidak dapat dibandingkan capaiannya dengan tahun sebelumnya.

Pada tabel 3.20. diatas, dapat dilihat juga persentase capaian tahun 2025 dibandingkan dengan target BRPBATPP pada tahun 2029 dimana persentase capaiannya adalah sebesar 100,00%.

Faktor pendukung yang menyebabkan indikator kinerja Media penyuluhan sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha di BRPBATPP pada tahun 2025 dapat melampaui target antara lain adalah telah tersusunnya 1 paket media cetak terdiri dari 6 materi, yaitu:

- (1) Pemeliharaan dan Perawatan Mesin Kapal Perikanan
- (2) Perawatan Alat Tangkap Ikan
- (3) Merawat Kapal Penangkap Ikan
- (4) Sertifikasi SKP
- (5) Proses Pembuatan Pakan Buatan
- (6) Alat Penangkap Ikan Ramah Lingkungan

Kegiatan yang dilakukan sebagai penunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini antara lain:

1. Memasukkan target indikator kinerja media penyuluhan sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha dalam SKP penyuluh perikanan;
2. Monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBATPP melalui kegiatan : (a) pembinaan kinerja penyuluh perikanan dan evaluasi capaian kinerja penyuluh perikanan baik yang dilaksanakan secara luring di wilayah kerja penyuluh perikanan maupun daring melalui zoom meeting, (b) laporan mingguan dan bulanan internal BRPBATPP, (c) verifikasi data dukung secara on line melalui aplikasi SIMPEL-KP, serta (d) kegiatan pengukuran kinerja yang dilaksanakan per Triwulan di internal BRPBATPP;
3. Monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusluh KP melalui : (a) laporan mingguan dan triwulan, (b) pengukuran capaian kinerja per triwulan dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBATPP dengan Kepala Pusluh KP;
4. Mengkompilasi materi penyuluhan yang sudah disampaikan oleh penyuluh perikanan pada link data dukung SKP yang telah disediakan oleh BRPBATPP.

Pada revisi DIPA BRPBATPP ke 10, terdapat perubahan pagu anggaran yang mendukung masing-masing indikator kinerja. Indikator kinerja ini tidak dialokasikan anggaran yang mendukung secara langsung, namun terdapat rincian output pendukungnya pada Rincian Kertas Kerja (RKK) satker BRPBATPP tahun 2025 yaitu kelompok pelaku utama / usaha yang mendapatkan pendampingan dari penyuluh kelautan dan perikanan yang anggarannya mendukung indikator kinerja kelompok pelaku usaha/ pelaku pendukung yang disuluh oleh BRPBATPP. Karena tidak terdapat anggaran yang mendukung secara langsung, maka terdapat efisiensi anggaran sebesar persentase capaian indikator kinerja yaitu sebesar 100,00%.

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan capaian indikator kinerja Media penyuluhan sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha di BRPBATPP untuk kedepannya, maka perlu dilakukan perbandingan persentase capaian pada indikator kinerja tersebut dengan satker yang lain. Satker yang akan dilakukan perbandingan adalah satker eks riset yang dibawah koordinasi Pusat Penyuluhan KP. Berikut perbandingan capaian untuk indikator kinerja Media penyuluhan sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha di BRPBATPP.

Tabel 3.21. Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Media penyuluhan sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha di BRPBATPP Tahun 2025

No.	Nama Satker	Target (Paket)	Realisasi (Paket)	%
1.	BRPBATPP Bogor	1	1	100,00
2.	BRPPUPP Palembang	1	2	200,00 atau 120,00 pada aplikasi kinerjaku
3.	BBRBLPP Gondol	1	2	200,00 atau 120,00 pada aplikasi kinerjaku
4.	BRPBAPPP Maros	1	2	200,00 atau 120,00 pada aplikasi kinerjaku

Sumber : Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, tahun 2025

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase capaian terhadap target indikator kinerja Media penyuluhan sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha di BRPBATPP telah mencapai sesuai target, yaitu sebesar 100,00%. Apabila dibandingkan dengan capaian satker lain, capaian BRPBATPP Bogor masih lebih rendah dari satker lainnya. Untuk kedepannya, capaian Indikator Kinerja ini perlu dipertahankan atau ditingkatkan kinerjanya melalui pemantauan terhadap kinerja

penyuluh perikanan agar tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja.

Indikator Kinerja 7

Jumlah Penyuluh Perikanan yang Lulus Penilaian Kompetensi di BRPBATPP

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan PNS yang mengikuti dan lulus penilaian kompetensi sesuai dengan persyaratan yang berlaku, lulus dan mendapatkan sertifikat kompetensi/ Surat Keterangan yang dikeluarkan oleh Biro SDMAO KKP.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan menghitung jumlah penyuluh kelautan dan perikanan PNS yang lulus penilaian kompetensi yang dilakukan oleh *Assesment Center* KKP. Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 7 orang. Selanjutnya pada revisi Perjanjian Kinerja per 11 Desember 2025, telah dilakukan revisi target menjadi 3 orang.

Bukti capaian untuk indikator kinerja ini adalah: (1)Data penyuluh perikanan PNS yang lulus penilaian kompetensi *by name by address* beserta link sertifikat/surat keterangan dari Biro SDMAO KKP, dan (2)Data yang disajikan merupakan legal terdapat pengesahan pimpinan.

Capaian indikator kinerja (IK) jumlah penyuluh perikanan yang lulus penilaian kompetensi di BRPBATPP (orang) pada tahun 2025 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.22. Capaian Indikator Kinerja 7 Tahun 2025

Sasaran Kegiatan 1. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan									
IK 1. Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Disuluh BRPBATPP (Kelompok)									
Realisasi 2021-2024				Tahun 2025				Target BRPBATPP Tahun 2029	
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	%	% Kenaikan 2024-2025	Target	% Capaian
-	-	-	-	3	5	166,67 atau 120,00 pada aplikasi kinerjaku	-	83	6,02

Sumber : Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, tahun 2025

Pada tahun 2025 ini, capaian indikator kinerja jumlah penyuluh perikanan yang lulus penilaian kompetensi di BRPBATPP adalah sejumlah 5 orang (166,67% atau 120,00% pada aplikasi kinerjaku) dari target 3 orang.

Jumlah penyuluh perikanan yang lulus penilaian kompetensi di BRPBATPP merupakan indikator kinerja baru pada tahun 2025 ini sehingga tidak dapat dibandingkan capaiannya dengan tahun sebelumnya.

Pada tabel 3.22. diatas, dapat dilihat juga persentase capaian tahun 2025 dibandingkan dengan target BRPBATPP pada tahun 2029 dimana persentase capaiannya adalah sebesar 6,02%.

Faktor pendukung yang menyebabkan indikator kinerja jumlah penyuluh perikanan yang lulus penilaian kompetensi di BRPBATPP pada tahun 2025 dapat melampaui target adalah telah lulusnya penyuluh perikanan yang diusulkan untuk mengikuti penilaian kompetensi dalam rangka naik jenjang maupun alih jenjang yang disertai bukti sertifikat kelulusan, dengan rincian sebagai berikut:

- (1) 2 Orang lulus penilaian kompetensi dalam rangka kenaikan jenjang dari pertama ke muda;
- (2) 1 orang lulus penilaian kompetensi dalam rangka perpindahan jabatan dari penyelia ke muda; dan
- (3) 2 orang lulus penilaian kompetensi dalam rangka kenaikan jenjang dari muda ke madya.

Kegiatan yang dilakukan sebagai penunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini antara lain:

1. Melakukan seleksi dan membuat rekapan nama penyuluh perikanan yang akan mengikuti penilaian kompetensi di lingkup BRPBATPP;
2. Membuat surat perihal Usulan Uji Kompetensi Penyuluh Perikanan Periode 2025 dari Kepala BRPBATPP yang ditujukan kepada Sekretaris BPPSDMKP dengan nomor B.33/BRPBATPP/KP.320/I/2025 tertanggal 10 Januari 2025. Pada surat ini jumlah penyuluh perikanan yang diusulkan adalah sejumlah 20 orang;
3. Melaksanakan pelatihan penulisan karya ilmiah untuk penyuluh perikanan yang akan penilaian kompetensi pada jenjang madya.

Pada revisi DIPA BRPBATPP ke 10, terdapat perubahan pagu anggaran yang mendukung masing-masing indikator kinerja. Indikator kinerja ini tidak dialokasikan anggaran yang mendukung secara langsung, namun terdapat rincian output

pendukungnya pada Rincian Kertas Kerja (RKK) Satker BRPBATPP tahun 2025 yaitu kelompok pelaku utama / usaha yang mendapatkan pendampingan dari penyuluh kelautan dan perikanan yang anggarannya mendukung indikator kinerja kelompok pelaku usaha / pelaku pendukung yang disuluh oleh BRPBATPP. Karena tidak terdapat anggaran yang mendukung secara langsung, maka terdapat efisiensi anggaran sebesar persentase capaian indikator kinerja yaitu sebesar 120,00%.

Karena tidak terdapat anggaran yang mendukung secara langsung, maka terdapat efisiensi anggaran sebesar persentase capaian indikator kinerja yaitu sebesar 120,00%.

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan capaian indikator kinerja jumlah penyuluh perikanan yang lulus penilaian kompetensi di BRPBATPP untuk kedepannya, maka perlu dilakukan perbandingan persentase capaian pada indikator kinerja tersebut dengan satker yang lain. Satker yang akan dilakukan perbandingan adalah satker eks riset yang dibawah koordinasi Pusat Penyuluhan KP. Berikut perbandingan capaian untuk indikator kinerja jumlah penyuluh perikanan yang lulus penilaian kompetensi di BRPBATPP.

Tabel 3.23. Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Jumlah Penyuluh Perikanan yang Lulus Penilaian Kompetensi di BRPBATPP Tahun 2025

No.	Nama Satker	Target (Orang)	Realisasi (Orang)	%
1.	BRPBATPP Bogor	3	5	166,67 atau 120,00 pada aplikasi kinerjaku
2.	BRPPUPP Palembang	2	3	150,00 atau 120,00 pada aplikasi kinerjaku
3.	BBRBLPP Gondol	1	1	100,00
4.	BRPBAPPP Maros	5	11	220,00 atau 120,00 pada aplikasi kinerjaku

Sumber : Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, tahun 2025

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase capaian terhadap target indikator kinerja Jumlah Penyuluh Perikanan yang Lulus Penilaian Kompetensi di BRPBATPP telah melebihi target, yaitu sebesar 166,67% atau 120,00% pada aplikasi kinerjaku. Untuk kedepannya, capaian Indikator Kinerja ini perlu dipertahankan kinerjanya melalui pemantauan terhadap kinerja penyuluh perikanan agar tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja.

Indikator Kinerja 8

Jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Lulus Pelatihan Teknis di BRPBATPP

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah penyuluh kelautan dan perikanan yang mengikuti dan lulus pelatihan teknis dalam 2 tahun terakhir dan mendapatkan sertifikat pelatihan teknis kelautan dan perikanan yang dikeluarkan oleh Lembaga Pelatihan yang memiliki kewenangan sesuai aturan yang berlaku. Jumlah penyuluh kelautan dan perikanan yang dihitung merupakan jumlah penyuluh kelautan dan perikanan per Januari 2025.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan menghitung penyuluh yang mengikuti dan lulus pelatihan teknis serta mendapatkan sertifikat yang dikeluarkan oleh Lembaga Pelatihan yang berwenang. Periode pelaporan untuk Indikator Kinerja ini adalah tahunan. Target sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 14 orang.

Bukti capaian untuk indikator kinerja ini adalah: (1) Data penyuluh kelautan dan perikanan yang lulus sertifikasi pelatihan teknis *by name by address* beserta link sertifikat/surat keterangan dari penyelenggara, dan (2) Data yang disajikan merupakan legal terdapat pengesahan pimpinan.

Capaian indikator kinerja (IK) jumlah penyuluh kelautan dan perikanan yang lulus pelatihan teknis di BRPBATPP (orang) pada 2025 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.24. Capaian Indikator Kinerja 8 Tahun 2025

Sasaran Kegiatan 1. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan									
IK 8. Jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Lulus Pelatihan Teknis di BRPBATPP (Orang)									
Realisasi 2020-2023				Tahun 2025				Renstra BRPBATPP 2020-2024	
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	%	% Kenaikan 2024-2025	Target 2024	% Capaian Thd Target 2024
-	-	-	-	14	18	128,57 atau 120,00 (pada aplikasi kinerjaku)	-	22	81,82

Sumber : Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, tahun 2025

Pada tahun 2025 ini, capaian indikator kinerja jumlah penyuluh kelautan dan perikanan yang lulus pelatihan teknis di BRPBATPP adalah sejumlah 18 orang (128,57% atau 120,00% pada aplikasi kinerjaku) dari target 14 orang.

Jumlah penyuluh kelautan dan perikanan yang lulus pelatihan teknis di BRPBATPP merupakan indikator kinerja baru pada tahun 2025 ini sehingga tidak dapat dibandingkan capaiannya dengan tahun sebelumnya.

Pada tabel 3.24. diatas, dapat dilihat juga persentase capaian tahun 2025 dibandingkan dengan target BRPBATPP pada tahun 2029 dimana persentase capaiannya adalah sebesar 81,82%.

Faktor pendukung yang menyebabkan indikator kinerja jumlah penyuluh kelautan dan perikanan yang lulus pelatihan teknis di BRPBATPP dapat melampaui target adalah telah lulusnya penyuluh perikanan yang mengikuti kegiatan pelatihan teknis yang diikuti oleh penyuluh perikanan yang sesuai dengan ketentuan dengan output berupa sertifikat pelatihan yang terdapat satuan waktu untuk mengukur beban pembelajaran dalam pelatihan atau diklat yaitu JP (Jam Pelajaran).

Kegiatan yang dilakukan sebagai penunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini antara lain:

1. Memasukkan target Indikator Kinerja pelatihan teknis di BRPBATPP dalam SKP penyuluh perikanan;
2. Melakukan verifikasi terhadap data dukung Indikator Kinerja Jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Lulus Pelatihan Teknis di BRPBATPP yang telah diupload oleh Penyuluh Perikanan;
3. Membuat rekapan penyuluh yang telah lulus pelatihan teknis beserta link sertifikatnya.

Pada revisi DIPA BRPBATPP ke 10, terdapat perubahan pagu anggaran yang mendukung masing-masing indikator kinerja. Indikator kinerja ini tidak dialokasikan anggaran yang mendukung secara langsung, namun terdapat rincian output pendukungnya pada Rincian Kertas Kerja (RKK) Satker BRPBATPP tahun 2025 yaitu kelompok pelaku utama / usaha yang mendapatkan pendampingan dari penyuluh kelautan dan perikanan yang anggarannya mendukung indikator kinerja kelompok pelaku usaha / pelaku pendukung yang disuluh oleh BRPBATPP. Karena tidak terdapat anggaran yang mendukung secara langsung, maka terdapat efisiensi anggaran sebesar persentase capaian indikator kinerja yaitu sebesar 120,00%.

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan capaian indikator kinerja jumlah penyuluh kelautan dan perikanan yang lulus pelatihan teknis di BRPBATPP untuk kedepannya, maka perlu dilakukan perbandingan persentase capaian pada indikator

kinerja tersebut dengan satker yang lain. Satker yang akan dilakukan perbandingan adalah satker eks riset yang dibawah koordinasi Pusat Penyuluhan KP. Berikut perbandingan capaian untuk indikator kinerja jumlah penyuluh kelautan dan perikanan yang lulus pelatihan teknis di BRPBATPP.

Tabel 3.25. Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Lulus Pelatihan Teknis di BRPBATPP Tahun 2025

No.	Nama Satker	Target (Orang)	Realisasi (Orang)	%
1.	BRPBATPP Bogor	14	18	128,57 atau 120,00 pada aplikasi kinerjaku
2.	BRPPUPP Palembang	19	23	121,05 atau 120,00 pada aplikasi kinerjaku
3.	BBRBLPP Gondol	10	12	120,00
4.	BRPBAPPP Maros	14	17	121,43 atau 120,00 pada aplikasi kinerjaku

Sumber : Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, tahun 2025

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase capaian terhadap target indikator kinerja jumlah penyuluh kelautan dan perikanan yang lulus pelatihan teknis di BRPBATPP telah melebihi target, yaitu sebesar 128,57% atau 120,00% pada aplikasi kinerjaku. Untuk kedepannya, capaian Indikator Kinerja ini perlu dipertahankan kinerjanya melalui pemantauan terhadap kinerja penyuluh perikanan agar tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja.

Sasaran Kegiatan 2

Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan

Pada sasaran kegiatan ini, BRPBATPP berperan serta dalam mendukung sasaran kegiatan Pusat Penyuluhan yaitu “Tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel bidang penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan” melalui sasaran kegiatan BRPBATPP “Tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel bidang penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan”. Adapun capaian tersebut dapat diraih dari 9 (sembilan) indikator kinerja yang mendukungnya yaitu sebagai berikut:

Indikator Kinerja 9

Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti di BRPBATPP (Dokumen)

Jumlah dokumen kerja sama nasional dan/atau internasional antara BRPBATPP dengan pihak mitra kerja sama yang ditandatangani/disepakati sebagaimana diatur pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 23/PERMEN KP/2022 tentang “Pedoman kerja sama dan penyusunan perjanjian di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan”.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan hasil inventarisasi dan perhitungan dokumen kerjasama antara BRPBATPP dengan para pihak mitra kerja sama. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah 1 (satu) dokumen. Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah: (1)Dokumen kesepakatan yang telah ditandatangani, dan (2)Laporan kerja sama yang ditandatangani Kepala Satker.

Capaian indikator kinerja kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti di BRPBATPP (dokumen) pada tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.26. Capaian Indikator Kinerja 9 Tahun 2025

Sasaran Kegiatan 2. Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan									
IK 9. Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti di BRPBATPP (Dokumen)									
Realisasi 2021-2024				Tahun 2025				Target BRPBATPP Tahun 2029	
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	%	% Kenaikan 2024-2025	Target	% Capaian
4	0	2	4	1	2	200,00 atau 120,00 pada aplikasi kinerjaku	-50,00	1	200,00

Sumber : Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, tahun 2025

Pada tahun 2025 ini, capaian indikator kinerja kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti di BRPBATPP adalah sejumlah 2 dokumen (200,00% atau 120,00% pada aplikasi kinerjaku) dari target 1 dokumen.

Pada tabel diatas dapat dilihat capaian tahun 2021-2024 dimana capaiannya mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2021 capaiannya adalah sejumlah 4 kesepakatan (133,33% atau 120,00 pada aplikasi kinerjaku) dari target 3 kesepakatan. Pada tahun 2022 tidak ada target untuk indikator kinerja ini. Kemudian pada tahun 2023 capaiannya adalah sejumlah 2 kemitraan (100,00%) dari target 2

kemitraan, dan pada tahun 2024 capaiannya adalah sejumlah 4 dokumen (133,33% atau 120,00% pada aplikasi kinerjajaku) dari target 3 dokumen.

Jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2024, maka capaian pada tahun 2025 untuk indikator kinerja ini mengalami penurunan sejumlah 2 dokumen (-50,00%). Menurunnya capaian indikator kinerja ini pada tahun 2025 jika dibandingkan dengan Tahun 2024 antara lain disebabkan oleh berkurangnya jumlah kemitraan yang menjadi capaian pada tahun 2025, yaitu dari 4 dokumen menjadi 2 dokumen. Kemitraan yang pada tahun 2024 tidak dihitung lagi di tahun 2025 adalah kemitraan yang ditindaklanjuti dengan : (1) PT.Caprifarmindo Laboratories karena masa kerjasamanya telah berakhir dan (2) PT.BRI hanya berupa sewa lahan untuk ATM sedangkan kemitraan yang dihitung pada tahun 2025 adalah kemitraan yang terkait pengembangan SDM.

Pada tabel 3.26. diatas, dapat dilihat juga persentase capaian tahun 2025 jika dibandingkan dengan target BRPBATPP pada tahun 2029 sesuai dengan matrik rancangan indikator dan target kinerja BRPBATPP tahun 2025-2029 dimana persentase capaiannya adalah sebesar 200,00%.

Faktor pendukung yang menyebabkan indikator kinerja kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti di BRPBATPP dapat mencapai target pada tahun 2025 ini antara lain adalah:

1. Telah ditindaklanjutinya kemitraan pada tahun 2025 yang meliputi:
 - (1) Kemitraan dengan Program Studi Akuakultur Fakultas Pertanian Universitas Tidar
 - a. Penerimaan mahasiswa Untidar sebanyak 6 orang untuk melaksanakan MBKM di BRPBATPP selama 4 bulan pada bulan Februari-Juni 2025
 - b. Pelaksanaan seminar hasil MBKM sebagai sarana evaluasi dan pertanggungjawaban kegiatan.
 - (2) Kemitraan dengan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Indramayu (SMKN 2 Indramayu)
 - a. Pelaksanaan praktik kerja lapangan (PKL) sebanyak 9 orang selama 5 bulan dari bulan Agustus - Desember 2025 yang dibagi menjadi 3 kelompok
 - b. Seminar hasil Praktek Kerja Lapangan (PKL) Siswa SMKN 2 Indramayu dan evaluasi kegiatan implementasi kerjasama antara BRPBATPP dengan SMKN 2 Indramayu.
2. Telah disusunnya laporan pelaksanaan kegiatan kemitraan pada tahun 2025

Kegiatan yang dilakukan sebagai penunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini antara lain:

1. Memasukkan ke dalam SKP pegawai terkait dokumen kemitraan dan penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan kemitraan pada tahun 2025;
2. Monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBATPP melalui: (a) laporan mingguan dan bulanan internal BRPBATPP, dan (b) kegiatan pengukuran kinerja yang dilaksanakan per Triwulan di internal BRPBATPP;
3. Monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusluh KP melalui kegiatan pengukuran capaian kinerja per triwulan dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBATPP dengan Kepala Pusluh KP.

Pada revisi DIPA BRPBATPP ke 10, terdapat perubahan pagu anggaran yang mendukung masing-masing indikator kinerja. Anggaran yang mendukung indikator kinerja ini adalah anggaran rincian output pada Rincian Kertas Kerja (RKK) satker BRPBATPP tahun 2025 yaitu anggaran Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi dengan pagu revisi setelah penghapusan blokir adalah sejumlah Rp.450.000. Sampai dengan akhir tahun 2025, anggaran telah terealisasi sebesar Rp.450.000 (100,00%). Apabila dibandingkan dengan persentase capaian indikator kinerja ini sebesar 120,00%, maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 20,00% terhadap pagu revisi.

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan capaian indikator kinerja kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti di BRPBATPP untuk kedepannya, maka perlu dilakukan perbandingan persentase capaian pada indikator kinerja tersebut dengan satker yang lain. Satker yang akan dilakukan perbandingan adalah satker eks riset yang dibawah koordinasi Pusat Penyuluhan KP. Berikut perbandingan capaian untuk indikator kinerja kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti di BRPBATPP.

Tabel 3.27. Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti di BRPBATPP Tahun 2025

No.	Nama Satker	Target (Dokumen)	Realisasi (Dokumen)	%
1.	BRPBATPP Bogor	1	2	200,00 atau 120,00 pada aplikasi kinerjaku
2.	BRPPUPP Palembang	1	2	200,00 atau 120,00 pada aplikasi kinerjaku
3.	BBRBLPP Gondol	1	2	200,00 atau 120,00 pada aplikasi kinerjaku
4.	BRPBAPPP Maros	1	2	200,00 atau 120,00 pada aplikasi kinerjaku

Sumber : Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, tahun 2025

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase capaian terhadap target indikator kinerja kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti di BRPBATPP telah melampaui target, yaitu sebesar 200,00% atau 120,00% pada aplikasi kinerjajaku. Untuk kedepannya, diharapkan capaiannya dapat dipertahankan yaitu salah satunya dengan melalui pemantauan terhadap capaian kemitraan lingkup BRPBATPP agar tercapai sesuai dengan target atau melebihi target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja.

Indikator Kinerja 10

Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBATPP (%)

Definisi dari indikator kinerja ini adalah jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS) oleh BRPBATPP sampai dengan waktu pengukuran.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan melakukan perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah Rekomendasi ITJEN yang telah tuntas ditindaklanjuti oleh BRPBATPP}}{\text{Jumlah Rekomendasi yang diberikan kepada BRPBATPP}} \times 100\%$$

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah triwulanan. Rincian target untuk per triwulan yaitu: triwulan I sebesar 85,00%, s/d triwulan II sebesar 85,00%, s/d triwulan III sebesar 85,00%, dan s/d triwulan IV adalah sebesar 85,00%. Target indikator kinerja ini pada akhir tahun adalah sebesar 85,00%.

Bukti capaian dari indikator kinerja ini adalah berupa surat penyampaian hasil rekomendasi pengawasan dari Sekretariat BPPSDM KP.

Capaian indikator kinerja (IK) persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BRPBATPP (%) pada tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.28. Capaian Indikator Kinerja 10 Tahun 2025

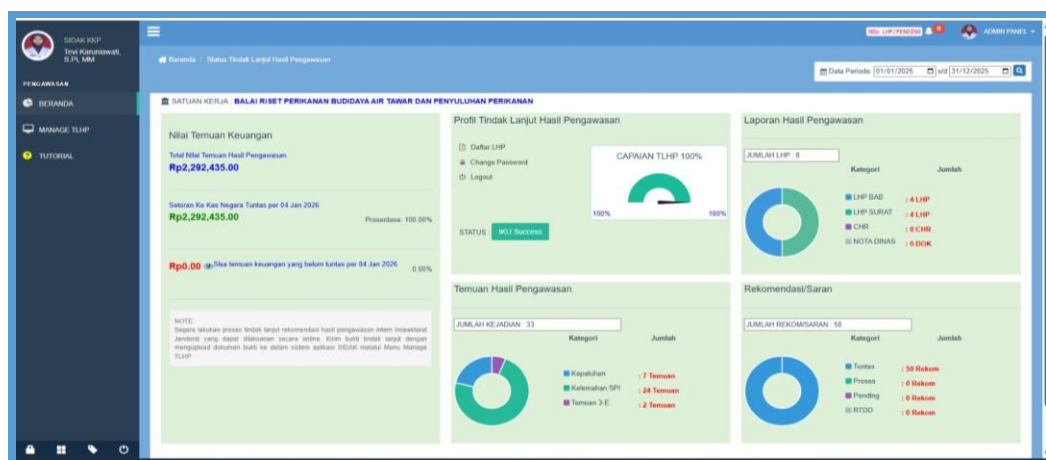
Sasaran Kegiatan 2. Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan									
IK 10. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBATPP (%)									
Realisasi 2021-2024				Tahun 2025				Target BRPBATPP Tahun 2029	
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	%	% Kenaikan 2024-2025	Target	% Capaian
-	-	80	100	85	100	117,65	0	89	112,36

Sumber : Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, tahun 2025

Pada tahun 2025 ini, capaian indikator kinerja persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BRPBATPP adalah sebesar 100,00% (117,65%) dari target 85,00%.

Selain itu, pada tabel diatas dapat dilihat bahwa indikator kinerja ini mulai ada di tahun 2023. Capaian tahun 2023-2024 mengalami perubahan. Pada tahun 2023 capaiannya adalah sebesar 80,00% (100,00%) dari target 80,00%, dan pada tahun 2024 capaiannya adalah sebesar 100,00% (121,95% atau 120,00% pada aplikasi kinerjaku) dari target 82,00%.

Jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2024, maka capaian pada tahun 2025 untuk indikator kinerja ini adalah sama atau tidak terjadi penurunan maupun peningkatan, yaitu sebesar 100,00% karena seluruh rekomendasi dari Itjen KKP telah ditindaklanjuti dan diupload pada dashboard SIDAK KKP. Berikut *screenshot* capaian indikator kinerja persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BRPBATPP pada aplikasi SIDAK Itjen KKP pada tahun 2025.



Sumber : Aplikasi OM-SPAN Kementerian Keuangan

Gambar 3.2. Dashboard SIDAK BRPBATPP TA.2025

Data dukung indikator kinerja ini untuk tahun 2025 adalah berupa Nota Dinas Sekretaris BPPSDM No.B.94/BPPSDM.1/RC.610/I/2026 tanggal 9 Januari 2026 perihal Capaian IKU "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Unit Eselon I Lingkup KKP" Tahun 2025".

Pada tabel 3.28 diatas, dapat dilihat juga persentase capaian tahun 2025 dibandingkan dengan target BRPBATPP pada tahun 2029 dimana persentase capaiannya adalah sebesar 112,36%.

Faktor pendukung yang menyebabkan indikator kinerja persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BRPBATPP telah mencapai target, yaitu antara lain adalah:

1. Melaksanakan koordinasi dengan Bagian Keuangan dan Umum, Sekretariat BPPSDMKP terkait aplikasi SIDAK yang memuat progress tindak lanjut rekomendasi dari Itjen KKP;
2. Melaksanakan koordinasi dengan Itjen KKP terkait rekomendasi yang belum ditindaklanjuti atau Berita Acara Tindak Lanjut kegiatan evaluasi, pemantauan maupun audit yang dilaksanakan di BRPBATPP;
3. Membuat rekap rekomendasi Itjen KKP beserta berita acara tindak lanjut.

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini antara lain:

1. Memasukkan ke dalam SKP pegawai terkait dengan pemantauan dokumen tindak lanjut
2. Membuat rekap rekomendasi Itjen KKP beserta berita acara tindak lanjut
3. Monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBATPP melalui : (a) laporan mingguan dan bulanan internal BRPBATPP, dan (b) kegiatan pengukuran kinerja yang dilaksanakan per Triwulan di internal BRPBATPP
4. Monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusluh KP melalui kegiatan pengukuran capaian kinerja per triwulan dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBATPP dengan Kepala Pusluh KP.

Pada revisi DIPA BRPBATPP ke 10, terdapat perubahan pagu anggaran yang mendukung masing-masing indikator kinerja. Anggaran yang mendukung indikator kinerja ini adalah anggaran rincian output pada Rincian Kertas Kerja (RKK) satker BRPBATPP tahun 2025 yaitu layanan manajemen keuangan dengan pagu revisi setelah penghapusan blokir adalah sejumlah Rp.600.000. Pada triwulan III ini anggaran telah terealisasi sebesar Rp.600.000 (100,00%). Apabila dibandingkan

dengan persentase capaian indikator kinerja ini sebesar 117,65%, maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 17,65% terhadap pagu revisi.

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan capaian indikator kinerja persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BRPBATPP untuk kedepannya, maka perlu dilakukan perbandingan persentase capaian pada indikator tersebut dengan satker yang lain. Satker yang akan dilakukan perbandingan adalah satker eks riset yang dibawah koordinasi Pusat Penyuluhan KP. Berikut perbandingan capaian untuk indikator kinerja persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BRPBATPP.

Tabel 3.29. Perbandingan Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBATPP Tahun 2025

No.	Nama Satker	Target (%)	Realisasi (%)	%
1.	BRPBATPP Bogor	85	100	117,65
2.	BRPPUPP Palembang	85	100	117,65
3.	BBRBLPP Gondol	85	85	100,00
4.	BRPBAPPP Maros	85	100	117,65

Sumber : Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, tahun 2025

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase capaian terhadap target indikator kinerja persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BRPBATPP memiliki persentase capaian yang sama dengan BRPPUPP Palembang dan BRPBAPPP Maros karena telah menindaklanjuti temuan dari Itjen KKP sebelum berakhirnya Triwulan IV Tahun 2025. Sedangkan untuk capaian BBRBLPP Gondol tidak dilakukan uji petik oleh Itjen KKP sehingga capaian sesuai dengan target. Untuk kedepannya, capaian untuk indikator kinerja ini perlu dipertahankan agar dapat mencapai target atau melebihi target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja.

Indikator Kinerja 11

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP (Nilai)

Definisi dari indikator kinerja ini adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN dan/atau pengelola fiskal untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kualitas

perencanaan pelaksanaan anggaran, kualitas implementasi pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran.

Pengukuran indikator kinerja ini melalui formulasi Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), yaitu:

- Konversi bobot bernilai 100% apabila Satker/Eselon 1/K/L memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai.
- Konversi bobot bernilai dibawah 100% apabila pada Satker tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu.

Nilai IKPA =

$$\sum_{n=1}^8 (\text{Nilai Indikator}_n \times \text{Bobot Indikator}_n) : \text{Konversi Bobot} - \text{Dispensasi SPM}$$

Tabel 3.30. Bobot Indikator IKPA

No.	Uraian Indikator IKPA	Bobot (%)
1.	Revisi DIPA	10
2.	Deviasi RPD	15
3.	Penyerapan Anggaran	20
4.	Belanja Kontraktual	10
5.	Penyelesaian Tagihan	10
6.	Pengelolaan UP dan TUP	10
7.	Dispensasi SPM	Pengurang Nilai IKPA
8.	Capaian Output	25

Sumber : Aplikasi OM-SPAN Kementerian Keuangan

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah semesteran. Pada triwulan II ini terdapat perubahan target IKPA berdasarkan Nota Dinas Kepala Biro Keuangan dan Barang Milik Negara No. 1444/SJ.2/TU.210/VI/2025, tanggal 2 Juni 2025 perihal “Penetapan Target Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2025”, dimana pada Semester 1 yang semula adalah sebesar 85 menjadi 84. Sedangkan target pada Semester 2 adalah sebesar 92. Bukti akhir capaian Indikator Kinerja ini adalah berupa : Nota Dinas Biro Keuangan.

Capaian indikator kinerja pelaksanaan anggaran BRPBATPP (nilai) pada tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.31. Capaian Indikator Kinerja 11 Tahun 2025

Sasaran Kegiatan 2. Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan									
IK 11. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP (Nilai)									
Realisasi 2021-2024				Tahun 2025				Target BRPBATPP Tahun 2029	
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	%	% Kenaikan 2024-2025	Target	% Capaian
98	98,11	96,86	98,17	92	98,09	106,62	-0,08	92,20	106,39

Sumber : Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, tahun 2025

Pada tahun 2025 ini, capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP adalah sebesar 98,09 (106,62%) dari target 92,00.

Apabila melihat capaian pada tahun 2021-2024 diatas, capaian indikator tersebut mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2021 capaiannya adalah sebesar 97,96 dari target 89 (110,07%). Pada tahun 2022 capaiannya adalah sebesar 98,11 dari target 89 (110,24%). Pada tahun 2023 capaiannya adalah sebesar 96,86 dari target 93,75 (103,32%). Sedangkan pada tahun 2024 capaiannya adalah sebesar 98,17 dari target 93,76 (104,70%).

Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2024, maka indikator kinerja ini mengalami penurunan sebesar 0,08 (-0,08%). Sedangkan apabila dibandingkan antara capaian tahun 2025 dengan target pada tahun 2029, maka persentase capaiannya adalah sebesar 106,39%.

Pada tahun 2025 untuk indikator kinerja ini mengalami penurunan capaian dibandingkan dengan tahun 2024 yang disebabkan oleh menurunnya nilai Deviasi Halaman III DIPA, yaitu yang semula 90,90 di tahun 2024 menjadi 87,28 di tahun 2025.

Data dukung indikator kinerja ini untuk tahun 2025 adalah berupa Nota Dinas dari Kepala Biro Keuangan KKP No.111/SJ.2/RC.610/I/2026 tanggal 10 Januari 2026 perihal "Penyampaian Capaian Indikator Kinerja Utama Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Kementerian Kelautan dan Perikanan Semester II Tahun 2025".

Berikut screenshot Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP Tahun 2025 pada aplikasi OMSPAN.



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN PENYULUHAN PERIKANAN

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	023	032	403829	BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN PENYULUHAN PERIKANAN	Nilai	100.00	87.28	100.00	100.00	100.00	99.98	100.00	98.09	100%	0.00	98.09
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.09	20.00	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	93.64		99.99				100.00				

Sumber : Aplikasi OM-SPAN Kementerian Keuangan

Gambar 3.3. Nilai IKPA BRPBATPP Tahun 2025

Pada gambar di atas, dapat kita lihat perhitungan IKPA pada akhir tahun 2025 meliputi 7 indikator dan 3 aspek, sebagai berikut :

1. Kualitas Perencanaan Anggaran
 - a. Revisi DIPA (10%)
 - b. Deviasi Halaman III DIPA (15%)
2. Kualitas Pelaksanaan Anggaran
 - a. Penyerapan Anggaran (20%)
 - b. Belanja Kontraktual (10%)
 - c. Penyelesaian Tagihan (10%)
 - d. Pengelolaan UP dan TUP (10%)
3. Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran
 - a. Capaian Output (25%)

Nilai total pada form penilaian IKPA adalah sebesar 98,09 yang didapat dari penjumlahan nilai akhir setiap indikator pendukung pada masing-masing aspek. Sedangkan konversi bobot adalah sebesar 100% didapat dari bobot masing-masing setiap indikator pendukung pada masing-masing aspek.

Dari nilai total dan konversi bobot tersebut, kemudian didapatkan nilai IKPA BRPBATPP pada akhir Tahun 2025 adalah sebesar 98,09. Apabila dilihat dari 7 (tujuh) indikator pada perhitungan Nilai IKPA, maka indikator yang belum optimal nilainya adalah deviasi halaman III DIPA. Hal ini disebabkan karena realisasi penarikan dana per bulan tidak sama atau terdapat deviasi dari nilai rencana penarikan dana yang sudah dicantumkan di dalam DIPA.

Tindak lanjut yang dapat dilakukan untuk kedepannya dalam rangka memperbaiki nilai deviasi halaman III DIPA antara lain adalah :

1. Menyusun Rencana Operasional Kegiatan (ROK) tahun 2026;
2. Melakukan revisi RPD pada halaman III DIPA tepat waktu sesuai dengan realisasi anggaran dan perubahan ROK per triwulan

Faktor pendukung yang menyebabkan indikator kinerja Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP dapat melampaui target antara lain adalah karena tercapainya aspek penghitungan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada aplikasi OMSPAN yang terdiri dari:

(1) Aspek Kualitas Perencanaan Anggaran

Terdiri dari 2 indikator, yaitu: revisi DIPA dan Deviasi Halaman III DIPA. Pada aspek ini balai telah mendapat nilai 93,64

(2) Aspek Kualitas Pelaksanaan Anggaran

Terdiri dari 5 indikator, yaitu: penyerapan anggaran, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, Pengelolaan UP dan TUP, dan Dispensasi SPM. Pada aspek ini balai telah mendapa nilai 99,99

(3) Aspek Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran

Terdiri dari 1 indikator, yaitu: Capaian Output. Pada aspek ini balai telah mendapa nilai 100,00 karena semua ouput telah tercapai

Kegiatan penunjang keberhasilan yang dilakukan dalam rangka pencapaian indikator kinerja ini antara lain adalah:

1. Memasukkan ke dalam SKP pegawai, terkait dengan dokumen komponen penunjang IKPA seperti revisi anggaran, pengelolaan UP/TUP dan penyelesaian tagihan, penyusunan laporan keuangan, dan penyelenggaraan PIPK;
2. Monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBATPP melalui: (a) laporan mingguan dan bulanan internal BRPBATPP, dan (b) kegiatan pengukuran kinerja yang dilaksanakan per Triwulan di internal BRPBATPP;
3. Monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusluh KP melalui kegiatan pengukuran capaian kinerja per triwulan dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBATPP dengan Kepala Pusluh KP.

Pada revisi DIPA BRPBATPP ke 10, terdapat perubahan pagu anggaran yang mendukung masing-masing indikator kinerja. Indikator kinerja ini tidak dialokasikan anggaran yang mendukung secara langsung, namun terdapat rincian output pendukungnya pada Rincian Kertas Kerja (RKK) satker BRPBATPP tahun 2025 yaitu layanan manajemen keuangan yang anggarannya mendukung indikator kinerja persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BRPBATPP. Karena tidak terdapat anggaran yang mendukung secara langsung, maka terdapat efisiensi anggaran sebesar persentase capaian indikator kinerja yaitu sebesar 106,62%.

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP untuk kedepannya, maka perlu dilakukan perbandingan persentase capaian pada indikator kinerja tersebut dengan satker yang lain. Satker yang akan dilakukan perbandingan adalah satker eks riset yang dibawah koordinasi Pusat Penyuluhan KP. Berikut perbandingan capaian untuk Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP.

Tabel 3.32. Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP Tahun 2025

No.	Nama Satker	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	%
1.	BRPBATPP Bogor	92	98,09	106,62
2.	BRPPUPP Palembang	92	99,72	108,39
3.	BBRBLPP Gondol	92	100	108,65
4.	BRPBAPPP Maros	92	98,46	107,02

Sumber : Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, tahun 2025

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase capaian terhadap target Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP telah melampaui target, yaitu sebesar 106,62% namun masih lebih rendah jika dibandingkan dengan persentase capaian satker lainnya. Untuk kedepannya, capaian Indikator Kinerja ini perlu dipertahankan atau ditingkatkan kinerjanya melalui pemantauan terhadap kinerja penyuluh perikanan agar tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja.

Indikator Kinerja 12

Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP (Nilai)

Definisi dari indikator kinerja ini adalah Indikator yang mengukur implementasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah melalui penilaian mandiri dengan aspek penilaian antara lain perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi kinerja.

Perhitungan nilai PM SAKIP Unit Eselon I dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), dan evaluasi kinerja (25%). Nilai PM SAKIP Unit Eselon I merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP di Unit Eselon I di lingkungan KKP. Penilaian mandiri SAKIP dilaksanakan oleh Inspektorat Mitra Unit Organisasi Eselon I, dan data capaian dirilis melalui surat dari Inspektorat Jenderal.

Penilaian Mandiri SAKIP Level III lingkup BPPSDM adalah nilai yang dikeluarkan dari hasil penilaian mandiri Tim SAKIP BPPSDM. Kategori nilai PM SAKIP Level III lingkup BPPSDM yaitu dapat dilihat pada tabel Berikutini.

Tabel 3.33. Kategori Nilai SAKIP

Kategori	Nilai	Predikat
AA	>90 – 100	Sangat Memuaskan
A	>80 – 90	Memuaskan
BB	>70 – 80	Sangat Baik
B	>60 – 70	Baik
CC	>50 – 60	Cukup (Memadai)
C	>30 – 50	Kurang
D	0 – 30	Sangat Kurang

Sumber : Permen PAN & RB Tahun 2021

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah 81. Bukti capaian dari indikator kinerja ini adalah surat penyampaian hasil penilaian mandiri SAKIP dari Sekretariat BPPSDM KP.

Capaian indikator kinerja (IK) penilaian mandiri SAKIP BRPBATPP (nilai) pada tahun 2025 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.34. Capaian Indikator Kinerja 12 Tahun 2025

Sasaran Kegiatan 2. Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan									
IK 12. Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP (Nilai)									
Realisasi 2021-2024				Tahun 2025				Target BRPBATPP Tahun 2025	
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	%	% Kenaikan 2024-2025	Target	% Capaian
-	-	81,20	83,15	81	82,90	102,35	-0,30	81,80	101,34

Sumber : Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, tahun 2025

Pada tahun 2025 ini, capaian indikator kinerja Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP adalah sebesar 82,90 (102,35%) dari target 81.

Apabila melihat capaian pada tahun 2021-2024 diatas, pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 tidak terdapat realisasi untuk indikator kinerja ini sehingga tidak dapat dibandingkan dengan capaian pada tahun 2025 karena tidak terdapat indikator kinerja Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP. Sedangkan apabila dilihat dari capaian di tahun 2023-2024 diatas, capaian indikator tersebut mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2023 capaiannya adalah sebesar 81,20 dari target 80,5 (100,87%). Sedangkan pada tahun 2024 capaiannya adalah sebesar 83,15 dari target 80,5 (103,29%).

Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2024, maka indikator kinerja ini mengalami penurunan sebesar 0,25 (-0,30%). Penurunan ini disebabkan oleh :

1. Capaian Nilai SAKIP tahun 2025 belum optimal dan terjadi penurunan nilai sebesar 0,25 poin dibandingkan tahun 2024;
2. Komponen yang turun adalah Pengukuran Kinerja yang disebabkan belum seluruh pegawai memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja (mempengaruhi penurunan nilai sebesar 1,50 poin).

Tindak lanjut yang dapat dilakukan dalam rangka meningkatkan nilai SAKIP BRPBATPP untuk kedepannya adalah:

- (1) Melakukan sosialisasi terkait SAKIP sebelum pengisian kuisioner SAKIP oleh pegawai lingkup BRPBATPP dalam rangka meningkatkan pemahaman dan kepedulian pegawai atas hasil pengukuran kinerja untuk mengoptimalkan nilai SAKIP;

- (2) Melakukan upaya-upaya baru pada komponen-komponen pengukuran SAKIP baik itu komponen perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, maupun evaluasi akuntabilitas kinerja internal;
- (3) Meningkatkan nilai kinerja organisasi.

Pada tabel 3.34. diatas, dapat dilihat juga persentase capaian tahun 2025 jika dibandingkan dengan target BRPBATPP pada tahun 2029 sesuai dengan matrik rancangan indikator dan target kinerja BRPBATPP tahun 2025-2029 dimana persentase capaiannya adalah sebesar 101,34%.

Data dukung indikator kinerja ini untuk tahun 2025 adalah berupa surat Sekretaris BPPSDM KP No.B.4486/BRSDM.1/RC.510/VII/2025 tanggal 7 Juli 2025 perihal "Hasil Penilaian Mandiri SAKIP Level 3 lingkup BPPSDM".

Faktor pendukung yang menyebabkan indikator kinerja Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP dapat mencapai target antara lain adalah karena terlaksananya penilaian terhadap komponen penghitungan Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP yang terdiri dari:

1. Perencanaan Kinerja

Setelah dilakukan reuiu, komponen ini mendapat nilai 25,20 dan telah dituangkan pada Berita Acara Penilaian Mandiri dan Verifikasi Bukti Dukung SAKIP.

2. Pengukuran Kinerja

Setelah dilakukan reuiu, komponen ini mendapat nilai 24,60 dan telah dituangkan pada Berita Acara Penilaian Mandiri dan Verifikasi Bukti Dukung SAKIP.

3. Pelaporan Kinerja

Setelah dilakukan reuiu, komponen ini mendapat nilai 12,60 dan telah dituangkan pada Berita Acara Penilaian Mandiri dan Verifikasi Bukti Dukung SAKIP.

4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

Setelah dilakukan reuiu, komponen ini mendapat nilai 20,50 dan telah dituangkan pada Berita Acara Penilaian Mandiri dan Verifikasi Bukti Dukung SAKIP.

Kegiatan penunjang keberhasilan dalam rangka pencapaian indikator kinerja ini antara lain adalah :

1. Melakukan updating serta mengunggah dokumen SAKIP pada [https://esr.menpan.go.id](https://esr.menpan.go.id;);

2. Mengikuti kegiatan Kick Off Meeting Implementasi SAKIP lingkup BPPSDMKP Tahun 2025 yang dilaksanakan oleh Sekretariat BPPSDMKP secara daring melalui aplikasi zoom meeting pada tanggal 8 Mei 2025;
3. Mengikuti kegiatan launching pelatihan SAKIP secara daring yang dilaksanakan oleh Pusat Pelatihan pada tanggal 4 Juni 2025;
4. Melengkapi dokumen SAKIP yang diperlukan untuk melakukan penilaian mandiri SAKIP lingkup BRPBATPP;
5. Melaksanakan penilaian mandiri SAKIP pada tanggal 2-5 Juni 2025 melalui aplikasi DSMS SAKIP BPPSDM yang didampingi oleh tim Pusluh KP dan Sekretariat BPPSDMKP.

Pada revisi DIPA BRPBATPP ke 10, terdapat perubahan pagu anggaran yang mendukung masing-masing indikator kinerja. Sebelum dilakukan efisiensi anggaran, indikator kinerja ini didukung oleh rincian output pada rincian kertas kerja tahun 2025 yaitu layanan pemantauan dan evaluasi. Kemudian setelah dilakukan buka blokir anggaran, anggaran yang mendukung indikator kinerja tersebut direlokasi untuk kegiatan lain sehingga tidak terdapat alokasi anggaran yang mendukung indikator kinerja ini. Karena tidak terdapat anggaran yang mendukung secara langsung, maka terdapat efisiensi anggaran sebesar persentase capaian indikator kinerja yaitu sebesar 102,35%.

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan capaian indikator kinerja Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP untuk kedepannya, maka perlu dilakukan perbandingan persentase capaian pada indikator tersebut dengan satker yang lain. Satker yang akan dilakukan perbandingan adalah satker eks riset yang dibawah koordinasi Pusat Penyuluhan KP. Berikut perbandingan capaian untuk indikator kinerja Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP.

Tabel 3.35. Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP Tahun 2025

No.	Nama Satker	Target (%)	Realisasi (%)	%
1.	BRPBATPP Bogor	81	82,90	102,35
2.	BRPPUPP Palembang	80	84,40	105,50
3.	BBRBLPP Gondol	81	83,05	102,53
4.	BRPBAPPP Maros	81	83,50	103,09

Sumber : Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, tahun 2025

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase capaian terhadap target Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP telah melampaui target, yaitu sebesar 106,62% namun masih lebih rendah jika dibandingkan dengan persentase capaian satker lainnya. Untuk kedepannya, capaian Indikator Kinerja ini perlu dipertahankan atau ditingkatkan kinerjanya melalui pemantauan terhadap kinerja penyuluh perikanan agar tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja.

Indikator Kinerja 13

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBATPP (Nilai)

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran adalah nilai yang dihasilkan atas kinerja perencanaan anggaran untuk tahun anggaran yang telah selesai untuk Menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran.

Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas perencanaan anggaran melalui aplikasi MONEV Kemenkeu. Berdasarkan PMK Nomor 62 Tahun 2023 tentang “Perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran, serta akuntansi dan pelaporan keuangan” dan KMK Nomor 466 Tahun 2023 tentang “Pedoman teknis pelaksanaan pengendalian dan pemantauan serta evaluasi kinerja anggaran terhadap perencanaan anggaran”. Nilai kinerja perencanaan anggaran dinilai berdasarkan aspek efektivitas dan efisiensi yang dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian capaian setiap indikator dengan bobot pada masing-masing indikator.

Kategori capaian indikator kinerja pelaksanaan anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain : (a) Sangat Baik, apabila NKPA > 90; (b) Baik, apabila NKPA >80 - 90; (c) Cukup, apabila NKPA >60 - 80; (d) Kurang, apabila NKPA >50 – 60; (e) Sangat Kurang, apabila NKPA ≤ 50.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan NKPA satker, didapatkan dengan menjumlahkan hasil perkalian antara capaian RO, penggunaan SBK dan efisiensi SBK dengan bobot masing-masing indikator sebagai berikut:

Variabel	Uraian	Bobot
Efektivitas (75)	1. Capaian RO	75
Efisiensi (25)	1. Penggunaan SBK	10
	2. Efisiensi SBK	15

Sumber : Manual Indikator Kinerja BRPBATPP Tahun 2025

A. Efektivitas

1) Capaian RO

$$CRO = \left(\left(\sum_{i=1}^n \frac{RVRO_i}{TVRO_i} \right) \times \frac{1}{n} \right) \times 100\%$$

Keterangan :

CRO : Capaian RO Tingkat Satker

RVROi : Realisasi Volume Roi

TVROi : Target Volume Roi

n : Jumlah RO

B. Efisiensi

1) Penggunaan SBK

$$Penggunaan_{SBK} = \left(\frac{\sum RO_{SBKK} + \sum RO_{SBKU}}{\sum RO_{SBKK \text{ dalam PMK}} + \sum RO_{memenuhi kriteria SBKU}} \right) \times 100\%$$

2) Efisiensi SBK

$$ESBK = \left(\left(\sum_{i=1}^n \frac{Indeks_{SBK_i} - Indeks_{RA_{SBK_i}}}{Indeks_{SBK_i}} \right) \times \frac{1}{n} \right) \times 100\%$$

Keterangan :

E_{SBK} : Efisiensi SBK Tingkat Satuan Kerja

Indeks SBKi : Indeks SBK RO I sesuai dengan PMK SBK

Indeks RA SBKi : Indeks Realisasi RO I SBK

n : Jumlah RO SBK

Formula perhitungan NKPA Satker adalah sebagai Berikut:

$$NKPA \text{ Satker} = (CRO \times W_{CRO}) + (Penggunaan_{SBK} \times W_{penggunaan_{SBK}}) + (NE_{ALokasi} \times WE_{ALokasi})$$

Keterangan :

NKPA Satker : Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker

CRO : Capaian RO

$Penggunaan_{SBK}$: Penggunaan SBK

$NE_{ALokasi}$: Nilai Efisiensi Alokasi

W_{CRO} : Bobot Capaian RO

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah 71,5. Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah: Nota Dinas dari Biro Keuangan.

Capaian indikator kinerja (IK) nilai kinerja perencanaan anggaran BRPBATPP (nilai) pada tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.36. Capaian Indikator Kinerja 13 Tahun 2025

Sasaran Kegiatan 2. Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan									
IK 13. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBATPP (Nilai)									
Realisasi 2021-2024				Tahun 2025				Target BRPBATPP Tahun 2029	
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	%	% Kenaikan 2024-2025	Target	% Capaian
-	-	-	100	71,5	100	139,86 atau 120,00 pada aplikasi kinerjaku	0	72,5	137,93

Sumber : Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, tahun 2025

Pada tahun 2025 ini, capaian indikator kinerja Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBATPP adalah sebesar 100 (139,86 atau 120,00 pada aplikasi kinerjaku) dari target nilai 71,5.

Pada tahun 2024 capaian untuk indikator kinerja adalah sebesar 100 (140,85% atau 120,00% pada aplikasi kinerjaku) dari target nilai 71. Jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2024, maka capaian pada tahun 2025 untuk indikator kinerja ini sama, yaitu tidak mengalami peningkatan maupun penurunan, yaitu tercapai nilai 100.

Pada tabel 3.36. diatas, dapat dilihat juga persentase capaian tahun 2025 jika dibandingkan dengan target BRPBATPP pada tahun 2029 sesuai dengan matrik rancangan indikator dan target kinerja BRPBATPP tahun 2025-2029 dimana persentase capaiannya adalah sebesar 137,93%.

Data dukung untuk indikator kinerja ini adalah Nota Dinas Kepala Biro Keuangan dan BMN No. 138/SJ.2/RC.610/I/2026 tanggal 13 Januari 2026 perihal "Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Level Unit Eselon I dan Level Satker di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2025". Berikut adalah screenshot Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBATPP berdasarkan aplikasi Monev Kemenkeu tahun 2025.

No.	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	NK Perencanaan Anggaran	Efektivitas	Efisiensi	
				Capaian RO	Penggunaan SBK	Efisiensi SBK
1	032.12.403829	BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN PENYULUHAN PERIKANAN	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Aplikasi Monev Kemenkeu Tahun 2024

Gambar 3.4. Screenshot Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBATPP pada Aplikasi Monev Kemenkeu Tahun 2025

Faktor pendukung yang menyebabkan indikator kinerja Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBATPP dapat melampaui target pada tahun 2025 ini antara lain adalah tercapainya aspek penghitungan Nilai Kinerja Perencanaaa Anggaran pada aplikasi SMART DJA yang terdiri dari :

- 1. Efektifitas yang berasal dari capaian RO dengan nilai: 100
- 2. Efisiensi yang berasal dari capaian penggunaan SBK dengan nilai 100 dan efisiensi SBK dengan nilai 100.

Kegiatan yang dilakukan sebagai penunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini antara lain:

- 1. Memasukkan ke dalam SKP pegawai terkait dengan pengisian capaian output pada aplikasi SAKTI;
- 2. Monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBATPP melalui kegiatan pengukuran kinerja yang dilaksanakan per Triwulan di internal BRPBATPP, monitoring capaian NKPA setiap bulan melalui aplikasi SMART DJA, monitoring pengisian capaian output pada aplikasi SAKTI;
- 3. Melakukan koordinasi dengan KPPN Bogor terkait pengisian capaian ouput pada aplikasi SAKTI;
- 4. Monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusluh KP melalui kegiatan pengukuran capaian kinerja per triwulan dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBATPP dengan Kepala Pusluh KP;

5. Dilakukan koordinasi dengan operator SAKTI internal BRPBATPP pada modul komitmen terkait pengisian capaian output yang berpengaruh pada nilai CRO SMART DJA.

Pada revisi DIPA BRPBATPP ke 10, terdapat perubahan pagu anggaran yang mendukung masing-masing indikator kinerja. Sebelum dilakukan efisiensi anggaran, indikator kinerja ini didukung oleh rincian output pada Rincian Kertas Kerja (RKK) satker BRPBATPP tahun 2025 yaitu layanan perencanaan dan penganggaran. Kemudian setelah dilakukan buka blokir anggaran, anggaran yang mendukung indikator kinerja tersebut direlokasi untuk kegiatan lain sehingga tidak terdapat alokasi anggaran yang mendukung indikator kinerja ini. Karena tidak terdapat anggaran yang mendukung secara langsung, maka terdapat efisiensi anggaran sebesar persentase capaian indikator kinerja yaitu sebesar 120,00%.

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan capaian indikator kinerja Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBATPP untuk kedepannya, maka perlu dilakukan perbandingan persentase capaian pada indikator kinerja tersebut dengan satker yang lain. Satker yang akan dilakukan perbandingan adalah satker eks riset yang dibawah koordinasi Pusat Penyuluhan KP. Berikut perbandingan capaian untuk indikator kinerja Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBATPP.

Tabel 3.37. Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBATPP Tahun 2025

No.	Nama Satker	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	%
1.	BRPBATPP Bogor	71,50	100,00	139,86 atau 120,00 pada aplikasi kinerjaku
2.	BRPPUPP Palembang	3.430	3.711	139,86 atau 120,00 pada aplikasi kinerjaku
3.	BBRBLPP Gondol	3.140	3.768	139,86 atau 120,00 pada aplikasi kinerjaku
4.	BRPBAPPP Maros	4.580	5.500	139,86 atau 120,00 pada aplikasi kinerjaku

Sumber : Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, tahun 2025

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase capaian terhadap target indikator kinerja Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBATPP telah melampaui target, yaitu sebesar 139,86 atau 120,00 pada aplikasi kinerjaku. Untuk kedepannya,

diharapkan capaiannya dapat dipertahankan yaitu salah satunya dengan melalui pemantauan terhadap penggunaan SBK, efisiensi SBK serta pengisian capaian output pada aplikasi SAKTI agar tercapai sesuai dengan target atau melebihi target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja.

Indikator Kinerja 14

Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks)

Definisi dari indikator kinerja ini meliputi:

- (1) Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya
- (2) Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disingkat ASN adalah profesi bagi Pegawai Negeri Sipil dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja yang bekerja pada instansi pemerintah
- (3) Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan cara menghitung indeks profesionalitas ASN dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, meliputi (a) Kualifikasi, (b) Kompetensi; (c) Kinerja; dan (d) Disiplin.

Kualifikasi diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai, meliputi :

$IP = \sum_{i=1}^4 IP_i$ $= IP_1 + IP_2 + IP_3 + IP_4$	$IP_1 = W_{1j} * R_{1j}$ $IP_2 = W_{2k} * R_{2k}$ $IP_3 = W_{3l} * R_{3l}$ $IP_4 = W_{4m} * R_{4m}$	$W_{1j} * R_{1j}$ = Bobot Indikator Kualifikasi ke-j * Rating Jawaban indikator Kualifikasi ke-j $W_{2k} * R_{2k}$ = Bobot indikator Kualifikasi ke-k * Rating Jawaban indikator Kualifikasi ke-k $W_{3l} * R_{3l}$ = Bobot indikator Kualifikasi ke-l * Rating Jawaban indikator Kualifikasi ke-l $W_{4m} * R_{4m}$ = Bobot indikator Kualifikasi ke-m * Rating Jawaban indikator Kualifikasi ke-m
Keterangan: IP = Indeks Profesionalisme IP_i = Indeks Profesionalisme ke-i IP_1 = Indeks Profesionalisme Dimensi Kualifikasi IP_2 = Indeks Profesionalisme Dimensi Kompetensi IP_3 = Indeks Profesionalisme Dimensi Kinerja IP_4 = Indeks Profesionalisme Dimensi Disiplin		

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah per semester. Target IP ASN sampai dengan akhir tahun 2025 adalah telah ditetapkan sebesar 81. Sedangkan

target per semester adalah: Semester 1 sebesar 72, dan semester 2 sebesar 81. Bukti dukung capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah surat penyampaian hasil nilai IP ASN dari Sekretariat BPPSDM KP.

Capaian indikator kinerja (IK) indeks profesionalitas ASN BRPBATPP (indeks) pada tahun 2025 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.38. Capaian Indikator Kinerja 14 Tahun 2025

Sasaran Kegiatan 2. Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan									
IK 14. Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks)									
Realisasi 2021-2024				Tahun 2025				Target BRPBATPP Tahun 2029	
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	%	% Kenaikan 2024-2025	Target	% Capaian
76,91	79,41	86,10	84,95	81	84,99	104,93	0,05	83	102,40

Sumber : Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, tahun 2025

Pada tahun 2025 ini, capaian indikator kinerja indeks profesionalitas ASN BRPBATPP adalah sebesar 84,99 (104,93%) dari target indeks 81.

Pada tabel diatas dapat dilihat capaian tahun 2021-2024 dimana capaiannya mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2021 capaiannya adalah sebesar 76,91 (105,36%) dari target indeks 73. Pada tahun 2022 capaiannya adalah sebesar 79,41 (107,31%) dari target indeks 74, pada tahun 2023 capaiannya adalah sebesar 86,10 (110,38%) dari target indeks 78, dan pada tahun 2024 capaiannya adalah sebesar 84,95 (104,88%) dari target indeks 81.

Jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2024, maka capaian pada tahun 2025 untuk indikator kinerja ini mengalami peningkatan indeks sebesar 0,04 (0,05%). Meningkatnya capaian indikator kinerja ini pada tahun 2025 jika dibandingkan dengan Tahun 2024 antara lain disebabkan oleh bertambahnya jumlah pegawai BRPBATPP Bogor yang berasal dari perpindahan pegawai penyuluh perikanan BPPP Tegal yang memiliki komponen IP ASN (kualifikasi pendidikan, kompetensi, kinerja, serta disiplin) yang beragam sehingga dapat meningkatkan nilai IP ASN.

Pada tabel 3.38. diatas, dapat dilihat juga persentase capaian tahun 2025 jika dibandingkan dengan target BRPBATPP pada tahun 2029 sesuai dengan matrik rancangan indikator dan target kinerja BRPBATPP tahun 2025-2029 dimana persentase capaiannya adalah sebesar 102,40%.

Data dukung untuk indikator kinerja ini adalah Nota Dinas Plt. Sekretaris BPPSDM No. 62/BPPSDM.1/KP.720/I/2026 tanggal 6 Januari 2026 perihal “Penyampaian Hasil Pengukuran IPASN Tahun 2025 lingkup BPPSDM”. Berikut screenshot capaian IP ASN BRPBATPP tahun 2025 pada aplikasi portal KKP.



No	Unit Kerja	Jumlah Pegawai Yang Dihitung	Kualifikasi (bobot 25)		Kompetensi (bobot 40)		Kinerja (bobot 30)		Disiplin (bobot 5)		TOTAL	Keterangan
			IP	Prosentase	IP	Prosentase	IP	Prosentase	IP	Prosentase		
1	BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN PENYULUHAN PERIKANAN, BOGOR	506	22.04	88.16 %	32.96	82.4 %	25	83.33 %	5	100 %	84.99	TINGGI

Sumber : Dashboard IP ASN pada Portal KKP, tahun 2025

Gambar 3.5. Nilai IP ASN BRPBATPP Tahun 2025 pada Dashboard IP ASN Aplikasi Portal KKP

Faktor pendukung yang menyebabkan indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP pada tahun 2025 dapat mencapai target antara lain adalah :

1. Telah terupdatenya data kompetensi pegawai lingkup BRPBATPP melalui aplikasi e-pegawai kkp;
2. Monitoring capaian IP ASN lingkup BRPBATPP yang dilaksanakan secara berkala yang disampaikan kepada pegawai melalui memo Kepala BRPBATPP;
3. Himbauan updating data kepegawaian melalui aplikasi e-pegawaikkp kepada pegawai BRPBATPP melalui media apel pagi maupun rapat koordinasi lainnya.

Kegiatan yang dilakukan sebagai penunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini antara lain:

1. Memasukkan ke dalam SKP pegawai terkait penetapan target indikator IP ASN ke dalam SKP pegawai lingkup BRPBATPP yang harus dicapai oleh pegawai
2. Monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBATPP melalui : (a) laporan mingguan dan bulanan internal BRPBATPP, dan (b) kegiatan pengukuran kinerja yang dilaksanakan per Triwulan di internal BRPBATPP
3. Monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusluh KP melalui kegiatan pengukuran capaian kinerja per triwulan dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBATPP dengan Kepala Pusluh KP,

Meskipun indikator kinerja ini telah tercapai targetnya, namun terdapat hal yang perlu diperhatikan untuk capaian indikator kinerja ini kedepannya. Pada dimensi

kompetensi masih terdapat nilai diklat fungsional yang belum terpenuhi oleh pegawai JFT, diklat teknis yang belum terpenuhi oleh pegawai JFU dan diklat 20 JP yang belum terpenuhi oleh beberapa pegawai lingkup BRPBATPP sehingga nilai IP ASN belum optimal.

Tindak lanjut yang dapat dilakukan dalam rangka meningkatkan nilai IP ASN BRPBATPP kedepannya adalah dengan upaya-upaya sebagai berikut :

- (1) Melakukan monitoring capaian IP ASN lingkup BRPBATPP secara berkala;
- (2) Menghimbau kepada pegawai untuk memenuhi data dukung diklat fungsional dengan sertifikat uji kompetensi atau penilaian kompetensi yang diselenggarakan oleh pihak berwenang sesuai ketentuan;
- (3) Menghimbau kepada pegawai JFU untuk memenuhi data dukung diklat teknis dengan sertifikat diklat teknis sesuai dengan jabatannya yang diselenggarakan oleh pihak berwenang sesuai ketentuan;
- (4) Menghimbau seluruh pegawai agar memenuhi diklat 20JP dengan mengikuti bimbingan teknis/workshop/webinar/ sosialisasi yang diadakan oleh unit organisasi lingkup KKP maupun eksternal KKP.

Pada revisi DIPA BRPBATPP ke 10, terdapat perubahan pagu anggaran yang mendukung masing-masing indikator kinerja. Sebelum dilakukan efisiensi anggaran, indikator kinerja ini didukung oleh rincian output pada Rincian Kertas Kerja (RKK) satker BRPBATPP tahun 2025 yaitu layanan manajemen SDM. Kemudian setelah dilakukan buka blokir anggaran, anggaran yang mendukung indikator kinerja tersebut direlokasi untuk kegiatan lain sehingga tidak terdapat alokasi anggaran yang mendukung indikator kinerja ini. Karena tidak terdapat anggaran yang mendukung secara langsung, maka terdapat efisiensi anggaran sebesar persentase capaian indikator kinerja yaitu sebesar 104,93%.

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan capaian indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP untuk kedepannya, maka perlu dilakukan perbandingan persentase capaian pada indikator kinerja tersebut dengan satker yang lain. Satker yang akan dilakukan perbandingan adalah satker eks riset yang dibawah koordinasi Pusat Penyuluhan KP. Berikut perbandingan capaian untuk indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP.

Tabel 3.39. Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP Tahun 2025

No.	Nama Satker	Target (Indeks)	Realisasi (Indeks)	%
1.	BRPBATPP Bogor	81	84,99	104,93
2.	BRPPUPP Palembang	81	83,35	102,90
3.	BBRBLPP Gondol	81	83,39	102,95
4.	BRPBAPPP Maros	81	84,29	104,06

Sumber : Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, tahun 2025

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase capaian terhadap target indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP telah melampaui target, yaitu sebesar 104,93%. Persentase capaian indikator kinerja ini lebih tinggi apabila dibandingkan dengan satker lainnya. Untuk kedepannya, diharapkan capaiannya dapat dipertahankan atau ditingkatkan kembali yaitu salah satunya dengan melalui pemantauan terhadap capaian komponen perhitungan IP ASN lingkup BRPBATPP agar tercapai sesuai dengan target atau melebihi target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja.

Indikator Kinerja 15

Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BRPBATPPP (%)

Rencana Umum Pengadaan (RUP) adalah instrumen penting dalam meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan pemerintah yang dilaksanakan melalui proses pengadaan barang/jasa. Melalui RUP, pemerintah mengumumkan secara terbuka pemaketan pengadaan yang akan dilaksanakan oleh KKP.

Pengukuran terhadap persentase RUP yang diumumkan pada SiRUP dapat merepresentasikan kualitas perencanaan PBJ di KKP. Nilai pada indikator ini didapatkan dari persentase nilai pengadaan barang/jasa yang diumumkan dalam Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SiRUP) dibandingkan dengan nilai pagu pengadaan suatu unit kerja mandiri (Satuan Kerja).

Pagu pengadaan merupakan pagu program dikurangi belanja pegawai dan pagu non pengadaan. Adapun ketentuan mengenai Persentase Rencana Umum Pengadaan dijabarkan pada Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan

Presiden Nomor 12 Tahun 2021 Pasal 11 Ayat (1). Penarikan data dilaksanakan setiap tanggal 1 pada Triwulan berikutnya.

Formulasi perhitungannya adalah sebagai Berikut:

$$\frac{\text{Nilai Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada SiRUP}}{\text{Pagu Pengadaan Barang/Jasa}} \times 100\%$$

Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini.

Indikator kinerja ini adalah indikator kinerja baru pada tahun 2025 ini. Target sampai dengan akhir tahun adalah sebesar 80%. Sedangkan target per triwulan dari indikator kinerja ini yaitu: triwulan I sebesar 80%, triwulan II sebesar 80%, triwulan III sebesar 80%, dan triwulan IV sebesar 80%. Bukti capaian untuk indikator kinerja ini adalah surat/nota dinas Biro Umum dan PBJ.

Capaian indikator kinerja (IK) persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SiRUP BRPBATPPP (%) pada tahun 2025 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.40. Capaian Indikator Kinerja 15 Tahun 2025

Sasaran Kegiatan 2. Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan									
IK 15. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SiRUP BRPBATPPP (%)									
Realisasi 2021-2024				Tahun 2025				Target BRPBATPP Tahun 2029	
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	%	% Kenaikan 2024-2025	Target	% Capaian
-	-	-	-	80	100	125,00 atau 120,00 pada aplikasi kinerjaku	-	84	119,05

Sumber : Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, tahun 2025

Pada tahun 2025 ini, capaian indikator kinerja Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SiRUP BRPBATPPP adalah sebesar 100% (125,00% atau 120,00% pada aplikasi kinerjaku) dari target 80%.

Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SiRUP BRPBATPPP merupakan indikator kinerja baru pada tahun 2025 ini sehingga tidak dapat dibandingkan capaiannya dengan tahun sebelumnya.

Pada tabel 3.40. diatas, dapat dilihat juga persentase capaian tahun 2025 jika dibandingkan dengan target BRPBATPP pada tahun 2029 sesuai dengan matrik rancangan indikator dan target kinerja BRPBATPP tahun 2025-2029 dimana persentase capaiannya adalah sebesar 119,05%.

Data dukung capaian untuk indikator kinerja ini berupa Nota Dinas Plt. Kepala Biro Pengadaan Barang/Jasa No.41/SJ.7/PL.410/I/2026 tanggal 13 Januari 2026 perihal “Penyampaian Hasil Perhitungan Capaian Indikator Kinerja Persentase Rencana Umum Pengadaan di lingkungan KKP yang Diumumkan pada SiRUP Triwulan 4 Tahun Anggaran 2025”.

Faktor pendukung yang menyebabkan indikator kinerja persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SiRUP BRPBATPP pada tahun 2025 dapat melampaui target adalah Nilai Rencana Umum Pengadaan (RUP) yang diumumkan melalui aplikasi SiRUP sesuai dengan pagu pengadaan barang / jasa BRPBATPP tahun 2025 sehingga tidak ada selisih pagu.

Kegiatan yang dilakukan sebagai penunjang keberhasilan pencapaian Indikator Kinerja ini antara lain adalah:

1. Tugas sebagai operator SiRUP dengan output berupa RUP BRPBATPP dimasukkan sebagai indikator kinerja individu pada SKP;
2. Melakukan input data pengadaan, koreksi data dan mengumumkan RUP di aplikasi SiRUP;
3. Melakukan koordinasi dengan Sekretariat BPPSDM dan Biro Umum & PBJ KKP terkait dengan efisiensi anggaran dan klarifikasi belanja PBJ.

Pada revisi DIPA BRPBATPP ke 10, terdapat perubahan pagu anggaran yang mendukung masing-masing indikator kinerja. Anggaran yang mendukung indikator kinerja ini adalah rincian output pada Rincian Kertas Kerja (RKK) satker BRPBATPP tahun 2025 yaitu anggaran layanan umum dengan pagu revisi setelah penghapusan blokir adalah sejumlah Rp.17.480.000. Sampai dengan akhir Desember tahun 2025 ini, anggaran telah terealisasi sebesar Rp.17.261.052 (98,75%). Apabila dibandingkan dengan persentase capaian indikator kinerja ini sebesar 120,00% pada aplikasi kinerjajaku, maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 21,25% terhadap pagu revisi.

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan capaian indikator kinerja persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SiRUP BRPBATPP untuk kedepannya, maka perlu dilakukan perbandingan persentase capaian pada indikator tersebut dengan satker yang lain. Satker yang akan dilakukan perbandingan adalah

satker eks riset yang dibawah koordinasi Pusat Penyuluhan KP. Berikut perbandingan capaian untuk indikator kinerja persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BRPBATPP.

Tabel 3.41. Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BRPBATPP Tahun 2025

No.	Nama Satker	Target (%)	Realisasi (%)	%
1.	BRPBATPP Bogor	80,00	100,00	125,00 atau 120,00 pada aplikasi kinerjaku
2.	BRPPUPP Palembang	80,00	100,00	125,00 atau 120,00 pada aplikasi kinerjaku
3.	BBRBLPP Gondol	80,00	100,00	125,00 atau 120,00 pada aplikasi kinerjaku
4.	BRPBAPPP Maros	80,00	100,00	125,00 atau 120,00 pada aplikasi kinerjaku

Sumber : Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, tahun 2025

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase capaian terhadap target Indikator Kinerja Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BRPBATPP memiliki persentase capaian yang sama untuk setiap satker yaitu 125,00% atau 120,00% pada aplikasi kinerjaku. Untuk kedepannya, diharapkan capaiannya dapat dipertahankan sehingga target kedepannya dapat tercapai sesuai dengan yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja.

Indikator Kinerja 16

Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN di BRPBATPP (%)

Merupakan indikator kinerja dengan definisi suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam pengelolaan BMN lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan perikanan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan perikanan diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur Berikut:

Formula

1. Tingkat pemanfaatan rencana kebutuhan BMN (RKBMN) Tahun 2025

a. Tersedianya dokumen RKBMN Tahun 2026 (bobot 5%)

- b. Tingkat pemanfaatan RKBMN dalam penyusunan RKAKL Tahun 2025 (bobot 7,5%)
2. Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN sampai dengan triwulan III tahun 2025 baik ke pengguna barang dan pengelola barang (bobot 25%)
3. Tersedianya usulan Pemindahtanganan dan/atau Penghapusan BMN untuk BMN dengan kondisi Rusak Berat baik ke pengguna barang dan pengelola barang sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 (bobot 25%)
4. Penggunaan BMN hasil pengadaan belanja modal Tahun 2024 di dukung Berita Acara Serah Terima (BAST)/Berita Acara Pemakaian (bobot 20%)
5. Penyusunan Laporan BMN (Semesteran dan Tahunan) secara tepat waktu (bobot 12,5%)
6. Penyusunan/Penyampaian Usulan RKBMN Tahun 2027 (5%)

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target sampai dengan akhir tahun adalah sebesar 80,00%. Bukti capaian untuk indikator kinerja ini adalah Surat Sekretaris BPPSDM KP tentang “Pengukuran tingkat kepatuhan pengelolaan BMN lingkup BPPSDM KP”.

Capaian indikator kinerja (IK) Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN di BRPBATPP (%) pada tahun 2025 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.42. Capaian Indikator Kinerja 16 Tahun 2025

Sasaran Kegiatan 2. Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan									
IK 16. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BRPBATPPP (%)									
Realisasi 2021-2024				Tahun 2025				Target BRPBATPP Tahun 2029	
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	%	% Kenaikan 2024-2025	Target	% Capaian
-	-	-	-	80	97,50	121,88 atau 120,00 pada aplikasi kinerjaku	-	84	116,07

Sumber : Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, tahun 2025

Pada tahun 2025 ini, capaian indikator kinerja Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN di BRPBATPP adalah sebesar 97,50% (121,88% atau 120,00% pada aplikasi kinerjaku) dari target 80%.

Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN di BRPBATPP merupakan indikator kinerja baru pada tahun 2025 ini sehingga tidak dapat dibandingkan capaiannya dengan tahun sebelumnya.

Pada tabel 3.42. diatas, dapat dilihat juga persentase capaian tahun 2025 jika dibandingkan dengan target BRPBATPP pada tahun 2029 sesuai dengan matrik rancangan indikator dan target kinerja BRPBATPP tahun 2025-2029 dimana persentase capaiannya adalah sebesar 116,07%.

Data dukung capaian untuk indikator kinerja ini berupa Nota Dinas Plt Plt. Sekretaris BPPSDM No.4214/BPPSDM.1/PL.760/XII/2025 tanggal 15 Desember 2025 perihal “Capain IKU “Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup BPPSDMKP Tahun 2025””.

Faktor pendukung yang menyebabkan indikator kinerja Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN di BRPBATPP pada tahun 2025 dapat melampaui target adalah:

1. Telah dilakukan penyusunan RK BMN untuk tahun 2025 di tahun 2023.
2. Penyusunan RKAKL salah satunya menggunakan data RK BMN untuk anggaran kegiatan pemeliharaan.
3. Dilakukan penyusunan Laporan BMN di tahun sebelumnya
4. Mengajukan penghapusan BMN yang dilakukan secara bertahap sesuai dengan kondisi terkini BMN

Kegiatan yang dilakukan sebagai penunjang keberhasilan pencapaian Indikator Kinerja ini antara lain adalah:

1. Memasukkan ke dalam SKP pegawai terkait dengan capaian komponen Pengelolaan BMN;
2. Monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBATPP melalui : (a) laporan mingguan dan bulanan internal BRPBATPP.

Meskipun indikator kinerja ini telah tercapai targetnya, namun terdapat hal yang perlu diperhatikan untuk capaian indikator kinerja ini kedepannya. Capaian persentase Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN di BRPBATPP di tahun 2025 belum optimal pada komponen pemanfaatan RKBMN dalam penyusunan RKAKL di tahun 2025.

Tindak lanjut yang dapat dilakukan dalam rangka meningkatkan persentase Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN di BRPBATPP kedepannya adalah dengan upaya-upaya sebagai berikut:

- (1) Penyusunan RK BMN mengacu pada data pemeliharaan BMN pada Revisi RKAKL terakhir (jenis maupun volume BMN yang dipelihara)
- (2) Pada saat melakukan revisi anggaran untuk pemeliharaan BMN diupayakan yang direvisi adalah unit cost pemeliharaannya dan bukan volume BMN yang dipelihara

Pada revisi DIPA BRPBATPP ke 10, terdapat perubahan pagu anggaran yang mendukung masing-masing indikator kinerja. Anggaran yang mendukung indikator kinerja ini adalah rincian output pada Rincian Kertas Kerja (RKK) satker BRPBATPP tahun 2025 yaitu anggaran layanan BMN dengan pagu revisi setelah penghapusan blokir adalah sejumlah Rp.600.000. Sampai dengan akhir Desember tahun 2025 ini anggaran telah terealisasi sebesar Rp.600.000 (100,00%). Apabila dibandingkan dengan persentase capaian indikator kinerja ini sebesar 120,00% pada aplikasi kinerjaku, maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 20,00% terhadap pagu revisi.

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan capaian indikator kinerja Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN di BRPBATPP untuk kedepannya, maka perlu dilakukan perbandingan persentase capaian pada indikator kinerja tersebut dengan satker yang lain. Satker yang akan dilakukan perbandingan adalah satker eks riset yang dibawah koordinasi Pusat Penyuluhan KP. Berikut perbandingan capaian untuk indikator kinerja Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN di BRPBATPP.

Tabel 3.43. Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN di BRPBATPP Tahun 2025

No.	Nama Satker	Target (%)	Realisasi (%)	%
1.	BRPBATPP Bogor	80	97,50	121,88 atau 120,00 pada aplikasi kinerjaku
2.	BRPPUPP Palembang	80	100,00	125,00 atau 120,00 pada aplikasi kinerjaku
3.	BBRBLPP Gondol	80	97,50	121,88 atau 120,00 pada aplikasi kinerjaku
4.	BRPBAPPP Maros	80	90,00	112,50

Sumber : Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, tahun 2025

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase capaian terhadap target indikator kinerja Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN di BRPBATPP telah mencapai persentase maksimal, yaitu sebesar 121,88% atau 120,00% pada aplikasi kinerjaku. Untuk kedepannya, capaian Indikator Kinerja ini perlu dipertahankan kinerjanya melalui pemantauan terhadap komponen perhitungan Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN agar tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja.

Indikator Kinerja 17

Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP (%)

Layanan dukungan manajemen internal meliputi antara lain layanan perencanaan dan penganggaran internal, layanan umum, layanan hukum, layanan organisasi dan tata kelola internal, layanan kehumasan dan protokoler, layanan data dan informasi, layanan monev (termasuk pelaporan), pengelolaan keuangan dan kinerja internal, dan layanan perkantoran.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan:

$$\text{Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal} = \frac{\text{Jumlah realisasi dokumen hasil layanan}}{\text{jumlah target dokumen hasil layanan}} \times 100\%$$

1. Jumlah target dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang direncanakan berdasarkan kegiatan dukungan manajemen yang dilaksanakan pada tahun berjalan.
2. Jumlah realisasi dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang telah disusun dan diketahui pimpinan (ditandatangani) sebagai hasil pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen pada tahun berjalan.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah triwulanan. Rincian target untuk per triwulan yaitu: triwulan I sebesar 100,00%, s/d triwulan II sebesar 100,00%, s/d triwulan III sebesar 100,00%, dan s/d triwulan IV adalah sebesar 100,00%. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah 100,00%.

Bukti capaian dari indikator kinerja ini adalah dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal satker dapat berupa laporan, matrik, *screen shoot* aplikasi yang ditandatangani Pimpinan Satker.

Capaian indikator kinerja persentase layanan dukungan manajemen internal BRPBATPP (%) pada tahun 2025 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.44. Capaian Indikator Kinerja 17 Tahun 2025

Sasaran Kegiatan 2. Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan									
IK 17. Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP (%)									
Realisasi 2021-2024				Tahun 2025				Target BRPBATPP Tahun 2029	
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	%	% Kenaikan 2024-2025	Target	% Capaian
100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	-	84	116,07

Sumber : Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, tahun 2025

Pada tahun 2025 ini, capaian indikator kinerja persentase layanan dukungan manajemen internal BRPBATPP adalah sebesar 100,00% (100,00%) dari target 100,00%.

Selain itu, pada tabel diatas dapat dilihat capaian tahun 2021-2024 dimana capaiannya sama dari tahun ke tahun. Pada tahun 2021 capaiannya adalah sebesar 100,00% (100,00%) dari target 100,00%. Pada tahun 2022 capaiannya adalah sebesar 100,00% (100,00%) dari target 100,00%. Pada tahun 2023 capaiannya adalah sebesar 100,00% (100,00%) dari target 100,00%, dan pada tahun 2024 capaiannya adalah sebesar 100,00% (100,00%) dari target 100,00%.

Jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2024, maka capaian pada tahun 2025 untuk indikator kinerja ini persentase capaiannya adalah tetap yaitu tidak terjadi penurunan maupun peningkatan. Hal ini disebabkan oleh tercapainya seluruh target dokumen yang harus disediakan sebagai data dukung baik pada tahun 2024 maupun tahun 2025.

Tabel 3.45.Rekap Dokumen Pendukung Capaian Indikator Kinerja Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP Tahun 2025

No.	Nama Dokumen	Tahun 2025			TW IV Tahun 2025		
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	Rekapitulasi data penilaian kinerja dan penilaian perilaku pegawai	4	4	100,00	1	1	100,00
2	Laporan Pemusnahan Arsip	1	1	100,00	-	-	100,00
3	Laporan Keuangan Audited 2024, Laporan Keuangan Semester 1 2025	2	2	100,00	-	-	100,00
4	Usulan RK BMN BRPBATPP TA 2027	1	1	100,00	-	-	100,00

No.	Nama Dokumen	Tahun 2025			TW IV Tahun 2025		
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
5	Catatan atas Laporan Barang Milik Negara (CaLBMN) Tahunan 2024 dan Semester 1 2025	2	2	100,00	-	-	100,00
6	Laporan Pengendalian dan Pengawasan BMN (Semester 2 TA 2024, dan Semester 1 TA 2025)	2	2	100,00	1	1	100,00
7	Renstra Tahun 2025 - 2029	1	1	100,00	1	1	100,00
8	Perjanjian Kinerja	2	2	100,00	1	1	100,00
9	Dokumen Perencanaan Kinerja (Manual IKU, Rencana Aksi, dan Rincian Target)	2	2	100,00	1	1	100,00
10	DIPA RKAKL TA. 2026	2	2	100,00	1	1	100,00
11	Laporan e-monev Bappenas (Triwulan 4 TA 2024, Triwulan 1-3 TA 2025)	4	4	100,00	1	1	100,00
12	Laporan bulanan BRPBATPP	12	12	100,00	3	3	100,00
13	Laporan tahunan BRPBATPP	1	1	100,00	1	1	100,00
14	Evaluasi Rencana Aksi	4	4	100,00	1	1	100,00
15	Laporan kegiatan PPID per Triwulan	4	4	100,00	1	1	100,00
16	Rekapitulasi aktifitas publikasi	12	12	100,00	3	3	100,00
17	SOP Penyelenggaraan Penyuluhan	1	1	100,00	-	-	100,00
18	Laporan bulanan Lingkup Layanan Penyuluhan	12	12	100,00	3	3	100,00
19	Laporan triwulanan Lingkup Layanan Penyuluhan	4	4	100,00	1	1	100,00
20	Laporan tahunan Lingkup Layanan Penyuluhan	1	1	100,00	1	1	100,00
Jumlah Dokumen		74	74	100,00	21		100,00

Sumber : Data Rincian Dokumen Bukti Dukung Indikator Kinerja Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP Tahun 2025

Faktor pendukung yang menyebabkan indikator kinerja Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP tercapai adalah telah tersedianya dokumen pendukung Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP sejumlah 21 dokumen pada Triwulan IV atau 74 dokumen untuk total dokumen pada tahun 2025 yang berasal dari Tim Kerja Manajerial dan Tim Kerja Penyuluhan.

Kegiatan dilakukan sebagai penunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini antara lain adalah:

1. Memasukkan ke dalam SKP pegawai terkait dokumen pendukung Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP;
2. Monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBATPP melalui : (a) laporan mingguan dan bulanan internal BRPBATPP;
3. Monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusluh KP melalui kegiatan pengukuran capaian kinerja per triwulan dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBATPP dengan Kepala Pusluh KP.

Pada revisi DIPA BRPBATPP ke 10, terdapat perubahan pagu anggaran yang mendukung masing-masing indikator kinerja. Anggaran yang mendukung indikator kinerja ini adalah rincian output pada Rincian Kertas Kerja (RKK) satker BRPBATPP tahun 2025 yaitu anggaran layanan perkantoran dengan pagu revisi setelah penghapusan blokir adalah sejumlah Rp.95.943.508.000. Sampai dengan akhir Desember tahun 2025, anggaran telah terealisasi sebesar Rp.95.250.063.348 (99,28%). Apabila dibandingkan dengan persentase capaian indikator kinerja ini sebesar 100,00%, maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 0,72% terhadap pagu revisi.

Capaian indikator kinerja ini tidak dapat dibandingkan dengan satker lainnya di lingkup Pusluh KP karena merupakan indikator kinerja yang hanya ada di BRPBATPP Bogor dan capaiannya didukung oleh seluruh pegawai lingkup BRPBATPP Bogor terutama untuk kegiatan yang terkait administrasi.

C. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Dalam rangka mendukung pencapaian visi, misi, dan sasaran strategis, rencana kerja BRPBATPP Tahun 2025 meliputi 2 (dua) program dengan pagu anggaran awal adalah Rp.86.107.571.000 yang terdiri dari:

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dengan pagu anggaran awal Rp.4.077.606.000.
2. Program Dukungan Manajemen dengan pagu anggaran awal Rp.82.029.965.000.

Sampai dengan akhir tahun 2025, telah dilakukan revisi terhadap DIPA BRPBATPP sebanyak 11 kali, sebagaimana tersaji pada tabel berikut ini:

Tabel 3.46. Revisi DIPA BRPBATPP Tahun 2025

No.	DIPA	Tanggal Terbit DIPA / Revisi	Pagu (Rp.)	Keterangan
1.	Awal	02 Desember 2024	86.107.571.000	-
2.	Revisi ke 01	04 Februari 2025	86.107.571.000	Revisi Halaman III DIPA
3.	Revisi ke 02	21 Februari 2025	86.107.571.000	Revisi blokir anggaran dalam rangka tindak lanjut: 1. Inpres Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja Dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025; 2. Surat Menteri Keuangan Nomor S-75/MK.02/2025 tanggal 13 Februari 2025 perihal Tindak Lanjut Efisiensi Belanja K/L dalam pelaksanaan APBN TA 2025; dan Nota Dinas Sekjen KKP Nomor 256/SJ/RC.420/II/2025 tanggal 14 Februari 2025 perihal Tindak Lanjut Usulan Efisiensi Anggaran Belanja KKP TA 2025
4.	Revisi ke 03	20 Maret 2025	86.107.571.000	Revisi rekomposisi blokir anggaran dalam rangka pemenuhan kebutuhan honor tenaga non ASN (Penyuluh Perikanan Bantu/PPB)
5.	Revisi ke 04	09 April 2025	87.108.901.000	Revisi anggaran dalam rangka pemenuhan honor tenaga non ASN (honor PPB dan honor PPNPN), serta langganan daya dan jasa
6.	Revisi ke 05	16 April 2025	87.108.901.000	Revisi Penyesuaian RPD dan Pemutakhiran data POK
7.	Revisi ke 06	7 Juli 2025	87.108.901.000	Revisi Penyesuaian RPD dan Pemutakhiran data POK
8.	Revisi ke 07	1 September 2025	85.010.800.000	Revisi anggaran dalam rangka hapus blokir dan pergeseran Honor PPB ke Belanja Operasional
9.	Revisi ke 08	6 Oktober 2025	85.010.800.000	Revisi Hal III DIPA dan pemutakhiran data POK
10.	Revisi ke 09	16 Oktober 2025	85.010.800.000	Revisi pemutakhiran data POK
11.	Revisi ke 10	20 November 2025	99.996.038.000	Revisi anggaran dalam rangka pemenuhan pagu minus gaji dan belanja barang operasional
12.	Revisi ke 11	12 Desember 2025	99.996.038.000	Revisi pemutakhiran data POK

Sumber: DIPA dan RKAKL BRPBATPP Tahun 2025

Capaian realisasi anggaran BRPBATPP pada akhir tahun 2025 berdasarkan jenis belanja dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.47. Pagu dan Realisasi Anggaran BRPBATPP Tahun 2025 (per jenis belanja)

No.	Sumber Dana		Belanja Pegawai (Rp.)	Belanja Barang (Rp.)	Belanja Modal (Rp.)	Jumlah (Rp.)
1.	Rupiah Murni	Pagu (Rp.)	88.996.723.000	10.999.315.000	-	99.996.038.000
		Realisasi (Rp)	88.314.396.385	10.987.946.055	-	99.302.342.440
		%	99,23	99,90	-	99,31
2.	PNBP	Pagu (Rp.)	-	-	-	-
		Realisasi (Rp)	-	-	-	-
		%	-	-	-	-
	Total Anggaran	Pagu (Rp.)	88.996.723.000	10.999.315.000	-	99.996.038.000
		Realisasi (Rp)	88.314.396.385	10.987.946.055	-	99.302.342.440
		%	99,23	99,90	-	99,31

Sumber : Aplikasi OM-SPAN Kementerian Keuangan

Dalam mencapai target Indikator Kinerja serta Sasaran Kegiatan di tahun 2025, maka diperlukan alokasi anggaran untuk masing-masing Indikator Kinerja serta Sasaran Kegiatan. Berikut adalah tabel realisasi anggaran berdasarkan Indikator Kinerja dan Sasaran Kegiatan BRPBATPP di Tahun 2025.

Tabel 3.48. Realisasi Anggaran Per Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja BRPBATPP Tahun 2025

SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR KINERJA		INDIKATOR KINERJA			KEGIATAN PENDUKUNG RKAKL	ANGGARAN		
		T	R	%		PAGU REVISI	REALISASI	%
I.	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan					4.033.400.000	4.033.368.040	100,00
1	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Disuluh BRPBATPP (Kelompok)	4.800	5.665	118,02	7020.QDD.646. Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh Kelautan dan Perikanan	4.033.400.000	4.033.368.040	100,00
2	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BRPBATPP (Kelompok)	248	250	100,81		0	0	0
3	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BRPBATPP (Kelompok)	889	911	102,47		0	0	0
4	Gabungan kelompok dan/atau koperasi yang mendapatkan pendampingan dari Penyuluh KP di BRPBATPP (Unit)	43	52	120,00 (pada aplikasi kinerjaku)		0	0	0
5	Nilai PNBP Satker BRPBATPP (Rupiah Milyar)	0,09	0,18	120,00 (pada aplikasi kinerjaku)		0	0	0
6	Media penyuluhan sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha di BRPBATPP (Paket)	1	1	100,00		0	0	0
7	Jumlah Penyuluh Perikanan yang Lulus Penilaian Kompetensi di BRPBATPP (Orang)	3	5	120,00 (pada aplikasi kinerjaku)		0	0	0
8	Jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Lulus Pelatihan Teknis di BRPBATPP (Orang)	14	18	120,00 (pada aplikasi kinerjaku)		0	0	0
II.	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan					95.962.638.000	95.268.974.400	99,28

SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR KINERJA		INDIKATOR KINERJA			KEGIATAN PENDUKUNG RKAKL	ANGGARAN		
		T	R	%		PAGU REVISI	REALISASI	%
9	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti di Satker BRPBATPP (Dokumen)	1	2	120,00 (pada aplikasi kinerjaku)	2378.EBA.958.Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	450.000	450.000	100,00
10	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBATPP (%)	85	100	117,65	2378.EBD.955.Layanan Manajemen Keuangan	600.000	600.000	100,00
11	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP (Nilai)	92	98,09	106,62	2378.EBD.955.Layanan Manajemen Keuangan	0	0	0
12	Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP (Nilai)	81	82,90	102,35	2378.EBD.953.Layanan Pemantauan dan Evaluasi (anggaran direlokasi pada saat buka blokir anggaran)	0	0	0
13	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBATPP (Nilai)	71,50	100,00	120,00 (pada aplikasi kinerjaku)	2378.EBD.952.Layanan Perencanaan dan Penganggaran (anggaran direlokasi pada saat buka blokir anggaran)	0	0	0
14	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks)	81	84,99	104,93	2378.EBC.954.Layanan Manajemen SDM (anggaran direlokasi pada saat buka blokir anggaran)	0	0	0
15	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BRPBATPP (%)	80	100	120,00 (pada aplikasi kinerjaku)	2378.EBA.962.Layanan Umum	17.480.000	17.261.052	98,75
16	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN di BRPBATPP (%)	80	97,50	120,00 (pada aplikasi kinerjaku)	2378.EBA.956.Layanan BMN	600.000	600.000	100,00
17	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP(%)	100	100	100	2378.EBA.994.Layanan Perkantoran	95.943.508.000	95.250.063.348	99,28
JUMLAH TOTAL						99.996.038.000	99.302.342.440	99,31

D. EFISIENSI ANGGARAN DAN ALOKASI SUMBERDAYA

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar sebagai organisasi sektor publik dituntut untuk memperhatikan value for money dalam menjalankan aktivitasnya. Tujuan yang dikehendaki masyarakat mencakup pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan, yaitu: ekonomis dalam pengadaan dan alokasi sumber daya, efisien dalam penggunaan sumber daya dalam arti penggunaannya diminimalkan dan hasilnya dimaksimalkan, serta efektif dalam arti mencapai tujuan dan sasaran (*maximizing benefits and minimizing costs*), serta efektif (berhasil guna) dalam arti mencapai tujuan dan sasaran.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran Dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga disebutkan bahwa evaluasi kinerja anggaran terdiri atas evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi, evaluasi kinerja anggaran atas aspek manfaat dan evaluasi kinerja atas aspek konteks. Evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi dilaksanakan untuk

kinerja anggaran tingkat eselon I/program dan tingkat satuan kerja/kegiatan. Evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi dilakukan dengan mengukur variabel: capaian keluaran, penyerapan anggaran, efisiensi dan konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan.

Efisiensi terdiri atas efisiensi keluaran (output) program untuk evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi tingkat unit Eselon I/program dan efisiensi keluaran (output) kegiatan untuk evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi tingkat satuan kerja/kegiatan. Dalam rangka penghitungan efisiensi anggaran, data yang dibutuhkan meliputi: target kinerja, capaian kinerja, persentase capaian kinerja, pagu anggaran, realisasi anggaran, dan persentase anggaran.

Efisiensi anggaran dihitung dengan cara menghitung selisih antara persentase capaian kinerja dengan persentase realisasi anggaran. Semakin besar persentase capaian kinerja dibandingkan dengan persentase anggaran, maka akan semakin besar nilai efisiensinya.

Tabel 3.49. Capaian Efisiensi Anggaran Per Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja BRPBATPP Tahun 2025

SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR KINERJA		INDIKATOR KINERJA			KEGIATAN PENDUKUNG RKAHL	ANGGARAN			EFISIENSI (%)
		TARGET	CAPAIAN	%		PAGU REVISI (Rp.)	REALISASI (Rp.)	%	
I.	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan				111,24	4.033.400.000	4.033.368.040	100,00	11,24
1	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Disuluh BRPBATPP (Kelompok)	4.800	5.665	118,02	7020.QDD.646. Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh Kelautan dan Perikanan	4.033.400.000	4.033.368.040	100,00	18,02
2	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BRPBATPP (Kelompok)	248	250	100,81		0	0	0	100,81
3	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BRPBATPP (Kelompok)	889	911	102,47		0	0	0	102,47
4	Gabungan kelompok dan/atau koperasi yang mendapatkan pendampingan dari Penyuluh KP di BRPBATPP (Unit)	43	52	120,00 (pada aplikasi kinerjaku)		0	0	0	120,00
5	Nilai PNBP Satker BRPBATPP (Rupiah Milyar)	0,09	0,18	120,00 (pada aplikasi kinerjaku)		0	0	0	120,00
6	Media penyuluhan sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha di BRPBATPP (Paket)	1	1	100,00		0	0	0	100,00

SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR KINERJA		INDIKATOR KINERJA			KEGIATAN PENDUKUNG RKAHL	ANGGARAN			EFISIENSI (%)
		TARGET	CAPAIAN	%		PAGU REVISI (Rp.)	REALISASI (Rp.)	%	
7	Jumlah Penyuluh Perikanan yang Lulus Penilaian Kompetensi di BRPBATPP (Orang)	3	5	120,00 (pada aplikasi kinerjaku)		0	0	0	120,00
8	Jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Lulus Pelatihan Teknis di BRPBATPP (Orang)	14	18	120,00 (pada aplikasi kinerjaku)		0	0	0	120,00
II.	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan				112,58	95.962.638.000	95.268.974.400	99,28	13,30
9	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti di Satker BRPBATPP (Dokumen)	1	2	120,00 (pada aplikasi kinerjaku)	2378.EBA.958.Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	450.000	450.000	100,00	0
10	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBATPP (%)	85	100	117,65	2378.EBD.955.Layanan Manajemen Keuangan (anggaran direlokasi pada saat buka blokir anggaran)	600.000	600.000	100,00	17,65
11	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP (Nilai)	92	98,09	106,62		0	0	0	106,62
12	Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP (Nilai)	81	82,90	102,35	2378.EBD.953.Layanan Pemantauan dan Evaluasi (anggaran direlokasi pada saat buka blokir anggaran)	0	0	0	102,35
13	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBATPP (Nilai)	71,50	100,00	120,00 (pada aplikasi kinerjaku)	2378.EBD.952.Layanan Perencanaan dan Penganggaran (anggaran direlokasi pada saat buka blokir anggaran)	0	0	0	120,00
14	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks)	81	84,99	104,93	2378.EBC.954.Layanan Manajemen SDM (anggaran direlokasi pada saat buka blokir anggaran)	0	0	0	104,93
15	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BRPBATPP (%)	80	100	120,00 (pada aplikasi kinerjaku)	2378.EBA.962.Layanan Umum	17.480.000	17.261.052	98,75	21,25
16	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN di BRPBATPP (%)	80	97,50	120,00 (pada aplikasi kinerjaku)	2378.EBA.956.Layanan BMN	600.000	600.000	100,00	20,00
17	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP(%)	100	100	100	2378.EBA.994.Layanan Perkantoran	95.943.508.000	95.250.063.348	99,28	0,72
					111,91	99.996.038.000	99.302.342.440	99,31	12,60

Sumber : Aplikasi OM-SPAN Kementerian Keuangan, Laporan realisasi anggaran pada aplikasi SAKTI, dan Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>

Keterangan :

Data diolah dari sumber aplikasi OM_SPAN, SAKTI dan SAPK

*Untuk persentase capaian yang lebih dari 120,00% perhitungan efisiensi nya menggunakan realisasi batas maksimal pada aplikasi kinerjaku yaitu 120,00%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai kinerja organisasi BRPBATPP pada Tahun 2025 adalah sebesar 111,91 sedangkan realisasi anggaran telah mencapai 99,31% berdasarkan pagu revisi. Nilai kinerja menunjukkan bahwa pencapaian kinerja tersebut telah menghasilkan efisiensi sebesar 12,60% berdasarkan pagu revisi. Angka efisiensi tersebut didapatkan dari selisih nilai pencapaian kinerja dengan persentase realisasi anggaran yang telah diserap untuk mencapai kinerja. Nilai efisiensi tersebut menunjukkan bahwa didalam pelaksanaan anggaran pada tahun 2025 tersebut tingkat efisiensi anggaran BRPBATPP masuk dalam kategori baik, yang dapat dilihat dari nilai efisiensi keluaran maupun efisiensi kegiatan pada level plus. Kondisi ini dipengaruhi beberapa hal antara lain:

1. Realisasi anggaran pada akhir tahun 2025 adalah sebesar 99,31% berdasarkan pagu revisi dengan skor kinerja mencapai 111,91.
2. Terdapat beberapa indikator kinerja dengan pencapaian sama dengan atau lebih besar dari 110%, seperti:
 - a) Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Disuluh oleh BRPBATPP dari target 4.800 kelompok tercapai 5.665 kelompok
 - b) Gabungan kelompok dan/atau koperasi yang mendapatkan pendampingan dari Penyuluh KP di BRPBATPP dari target 43 unit tercapai 52 unit
 - c) Nilai PNBP satker BRPBATPP dari target Rp.0,09 Milyar tercapai Rp.0,18 Milyar;
 - d) Jumlah Penyuluh Perikanan yang Lulus Penilaian Kompetensi di BRPBATPP dari target 3 orang tercapai 5 orang;
 - e) Jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Lulus Pelatihan Teknis di BRPBATPP dari target 14 orang tercapai 18 orang;
 - f) Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti di BRPBATPP dari target 1 dokumen tercapai 2 dokumen;
 - g) Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BRPBATPP dari target 85,00% tercapai 100,00%;
 - h) Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBATPP dari target 71,5 tercapai 100;
 - i) Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SiRUP BRPBATPP dari target 80,00% tercapai 100,00%; dan
 - j) Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BRPBATPP dari target 80% tercapai 97,50%



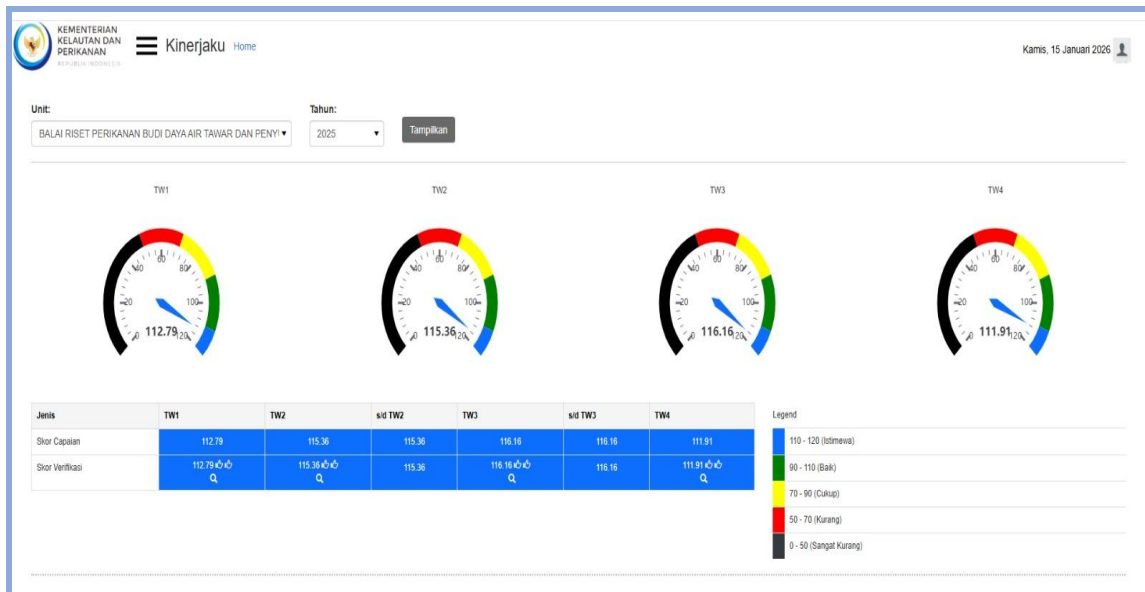
IV. PENUTUP

A. CAPAIAN KINERJA

B. PERMASALAHAN DAN REKOMENDASI

A. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja BRPBATPP Tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi Indikator Kinerja. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan pendekatan *metode logical framework* yang menggunakan Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK) melalui <https://kinerjaku.kkp.go.id/>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja BRPBATPP pada akhir tahun 2025 sebesar 111,91%, yang dapat dilihat pada dashboard capaian kinerja sebagai berikut :



Sumber : Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, Tahun 2025

Gambar 4.1. Dashboard Capaian Kinerja BRPBATPP Tahun 2025

Pada gambar dashboard capaian kinerja BRPBATPP Tahun 2025 diatas dapat dilihat bahwa skor capaian kinerja BRPBATP pada akhir tahun 2025 masuk ke dalam kategori istimewa yaitu dengan skor kinerja 111,91.

Pada tahun 2025, dari 17 indikator kinerja yang menjadi target kinerja BRPBATPP telah tercapai seluruhnya. Terdapat 10 indikator kinerja masuk ke dalam kategori istimewa dengan indikator warna biru, dan 7 indikator kinerja masuk ke dalam kategori baik dengan indikator warna hijau karena telah mencapai target yang telah ditetapkan di perjanjian kinerja. Rincian target dan realisasi indikator kinerja sampai dengan akhir tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1. Capaian Kinerja Lingkup BRPBATPP Tahun 2025

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Tahun 2025		
		Target	Capaian	%
1 Terselenggaranya penyuluhan kelautan dan perikanan	1 Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Disuluh BRPBATPP (kelompok)	4.800	5.665	118,02
	2 Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BRPBATPP (kelompok)	248	250	100,81
	3 Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BRPBATPP (kelompok)	889	911	102,47
	4 Gabungan kelompok dan/atau koperasi yang mendapatkan pendampingan dari Penyuluh KP di BRPBATPP (unit)	43	52	120,93 atau 120,00 (pada aplikasi kinerjaku)
	5 Nilai PNBPN satker BRPBATPP (rupiah milyar)	0,0928	0,1764	190,09 atau 120,00 (pada aplikasi kinerjaku)
	6 Media penyuluhan sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha di BRPBATPP (paket)	1	1	100,00
	7 Jumlah Penyuluh Perikanan yang Lulus Penilaian Kompetensi di BRPBATPP (orang)	3	5	166,67 atau 120,00 (pada aplikasi kinerjaku)
	8 Jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Lulus Pelatihan Teknis di BRPBATPP (orang)	14	18	128,57 atau 120,00 (pada aplikasi kinerjaku)
2 Tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel bidang penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan	9 Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti di BRPBATPP (dokumen)	1	2	200,00 atau 120,00 (pada aplikasi kinerjaku)
	10 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBATPP (%)	85	100	117,65

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Tahun 2025		
			Target	Capaian	%
	11	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP (nilai)	92	98,09	106,62
	12	Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP (nilai)	81	82,90	102,35
	13	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBATPP (nilai)	71,5	100	139,86 atau 120,00 (pada aplikasi kinerjajaku)
	14	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (indeks)	81	84,99	104,93
	15	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BRPBATPP (%)	80	100	125,00 atau 120,00 (pada aplikasi kinerjajaku)
	16	Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN di BRPBATPP (%)	80	97,50	121,87 atau 120,00 (pada aplikasi kinerjajaku)
	17	Persentase layanan dukungan manajemen internal BRPBATPP (%)	100	100	100

Sumber : Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, tahun 2025

B. PERMASALAHAN DAN REKOMENDASI

Secara umum kinerja BRPBATPP tergolong baik. Seluruh target dapat tercapai dan beberapa indikator kinerja ada yang melampaui target. Namun demikian terdapat beberapa permasalahan yang perlu ditindaklanjuti kedepannya terkait capaian indikator kinerja tersebut, sehingga capaiannya nantinya diharapkan dapat lebih optimal. Berikut beberapa permasalahan pada indikator kinerja tersebut beserta rekomendasinya untuk dapat ditindaklanjuti kedepannya:

1. Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Disuluh BRPBATPP

Permasalahan:

Masih terdapat format atau outline profil kelompok yang belum sesuai dengan surat Kepala Pusat Penyuluhan KP No. B.714/ BPPSDM.2/ RSDM.530/III/2025, tanggal 13 Maret 2025 perihal "Kodifikasi Nomor Registrasi dan Profil".

Rekomendasi:

Melakukan penyampaian kembali format atau outline profil kelompok kepada penyuluh perikanan lingkup BRPBATPP melalui surat atau melalui kegiatan pendampingan oleh tim kerja penyuluhan perikanan baik secara luring maupun daring.

2. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP

Permasalahan:

Capaian Nilai IKPA tahun 2025 belum optimal yang disebabkan oleh turunnya nilai indikator deviasi halaman III DIPA tahun 2025.

Rekomendasi:

- (1) Menyusun Rencana Operasional Kegiatan (ROK) tahun 2026;
- (2) Melakukan revisi RPD pada halaman III DIPA tepat waktu sesuai dengan realisasi anggaran dan perubahan ROK per triwulan.

3. Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP

Permasalahan:

- (1) Capaian Nilai SAKIP tahun 2025 belum optimal dan terjadi penurunan nilai sebesar 0,25 poin dibandingkan tahun 2024
- (2) Komponen yang turun adalah Pengukuran Kinerja yang disebabkan belum seluruh pegawai memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja (mempengaruhi penurunan nilai sebesar 1,50 poin)

Rekomendasi:

- (1) Melakukan sosialisasi terkait SAKIP sebelum pengisian kuisisioner SAKIP oleh pegawai lingkup BRPBATPP dalam rangka meningkatkan pemahaman dan kepedulian pegawai atas hasil pengukuran kinerja untuk mengoptimalkan nilai SAKIP;
- (2) Melakukan Upaya-Upaya baru pada komponen-komponen pengukuran SAKIP baik itu komponen perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, maupun evaluasi akuntabilitas kinerja internal;
- (3) Meningkatkan nilai kinerja organisasi.

4. Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP

Permasalahan:

Pada dimensi kompetensi masih terdapat nilai diklat fungsional yang belum terpenuhi oleh pegawai JFT, diklat teknis yang belum terpenuhi oleh pegawai JFU dan diklat 20 JP yang belum terpenuhi oleh beberapa pegawai lingkup BRPBATPP sehingga nilai IP ASN belum optimal.

Rekomendasi:

- (1) Melakukan monitoring capaian IP ASN lingkup BRPBATPP secara berkala;
- (2) Menghimbau kepada pegawai untuk memenuhi data dukung diklat fungsional dengan sertifikat uji kompetensi atau penilaian kompetensi yang diselenggarakan oleh pihak berwenang sesuai ketentuan;
- (3) Menghimbau kepada pegawai JFU untuk memenuhi data dukung diklat teknis dengan sertifikat diklat teknis sesuai dengan jabatannya yang diselenggarakan oleh pihak berwenang sesuai ketentuan;
- (4) Menghimbau seluruh pegawai agar memenuhi diklat 20JP dengan mengikuti bimbingan teknis/workshop/webinar/ sosialisasi yang diadakan oleh unit organisasi lingkup KKP maupun eksternal KKP.

5. Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN di BRPBATPP

Permasalahan:

Capaian persentase Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN di BRPBATPP di tahun 2025 belum optimal pada komponen pemanfaatan RKBMN dalam penyusunan RKAKL di tahun 2025.

Rekomendasi:

- (1) Penyusunan RK BMN mengacu pada data pemeliharaan BMN pada Revisi RKAKL terakhir (jenis maupun volume BMN yang dipelihara)
- (2) Pada saat melakukan revisi anggaran untuk pemeliharaan BMN diupayakan yang direvisi adalah unit cost pemeliharaannya dan bukan volume BMN yang dipelihara

Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan dan akuntabel bagi seluruh stakeholders BRPBATPP. Laporan ini juga diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan pengelolaan kinerja BRPBATPP

serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam perencanaan dan membentuk pemerintahan yang baik (*Good Governance*) di lingkup BRPBATPP. Diperlukan komitmen dan dukungan semua pihak untuk melaksanakan amanah BRPBATPP ini, sehingga diharapkan capaian kinerja Balai dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER
DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAM www.kkp.go.id SUREL brsdm@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR
DAN PENYULUHAN PERIKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **R.R. Sri Pudji Sinarni Dewi**
Jabatan : Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan
Penyuluhan Perikanan

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Yayan Hikmayani**
Jabatan : Kepala Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 30 Januari 2025

Pihak Kedua
Kepala Pusat Penyuluhan
Kelautan dan Perikanan

Yayan Hikmayani

Pihak Pertama
Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya
Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan

R.R. Sri Pudji Sinarni Dewi

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR
DAN PENYULUHAN PERIKANAN

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Disuluh oleh BRPBATPP (Kelompok)	5.665
		2	Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BRPBATPP (Kelompok)	248
		3	Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BRPBATPP (Kelompok)	911
		4	Nilai PNBPN Satker BRPBATPP (Rupiah Milyar)	0,0928
		5	Gabungan Kelompok/ Koperasi/ Korporasi yang Mendapatkan Pendampingan di BRPBATPP (Unit)	43
2	Tersedianya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Rekomendasi dan Model Pemberdayaan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan	6	Media Penyuluhan sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha di satker BRPBATPP (Paket)	1
3	Terselenggaranya Tata Kelola Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	7	Jumlah Penyuluh Perikanan yang Lulus Penilaian Kompetensi di BRPBATPP (Orang)	7
		8	Jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Lulus Pelatihan Teknis di BRPBATPP (Orang)	14
4	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	9	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti di Satker BRPBATPP (Dokumen)	1
		10	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBATPP (%)	85
		11	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP (Nilai)	92
		12	Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP (Nilai)	81
		13	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBATPP (Nilai)	71,5

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
		14	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks)	81
		15	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BRPBATPP (%)	80
		16	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN di BRPBATPP (%)	80
		17	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP (%)	100

Data Anggaran

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	Kegiatan Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	Rp. 4.077.606.000
2.	Kegiatan Dukungan Manajemen Internal Lingkup BPPSDM KP	Rp. 82.029.965.000
Total Anggaran Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan		Rp. 86.107.571.000

Jakarta, 30 Januari 2025

Pihak Kedua
Kepala Pusat Penyuluhan
Kelautan dan Perikanan



Yayan Hikmayani

Pihak Pertama
Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya
Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan



R.R. Sri Pudji Sinarni Dewi



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER
DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAM www.kkp.go.id SUREL brsdm@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR
DAN PENYULUHAN PERIKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **R.R. Sri Pudji Sinarni Dewi**
Jabatan : Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan
Penyuluhan Perikanan

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Yayan Hikmayani**
Jabatan : Kepala Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 14 April 2025

Pihak Kedua
Kepala Pusat Penyuluhan
Kelautan dan Perikanan



Yayan Hikmayani

Pihak Pertama
Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya
Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan



R.R. Sri Pudji Sinarni Dewi

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR
DAN PENYULUHAN PERIKANAN

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Disuluh oleh BRPBATPP (Kelompok)	5.665
		2	Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BRPBATPP (Kelompok)	248
		3	Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BRPBATPP (Kelompok)	911
		4	Nilai PNBP Satker BRPBATPP (Rupiah Milyar)	0,0928
		5	Gabungan Kelompok/ Koperasi/ Korporasi yang Mendapatkan Pendampingan di BRPBATPP (Unit)	43
2	Tersedianya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Rekomendasi dan Model Pemberdayaan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan	6	Media Penyuluhan sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha di satker BRPBATPP (Paket)	1
3	Terselenggaranya Tata Kelola Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	7	Jumlah Penyuluh Perikanan yang Lulus Penilaian Kompetensi di BRPBATPP (Orang)	7
		8	Jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Lulus Pelatihan Teknis di BRPBATPP (Orang)	14
4	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	9	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti di Satker BRPBATPP (Dokumen)	1
		10	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBATPP (%)	85
		11	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP (Nilai)	92
		12	Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP (Nilai)	81
		13	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBATPP (Nilai)	71,5

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
		14	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks)	81
		15	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BRPBATPP (%)	80
		16	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN di BRPBATPP (%)	80
		17	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP (%)	100

Data Anggaran

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	Kegiatan Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	Rp. 5.078.936.000
2.	Kegiatan Dukungan Manajemen Internal Lingkup BPPSDM KP	Rp. 82.029.965.000
Total Anggaran Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan		Rp. 87.108.901.000

Jakarta, 14 April 2025

Pihak Kedua
Kepala Pusat Penyuluhan
Kelautan dan Perikanan


Yayan Hikmayani

Pihak Pertama
Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya
Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan


R.R. Sri Pudji Sinarni Dewi



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER
DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAR www.kkp.go.id SUREL brsdrm@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR
DAN PENYULUHAN PERIKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **R.R. Sri Pudji Sinarni Dewi**
Jabatan : Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan
Penyuluhan Perikanan

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : **Yayan Hikmayani**
Jabatan : Kepala Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan PIHAK PERTAMA, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 11 Desember 2025

PIHAK KEDUA
Kepala Pusat Penyuluhan
Kelautan dan Perikanan

PIHAK PERTAMA
Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya
Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan



Ditandatangani
Secara Elektronik

Yayan Hikmayani



Ditandatangani
Secara Elektronik

R.R. Sri Pudji Sinarni Dewi

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR
DAN PENYULUHAN PERIKANAN

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Disuluh BRPBATPP (Kelompok)	4.800
		2	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BRPBATPP (Kelompok)	248
		3	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BRPBATPP (Kelompok)	889
		4	Gabungan kelompok dan/atau koperasi yang mendapatkan pendampingan dari Penyuluh KP di BRPBATPP (Unit)	43
		5	Nilai PNBP Satker BRPBATPP (Rupiah Milyar)	0,0928
		6	Media penyuluhan sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha di BRPBATPP (Paket)	1
		7	Jumlah Penyuluh Perikanan yang Lulus Penilaian Kompetensi di BRPBATPP (Orang)	3
		8	Jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Lulus Pelatihan Teknis di BRPBATPP (Orang)	14
2	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	9	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti di BRPBATPP (Dokumen)	1
		10	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBATPP (%)	85
		11	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP (Nilai)	92
		12	Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP (Nilai)	81
		13	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBATPP (Nilai)	71,5
		14	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks)	81

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
		15	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BRPBATPP (%)	80
		16	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BRPBATPP (%)	80
		17	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP (%)	100

Data Anggaran

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	Kegiatan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	Rp. 4.033.400.000
2.	Kegiatan Dukungan Manajemen Internal Lingkup BPPSDM KP	Rp. 95.962.638.000
Total Anggaran Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan		Rp. 99.996.038.000

Jakarta, 11 Desember 2025

PIHAK KEDUA
Kepala Pusat Penyuluhan
Kelautan dan Perikanan



Ditandatangani
Secara Elektronik

Yayan Hikmayani

PIHAK PERTAMA
Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya
Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan



Ditandatangani
Secara Elektronik

R.R. Sri Pudji Sinarni Dewi